

**OPTIMALISASI STRUKTUR MODAL MELALUI
TRADE OFF THEORY (STUDI PADA BANK
UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
OTORITAS JASA KEUANGAN
PERIODE 2017-2022)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DEDI IRAWAN
NIM. 1940100014**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**OPTIMALISASI STRUKTUR MODAL MELALUI
TRADE OFF THEORY (STUDI PADA BANK
UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
OTORITAS JASA KEUANGAN
PERIODE 2017-2022)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DEDI IRAWAN
NIM. 1940100014**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**OPTIMALISASI STRUKTUR MODAL MELALUI
TRADE OFF THEORY (STUDI PADA BANK
UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI
OTORITAS JASA KEUANGAN
PERIODE 2017-2022)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**DEDI IRAWAN
NIM. 1940100014**

PEMBIMBING I

A blue ink signature of Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. The signature is written in a cursive style and is positioned above a horizontal line.

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 197907202011011005**

PEMBIMBING II

A blue ink signature of Indah Permata Sari Siregar, M. Si. The signature is written in a cursive style and is positioned above a horizontal line.

**Indah Permata Sari Siregar, M. Si
NIP. 199305242020122005**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal: Lampiran Skripsi
An. **DEDI IRAWAN**

Padangsidempuan 24 November 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Dedi Irawan** yang berjudul "*Optimalisasi Struktur Modal Melalui Trade Off Theory (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022)*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIP. 197907202011011005

PEMBIMBING II



Indah Permata Sari Siregar, M. Si
NIP. 199305242020122005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedi Irawan
NIM : 1940100014
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022).**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 November 2023

Saya yang Menyatakan,



DEDI IRAWAN

NIM. 1940100014

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedi Irawan

NIM : 1940100014

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Optimalisasi Struktur Modal Melalui Trade Off Theory (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022)**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 24 November 2023

Saya yang Menyatakan,



DEDI IRAWAN
NIM. 1940100014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : DEDI IRAWAN
NIM : 1940100014
FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/PERBANKAN SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : OPTIMALISASI STRUKTUR MODAL MELALUI *TRADE OFF THEORY* (STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI OTORITAS JASA KEUANGAN PERIODE 2017-2022)

Ketua

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIDN. 2020077902

Anggota

Azwar Hamid, M.A.
NIDN. 2111038601

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIDN. 2020077902

Muhammad Isa, ST., MM
NIDN. 2005068002

Indah Permatasari Siregar, M. Si
NIDN. 2024059302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : 12 Desember 2023
Pukul : 09.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,63
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022)**

Nama : **Dedi Irawan**
NIM : **1940100014**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 22 Desember 2023



AYU Ratu Harahap, S.HI., M.Si. †
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dedi Irawan
NIM : 1940100014
Judul Skripsi : Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2022)

Lambatnya kemampuan Bank Umum Syariah dalam mencapai target optimal pada struktur modal dapat menyebabkan terjadinya fluktuasi cenderung mengalami penurunan sehingga terjadinya penggabungan beberapa bank syariah menjadi satu bank. Hal ini dapat diakibatkan oleh rendahnya struktur Bank Umum Syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana *trade off theory* dapat mengoptimalkan struktur modal Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bagaimana ukiran ketetapan *trade off theory* dalam mengoptimalkan struktur modal Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil struktur modal optimal melalui *trade off theory* dan mengetahui ukuran struktur modal optimal pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan proporsi hutang dan ekuitas yang digunakan serta biaya yang ditanggung oleh bank atas hutang dan ekuitas yang dimiliki Bank Umum Syariah. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan struktur modal yaitu *trade off theory*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak lima (5) Bank selama 6 tahun. Teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dan dokumentasi dan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan, analisis komposisi struktur modal, analisis biaya rata-rata tertimbang (WACC) dan pembahasan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa tinjauan terhadap rasio keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2017-2022, yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Aset Ratio*, *The Debt in Total Capitalization* dan *Time Interest Earned* masih berada di batas aman karena proporsi hutang atas aset masih di bawah (1) artinya Bank Umum Syariah sebagian besar aset masih dibiayai dengan ekuitas, dengan demikian bank masih dapat melakukan penambahan modal dari pihak eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trade off theory* dapat mengoptimalkan struktur modal pada Bank Umum Syariah namun dengan batas tertentu sesuai dengan porsi masing-masing perusahaan atau bank. Terkait struktur modal optimal hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa ukiran ketetapan *trade off theory* dalam mengoptimalkan struktur modal yaitu ketika perusahaan atau bank umum syariah memiliki hutang yang besar namun memiliki peningkatan keuntungan dari satu periode ke periode selanjutnya. Serta memiliki kemampuan yang baik dalam menutupi resiko atau beban yang ditanggung oleh perusahaan atau Bank Umum Syariah itu sendiri.

Kata Kunci: Optimalisasi Struktur Modal, Analisis Rasio, WACC.

ABSTRACT

Name : Dedi Irawan

NIM : 1940100014

**Thesis Title : Capital Structure Optimization Through Trade Off Theory
(Study of Shariah Commercial Banks Registered with The
Financial Services Authority 2017-2022)**

The slow ability of sharia commercial banks to achieve optimal targets in capital structure can cause fluctuations that tend to decrease, resulting in the merger of several sharia banks into one bank. This can be caused by the low structure of Islamic commercial banks. The formulation of the problem in this research is How trade off theory can optimize the capital structure of Sharia Commercial Banks registered with the Financial Services Authority and How to engrave trade off theory provisions in optimizing the capital structure of Sharia Commercial Banks registered with the Financial Services Authority. The aim of this research is to determine the results of the optimal capital structure through trade off theory and determine the size of the optimal capital structure in Islamic commercial banks registered with the financial services authority. The discussion in this research relates to the proportion of debt and equity used as well as the costs borne by banks for debt and equity owned by Sharia Commercial Banks. In this regard, the approach taken is a theory related to capital structure, namely trade off theory. This research is a quantitative descriptive research that uses secondary data. Sampling in this research used a purposive sampling technique of five (5) banks for 6 years. Data collection techniques in the form of literature study and documentation and analysis used in this research are financial ratio analysis, capital structure composition analysis, weighted average cost analysis (WACC) and discussion. Based on the results of research and analysis, it shows that a review of the solvency ratios of Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority for the 2017-2022 period, namely Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, The Debt in Total Capitalization and Time Interest Earned are still within safe limits. because the proportion of debt over assets is still below (1), meaning that most of the assets of Sharia Commercial Banks are still financed with equity, thus the bank can still increase capital from external parties. The research results show that trade off theory can optimize the capital structure of Islamic commercial banks, but with certain limits according to the portion of each company or bank. Regarding optimal capital structure, the research results show that the size of the trade of theory provisions in optimizing capital structure is when a company or sharia commercial bank has large debts but has an increase in profits from one period to the next. As well as having a good ability to cover the risks or burdens borne by the company or Islamic commercial bank itself.

Keywords: Capital Structure Optimization, Ratio Analysis, WACC.

KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, kita panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Salawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Rasulullah Muhammad *Salallahu Alaihi Wassallam* sebagai tauladan bagi kita semua.

Skripsi ini berjudul: **“Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2021)”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh aktivitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Ibu Indah Permata Sari Siregar, M.Si., selaku pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
8. Teristimewa peneliti sampaikan kepada ayah dan ibunda tercinta (Bapak Supardi dan Ibu Masni) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Untuk keluarga kandung saya Iis Sugianto, Suci Rahmasari, Melisaharni dan Budi Mandraguana, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi ini, serta memberi nasehat kepada peneliti dalam menjalani kehidupan yang lebih baik, dan mendukung peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan sumbangan dan pikirannya untuk menyelesaikan penelitian ini Widya Irmayani, Nurul Fauziah, Heri Mahmudin, Zulhamdi, Azis, Mahmud dan semua yang tidak bisa peneliti

sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan memberikan motivasi sampai skripsi ini selesai.

11. Serta Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah khususnya ruangan Perbankan Syariah-1, mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 24 November 2023

Peneliti,

DEDI IRAWAN
NIM.1940100014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	e (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
..... 	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
اِ.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini

tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ال**. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima*. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel	9
E. Perumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	14
1. Struktur Modal.....	14
a. Pengertian Struktur Modal	14
b. Struktur Modal Dalam Pandangan Islam	15
c. Jenis-jenis Struktur Modal.....	18
d. Komponen Struktur Modal Pada Bank Syariah	20
e. Faktor Pengambilan Keputusan Struktur Modal	21
f. Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Struktur Modal	22
g. Cara Untuk Menentukan Struktur Modal	23
h. Tujuan Struktur Modal	24
i. Struktur Modal Yang Optimal.....	24
j. Nilai perusahaan	25
2. <i>Trade Off Theory</i>	26
a. Pengertian <i>Trade Off Theory</i>	26
b. Konsep <i>Trade Off Theory</i>	27
c. Konsep Biaya	28
d. Resiko dan Hasil	29
e. Tujuan <i>Trade Off Theory</i>	29
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Berfikir	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
B. Jenis Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel	46
D. Instrument Pengumpulan Data.....	48
1. Studi Dokumentasi	48
2. Studi Kepustakaan	48
E. Analisis Data	49
1. Analisis Pada Rasio Keuangan	49
2. Menghitung Komposisi Struktur Modal.....	50
3. Menganalisis Biaya Rata-rata Tertimbang.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	52
1. Bank Muamalat	52
a. Sejarah	52
b. Visi dan Misi.....	53
c. Struktur Organisasi Bank Muamalat.....	53
2. Bank Bukopin Syariah.....	54
a. Sejarah	54
b. Visi dan Misi.....	54
c. Struktur Organisasi Bank Bukopin Syariah.....	55
3. Bank Aladin Syariah.....	55
a. Sejarah	55
b. Visi dan Misi.....	56
c. Struktur Organisasi Bank Aladin Syariah.....	56
4. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	57
a. Sejarah	57
b. Visi dan Misi.....	57
c. Struktur Organisasi Bank Nusa Tenggara Barat Syariah.....	58
5. Bank Jabar Banten Syariah.....	58
a. Sejarah	58
b. Visi dan Misi.....	59
c. Struktur Organisasi Bank Jabar Banten Syariah.....	60
B. Deskripsi data penelitian	60
C. Analisis data.....	64
1. Analisis Rasio Keuangan.....	64
a. Analisis <i>Debt to Asset Ratio</i>	64
b. Analisis <i>Debt to Equity Ratio</i>	66
c. Analisis <i>The Debt in Total Capitalization</i>	68
d. Analisis <i>Time Interest Earned Ratio</i>	70
2. Menghitung Komposisi Struktur Modal.....	72
a. Menghitung Biaya Hutang.....	72
b. Menghitung Biaya Saham Biasa.....	74

c. Menghitung Biaya Saham Priferen.....	75
3. Menghitung Biaya Modal Rata-rata Tertimbang.....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian	78
E. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Struktur Modal Bank Umum Syariah	4
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel III.1 Kriteria Sampel	47
Tabel IV.1 Komposisi Struktur Modal Pada Bank Umum Syariah	61
Tabel IV.2 Hasil Analisis <i>Debt to Asset Ratio</i>	64
Tabel IV.3 Hasil Analisis <i>Debt to Equity Rasio</i>	66
Tabel IV.4 Hasil Analisis <i>The Debt in Total Capitalization</i>	68
Tabel IV.5 Hasil Analisis <i>Time Interest Earned Ratio</i>	70
Tabel IV.6 Hasil Analisis Biaya Hutang.....	72
Tabel IV.7 Hasil Analisis Biaya Saham Biasa.....	74
Tabel IV.8 Hasil Analisis Biaya Saham priferen	75
Tabel IV.9 Hasil Analisis Biaya Rata-rata Tertimbang	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	44
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Muamalat.....	53
Gambar IV.2 Struktur Organisasi Bank Bukopin Syariah.....	55
Gambar IV.3 Struktur Organisasi Bank Bank Aladin Syariah	56
Gambar IV.4 Struktur Organisasi Bank NTB Syariah.....	58
Gambar IV.5 Struktur Organisasi Bank Jabar Banten Syariah	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan. Salah satu lembaga keuangan yang berbasis syariah adalah perbankan syariah yang menyediakan berbagai produk dan jasa dalam rangka menyediakan pelayanan terhadap masyarakat dalam bidang keuangan. Pada dasarnya prinsip bank syariah tidak mengenal unsur riba dalam menjalankan aktivitasnya dan pengaplikasiannya tidak terlepas dari Al-quran dan Hadis, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam menghadapi tantangan untuk meningkatkan daya saing usaha bank syariah terlihat beberapa isu fundamental terutama terkait dengan penguatan dan penyelarasan visi dan koordinasi antara pemerintah dan otoritas dalam rangka pengembangan industri perbankan syariah yang lebih terkoordinasi dan tersinergi. Terkait permasalahan diatas, bank syariah merancang strategi baru dengan tujuan meningkatkan bank syariah sebagai bank nasional sehingga bisa memberi kepercayaan penuh terhadap masyarakat.

Strategi yang dibentuk oleh bank syariah untuk menyelaraskan visi dan pelaksanaannya, memperbaiki pelayanan dan menciptakan produk yang bervariasi, dan yang terpenting adalah memperkuat permodalan dan skala usaha serta memperbaiki efisiensi dengan beberapa program kerja serta memperbaiki struktur dana untuk mendukung perluasan segmen pembiayaan pada bank syariah.

Memperbaiki struktur modal untuk memenuhi pendanaan yang dibutuhkan adalah satu hal yang harus diutamakan oleh perbankan karena bank menjalankan kegiatannya dengan mengelola dana dan jika dana tersebut tidak tercukupi, maka struktur modal bank tersebut tidak optimal sehingga bisa mengakibatkan kegagalan beroperasi. Modal sebagai pendorong dalam kegiatan usaha yang memiliki peranan penting karena besar kecilnya modal akan mempengaruhi pergerakan bank dalam operasionalnya. Sejalan dengan pasar modal yang merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan atau institusi.¹

Dalam hal ini modal usaha yang besar akan mempengaruhi proses berjalannya usaha dan dengan modal yang cukup bisa digunakan untuk menutupi jika sewaktu-waktu risiko terjadi. Sebaliknya, jika modal yang dimiliki terlalu kecil maka bank memiliki keterbatasan dalam melakukan kegiatan usahanya, dan modal yang dimiliki tidak bisa menjadi pendorong apabila sewaktu-waktu terjadi kerugian.

Pada prinsip perbankan syariah yang sistem operasionalnya menerima, mengelola, dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat, tentu harus memiliki ketersediaan dana yang memampuni serta cukup. Atas dasar pengelolaan yang baik akan mempermudah pihak bank dalam memberikan penyaluran dana yang dibutuhkan masyarakat sehingga kegiatan operasionalnya berjalan dengan baik, adil dan sejahtera. Sumber dana yang sering kali digunakan dalam perusahaan adalah sumber dana dari luar perusahaan yaitu hutang atau pinjaman.² Hal inilah

¹ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Jakarta: CV Budi Utama, 2016), hlm.3.

² Nana Umdiana, Hashifah Claudia, "Analisis Struktur Modal Berdasarkan *Trade Off Theory*," dalam *Jurnal Akuntansi* Vol.7, no.1, 2023, hlm.54.

yang menjadi penyebab tingginya tingkat hutang perusahaan. Apabila nilai struktur modal berada di atas satu atau lebih besar dari satu, artinya perusahaan memiliki jumlah hutang yang melebihi jumlah modal sendiri, maka risiko perusahaan dari sisi likuiditas keuangan akan semakin tinggi. Secara umum, struktur modal menekan kombinasi utang dan ekuitas untuk mendanai suatu perusahaan.

Struktur modal dalam perusahaan merupakan langkah penting dalam penetapan modal agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dapat menimbulkan dampak positif kepada nasabah, kreditur maupun pihak lain. Bank akan meningkatkan pendanaan dengan cara menghimpun dana dari masyarakat namun bank juga memiliki tanggung jawab untuk mengembalikan dana nasabah tersebut jika sewaktu-waktu nasabah menginginkannya kembali. Sebelum hal itu terjadi maka bank harus memiliki modal yang cukup besar untuk menyeimbangkan segala kemungkinan resiko yang akan terjadi, semakin baik struktur modal bank atas modal internal dan modal eksternal maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.

Dengan perolehan dana yang cukup maka bank dapat memaksimalkan kegiatan operasionalnya, kegiatan operasional sehingga dapat mempermudah pencapaian target dan tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Adapun data struktur modal yang diperoleh pada Bank Umum Syariah 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel I.1 Data Struktur Modal Bank Umum Syariah Tahun 2017-2023

No	Nama Bank	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Bank Muamalat	18,094	16,783	14,827	15,027	17,273	17,996
2.	Bank Syariah Bukopin	18,522	16,356	17,419	13,500	16,077	18,126
3.	Bank Aladin Syariah	12,407	6,438	6,960	7,017	21,137	46,040
4.	Bank NTB Syariah	14,979	11,894	14,600	17,607	18,951	21,970
5.	Bank Bjb Syariah	14,319	12,515	14,337	16,493	19,230	23,105

Sumber: www.ojk.go.id

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa struktur modal bank umum syariah beberapa tahun mengalami fluktuasi. Seperti pada Bank Muamalat tahun 2017 sebesar Rp. 18,094 dan pada tahun 2018 terjadi penurunan struktur modal sebesar Rp. 16,783 kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan struktur modal sebesar Rp. 14,827 dan ditahun 2020 mengalami sedikit peningkatan sebesar Rp. 15,027 dari pernyataan tersebut ditahun 2018 sampai 2019 terjadi penurunan struktur modal sebesar Rp. 1,956.

Pada Bank Bukopin Syariah memiliki struktur modal yang naik turun setiap tahunnya seperti tahun 2017 sebesar Rp. 18,522 kemudian terjadi penurunan tahun 2018 sebesar Rp. 16,356 dan pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar Rp. 17,419 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 13,500 dari pernyataan tersebut ditahun 2017 sampai 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 2,166 dan pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 3,919.

Pada Bank Aladin Syariah mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar Rp. 12,407 kemudian pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 6,438 dari pernyataan tersebut di tahun 2017 sampai 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 5,969. Pada Bank Nusa Tenggara Barat pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 14,979 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 11,894, dari pernyataan 2017 sampai 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 3,085. Pada Bank Jabar Banten ditahun 2017 sebesar Rp. 14,319 dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 12,515 dari pernyataan 2017 sampai 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 1,804.

Dari laporan keuangan di atas dapat dilihat struktur modal cenderung mengalami penurunan di beberapa tahun sehingga dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan serta keterbatasan keuangan mengakibatkan kegagalan dalam memenuhi kebutuhan kegiatan operasionalnya.

Peneliti tertarik untuk Mengoptimalkan Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK. Karena *trade off theory* merupakan langkah pengambilan keputusan dalam berhutang dengan tujuan menambah modal utama yang dimiliki perusahaan dan teori struktur modal yang berasumsi bahwa adanya manfaat pajak akibat pengguna hutang sehingga seberapa banyak struktur modal dibiayai dengan hutang. Esensi *trade off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat pengguna hutang, sejauh manfaat lebih besar dari pengorbanan yang dilakukan maka tambahan hutang masih diperkenankan akan tetapi jika

pengorbanan jauh lebih besar dibanding manfaat maka tambahan hutang sudah tidak diperkenankan lagi.

Beberapa peneliti menggunakan *trade off theory* dalam struktur modal. Menurut Nana Umdiana dan Hasfifah Claudia dengan judul Analisis Struktur Modal Berdasarkan *Trade Off Theory* pada jurnalnya menunjukkan bahwa *trade off theory* menjelaskan bahwa apabila manfaat yang diperoleh perusahaan dalam penggunaan hutang lebih besar dari pada pengorbanannya, maka sebaiknya pendanaan eksternal. Selanjutnya perusahaan lebih menyesuaikan kondisi dan keadaan usahanya. Sehingga pada penelitian ini tingkat penjualan relatif stabil dan aman dalam memperoleh pinjaman.³

Pada penelitian Faaza Naima dan Ambang Aries Yudanto yang berjudul Analisis Struktur Modal Optimal Dalam Rangka Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (Studi Kasus PT Wijaya Karya Tahun 2016-2019) menunjukkan bahwa masih berada di batas aman berdasarkan kebijakan manajemen namun harus memiliki tingkat kehati-hatian yang tinggi terhadap pengguna hutang jangka panjang sebagai sumber pendanaan. Dalam penilaian WIKI masih mampu menjaga kredibilitas struktur modalnya dibanding dengan BUMN sejenis dalam lapangan usaha yang sama.⁴

Pada penelitian Ni Komang Suardani yang berjudul Analisis Struktur Modal Pada Pt. Pegadaian Cabang Makassar menunjukkan bahwa jumlah nilai hutang dan

³ Nana Umdiana, Hasfifah Claudia, "Analisis Struktur Modal Berdasarkan *Trade Off Theory*," *Jurnal Akuntansi dalam Jurnal Akuntansi*. Vol.7, no.1, 2023, hlm.53.

⁴ Faaza Naima, Ambang Aries Yudanto, "Analisis Struktur modal Optimal dalam rangka Pelaksanaan Proyek Strategi Nasional," *Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. Vol.03, no. 2, 2020, hlm.246.

nilai ekuitas tidak jauh berbeda yang disebabkan karena perusahaan mengalami kekurangan dana untuk mendanai jalannya usaha sehingga perusahaan tersebut menggunakan modal dari luar untuk menambahkan dana atau modal.⁵

Pada penelitian Dessy Elvina, Lina Indra Rismala dan Nardi Sunardi yang berjudul Analisis Penerapan Struktur Modal Yang Optimal untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan (studi pada Industry Pertambangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2015-2019) menunjukkan bahwa pemodalannya dikuasai modal sendiri dan pada tahun 2018 merupakan nilai perusahaan naik 2 kali lipat dan pada tahun lainnya dapat disimpulkan bahwa struktur modal belum cukup optimal.⁶

Pada penelitian Sawal Sartono dan Tri Ratnawati yang berjudul Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal menunjukkan bahwa penentu struktur modal dapat memengaruhi ekuitas dan hutang perusahaan. Atribut ini dilambangkan dengan *asset structure, non-debt tax shields, growth, uniqueness, industry classification, size, earnings volatility and profitability*. Atribut, tersebut hubungannya dengan pilihan struktur modal yang optimal. Menyajikan struktur modal optimal yang menggabungkan dampak pajak perusahaan, pajak pribadi dan perisai pajak perusahaan yang tidak terikat hutang. Mereka berpendapat bahwa pengurangan pajak untuk depresi dan kredit pajak investasi adalah pengganti untuk manfaat pajak dari pembiayaan hutang. Akibatnya, perusahaan dengan perisai pajak non-utang

⁵ Ni Komang Suardani, “Analisis Struktur Modal, dan Implikasinya Terhadap Strategi Pembiayaan,” *Skripsi Fakultas Ekonomi*, 2022, hlm.53.

⁶ Dessy Elvina dkk, “Analisis Penentu Struktur Modal Yang Optimal untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan,” *Jurnal Sekuritas*. Vol.5, no 1, 2021, hlm.22.

besar relatif terhadap arus kas yang diharapkan termasuk lebih sedikit hutang dalam struktur modal mereka.⁷

Pada penelitian Rizki Zulhilmi Wangsawinangun, Darminto, Nila Firdausi Nuzula yang berjudul Penetapan Struktur Modal yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan nilai perusahaan (studi pada PT. Astra Internasional, Tbk dan Anak Perusahaan Tahun 2008-2012) menunjukkan bahwa PT. Astra Internasional cenderung menggunakan modal sendiri yang lebih besar dari pada modal hutang.⁸

Dari beberapa penelitian di atas untuk mencapai target struktur modal yang optimal dapat diperoleh dengan menambah hutang sesuai dengan *trade off theory*. Dimana *trade off theory* dalam struktur modal menyatakan bahwa adanya risiko kebangkrutan dengan penggunaan hutang yang disebabkan oleh keputusan struktur modal perusahaan sehingga teori ini dalam struktur modal adalah menyeimbangkan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan hutang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tetapi pada perusahaan yang berbeda dengan maksud untuk mengembangkan studi dari penelitian sebelumnya. Adapun judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022)”**.

⁷ Sawal Sartono, Tri Ratnawati, "Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal," *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 1, no.1, 2020, hlm.41.

⁸Rizki Zulhilmi dkk, "Penetapan Struktur Modal yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan" *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.9, no.2, 2014, hlm.8.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan indentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal pada Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi dan tahun 2017 sampai 2022 sehingga cenderung mengalami penurunan.
2. Struktur modal Bank Umum Syariah masih memiliki keterbatasan sehingga terjadi penggabungan beberapa bank syariah menjadi satu bank.
3. Lambatnya kemampuan Bank Umum Syariah dalam mencapai target optimal pada struktur modal.

C. Batasan Masalah

Ditinjau dari latar beakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengoptimalan struktur modal melalui *trade off theory*.
2. Teori yang digunakan dalam struktur modal yaitu *trade off theory*.
3. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu tahap mendefinisikan suatu variabel dengan jelas atas dasar sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati. Operasional variabel bermanfaat untuk mengidentifikasi kriteria yang

dapat diobservasi yang sedang didefinisikan.⁹ Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Optimalisasi struktur modal merupakan cara untuk menjadikan struktur modal menjadi lebih baik atau lebih tinggi. Optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien.¹⁰ Sedangkan struktur modal merupakan proporsi keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belanja perusahaan.¹¹ Dalam pengertian ini, modal sendiri adalah ditahan dan kepemilikan perusahaan, sedangkan modal asing berupa utang jangka pendek maupun jangka panjang. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan yang diukur menggunakan skala rasio dan sebagai indikatornya adalah struktur modal optimal serta kemampuan perusahaan mencapai target. Struktur modal yang dimaksud adalah Struktur Modal Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017 sampai dengan 2022.
2. *Trade off theory* merupakan teori struktur modal yang memberi gagasan bahwa perusahaan memilih berapa banyak pembiayaan utang dan berapa banyak pembiayaan ekuitas yang akan digunakan dengan menyeimbangkan biaya dan manfaat. *Trade off theory* didasarkan pada biaya dan manfaat dan berasumsi

⁹ Juhana Nasrudin, *Metodologi penelitian Pendidikan* (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), hlm. 20.

¹⁰ M. Paisal, *Optimalisasi Pemanfaatan Ruang Permukiman* (Andi Suswani, n.d.).

¹¹ Farah Tri Megawati dkk, "Faktor-faktor Struktur Modal Menurut *Trade Off Theory*," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol.26, no.1 2021.

bahwa adanya manfaat pajak akibat pengguna hutang, sehingga perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat hutang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). Indikator dari *trade off theory* adalah penyeimbangan biaya dan manfaat dari hutang yang menggunakan skala rasio. *Trade off theory* disebut sebagai teori pertukaran *leverage* yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan.¹²

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah peneliti adalah:

1. Bagaimana *trade off theory* dapat mengoptimalkan struktur modal pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK?
2. Bagaiman ukuran ketetapan *trade off theory* dalam mengoptimalkan struktur modal Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2017-2022?

F. Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil struktur modal optimal melalui *trade off theory* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK.
2. Mengetahui ukuran struktur modal optimal pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK 2017-2022.

¹² Nana Umdiana dan Hashifa Claudia, "Struktur Modal Berdasarkan *Trade Off Theory*," *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, Vol.7, no.1 ,2020), hlm.52.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Akademis

Bagi akademik diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca mengenai *trade off theory* serta sebagai referensi literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang pemodalan.

2. Manfaat bagi nasabah atau masyarakat

Manfaat bagi Masyarakat diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi mengenai kondisi keuangan bank yang dilihat dari struktur modal perusahaan pada Bank Umum Syariah.

3. Bagi peneliti

Bagi peneliti diharapkan hasil yang didapat mampu memberikan pelajaran mengenai polemik pada Bank Umum Syariah, keuangan Bank Umum Syariah, serta struktur modal pada Bank Umum Syariah, sehingga dapat memperluas ilmu pengetahuan peneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan peneliti ataupun pembaca dalam penelitian ini, maka sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari:

Bab I pada bagian ini terdiri dari latar belakang masalah yang berisi alasan bagi peneliti untuk mengangkat judul dan indentifikasi masalah yang harus dibahas, selanjutnya batasan masalah ada definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang terdiri dari Bank Umum Syariah, serta penjelasan *trade off theory* sebagai dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat. Sebagai acuan akan diuraikan pula penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan peneliti, selanjutnya bab ini juga berisi tentang kerangka berfikir.

Bab III Menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, dijabarkan pula jenis penelitian, populasi dan sampel, serta instrumen pengumpulan data yang sudah dikumpulkan dari objek penelitian.

Bab IV membahas isi pokok penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian, visi dan misi perusahaan sampel, deskripsi data penelitian, analisis data dan pembahasan sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti.

Bab V penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting pada suatu perusahaan, karena pada laporan keuangan berisi catatan penting terkait keuangan pada suatu perusahaan.¹³ Posisi laporan keuangan diletakkan di sisi kiri adalah aset, sedangkan di sisi kanan laporan keuangan pos kewajiban dan ekuitas.

Beberapa jenis keuangan di antaranya laporan laba-rugi yang menjabarkan unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan laba atau rugi. Laporan arus kas menunjukkan aliran kas masuk dan keluar dari perusahaan. Laporan perubahan modal memberikan informasi tentang perubahan modal akibat penambahan dan pengurangan laba atau rugi dan transaksi keuangan keuangan pemilik modal.

Neraca menunjukkan posisi aktiva, kewajiban dan modal pada suatu perusahaan yang merupakan faktor pendukung utama dalam menjalankan kegiatan suatu usaha. Berisi catatan atas laporan keuangan memberikan catatan tambahan pada isi laporan keuangan (penjelas).

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), hlm.7.

Pada dasarnya struktur modal pada perusahaan selalu berbeda, namun kerap disamakan. Struktur modal merupakan proporsi penggunaan antara utang dan ekuitas.¹⁴ Pada sisi lain struktur modal adalah pembiayaan permanen perusahaan yang diwakili terutama oleh hutang jangka panjang dan ekuitas.¹⁵ Beberapa teori landasan untuk melaksanakan struktur modal di antaranya Teori Pendekatan Tradisional, Teori Pendekatan Modigliani dan Miller, Teori *Trade Off* dalam Struktur Modal, Teori *Pecking Order*, serta Teori Asimetri Informasi dan *Signaling*, serta Teori Keagenan.

Dari pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa struktur modal adalah kombinasi modal sendiri dan modal asing yang bisa digunakan untuk memulai suatu bisnis, sumber modal ini berasal dari perpaduan utang jangka panjang, saham priferen, saham biasa dan laba ditahan.

b. Pandangan Islam Tentang Struktur Modal

Secara bahasa (Arab) modal atau harta disebut *al-amal*. Secara harfiah, *al-amal* (harta) adalah *malaktahu min kulli syay*, artinya segala sesuatu yang kamu punyai. Adapun dalam istilah *syar'i* harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang

¹⁴ Vera Desi Yolanda Panggabean, dkk, "Dampak Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal," Desember 27, 2019.

¹⁵ Sawal Sartono, "Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal" *Jurnal Ekonomim dan Manajemen*, 2020, Accessed July 28, 2023.

diperbolehkan menurut hukum Islam seperti bisnis, pinjaman, konsumsi, dan hibah (pemberian).

Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukkan dalam al-quran surah Ali Imran ayat 14 sebagai berikut:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاٰبِ

Artinya: Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa yang diinginkan, yaitu perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik.¹⁶

Tafsir Al-Muyassar pada ayat di atas menafsirkan bahwa dijadikan indah bagi manusia untuk mencintai apa saja yang mereka sukai, berupa wanita, anak-anak, kekayaan yang melimpah seperti emas, perak dan kuda-kuda yang baik, dan binatang-binatang ternak serta tanah yang dijadikan untuk bercocok tanam dan berladang. Selain itu, cinta terhadap harta terkadang tujuannya adalah untuk kesombongan dan bermegah-megahan atau takabbur pada orang-orang lemah. Maka, dikatakan cinta pada dunia dan semena-mena pada orang fakir ini hukumnya sangat dibenci dalam agama Islam. Harta sebaiknya dinafkahkan untuk memberikan bantuan terhadap karib kerabat dengan tujuan menjalin tali silaturahmi karena semua itu adalah pesona kehidupan dunia dan perhiasannya yang akan sirna, dan Allah di sisi-nya terdapat tempat

¹⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah* (Bandung: Cv Diponegoro, 2019), hlm.78

kembali dan pahala yang baik, yaitu surga.¹⁷Kata “*mata’un*” berarti modal karena disebut emas dan perak, kuda yang bagus dan ternak (termasuk bentuk modal yang lain).

Manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari bantuan makhluk lainnya, saling membutuhkan, tunjang-menunjang dan tolong-menolong dengan yang lain dalam segala hal termasuk dalam kegiatan bermuamalah. Hal ini dikarenakan keterbatasan antara masing-masing individu dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Saling bermuamalah adalah ketentuan syari’at yang berhubungan dengan tata cara hidup sesama umat manusia, yaitu menyangkut aspek ekonomi meliputi kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan kualitas hidup bersama, seperti jual-beli, hutang piutang dan lain-lain.

Dari Abdillah bin Amr bin Al Ash, Rasulullah shallallahu’alaihi wa sallam bersabda:

يُغْفَرُ لِلشَّهِيدِ كُلِّ ذَنْبٍ إِلَّا الدَّيْنَ

Artinya: Semua dosa orang yang mati syahid akan diampuni kecuali hutang. (HR.Muslim no. 1886).

Oleh karena itu, seseorang hendaknya berpikir: “Mampukah saya melunasi hutang tersebut dan mendesakkan saya berhutang?” Karena ingatlah hutang pada manusia tidak bisa dilunasi hanya dengan istighfar.

¹⁷ Jaidil Kamal,” Harta Dalam Pandangan Islam”dalam *Jurnal An Nahl*, Vol.8 No.2.2021.

Jadi dari tafsir di atas bahwa Allah menunjukkan kepentingan modal bagi manusia dan saling tolong menolong dalam bermuamalah karena manusia pasti memiliki kekurangan dan tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain dan kewajiban (hutang) harus dibayar sesuai dengan ketentuan al-quran dan hadis.

c. Jenis-Jenis Struktur Modal

Modal memainkan peran yang sangat penting dalam performa perusahaan sehingga struktur modal terdiri dari beberapa jenis yaitu:

1) Hutang

Hutang atau *leverage* dalam manajemen keuangan merupakan salah satu perolehan dana pada suatu perusahaan yang mengacu pada pinjaman yang memiliki biaya tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.¹⁸ Perusahaan menggunakan hutang (*leverage*) dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aktiva dan sumber dananya, sehingga meningkatkan keuntungan bagi perusahaan tersebut.

Sebaliknya penggunaan hutang juga akan meningkatkan resiko keuntungan, karena jika sebuah perusahaan ternyata mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka hutang (*leverage*) akan menurunkan keuntungan bagi pemegang saham atau perusahaan tersebut. Konsep hutang sangat penting terutama untuk

¹⁸ Brigham dan Houston. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Salemba Empat: Jakarta 2019), hlm. 118.

menunjukkan kepada analisis keuangan dalam melihat perimbangan antara resiko dan tingkat keuntungan dari berbagai bentuk keputusan finansial.¹⁹ Biasanya total hutang yang ideal pada sebuah perusahaan tidak melebihi modalnya sendiri yaitu berkisar 40%. Namun dalam kondisi ekonomi yang baik bisa lebih tinggi karena diharapkan akan menghasilkan laba operasi yang tinggi.²⁰

2) Ekuitas

Ekuitas merupakan modal yang dimiliki oleh bank yang berasal dari modal dasar baik dari penjualan saham serta selisih harga saham dengan nominal saham, cadangan-cadangan dan hasil pemupukan laba sejak berdiri.²¹ Jadi, ekuitas kerap dikatakan dana pribadi yang dimiliki suatu perusahaan yang menjadi pendorong bagi suatu perusahaan.

3) Saham merupakan surat berharga yang menjadi tanda penyertaan modal seseorang pada suatu perusahaan. Saham pada dasarnya masih tergolong pada ekuitas sehingga pada laporan keuangan, saham digolongkan pada ekuitas perusahaan.

¹⁹ Dermaawan Sjahrial. *Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hlm.247.

²⁰ Dewi Utari, Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro. *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori Dalam Mngelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm.61.

²¹ Ismail. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm.16.

- 4) Keuangan vendor atau distributor juga merangkap pada struktur modal karena kewajibannya dalam memasok barang pada perusahaan tersebut.

d. Komponen Struktur Modal Bank Syariah

Bank pada dasarnya melakukan kegiatan dengan cara menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Maka modal tersebut diperoleh atas beberapa bagian kompon struktur modal, di antara lain:

- 1) Modal Inti (*Core Capital*) yang terdiri dari uang pemilik saham, cadang tambahan/untung, dan laba yang ditahan.
- 2) Kuasi Ekuitas (*Mudharabah Account*) merupakan dana yang tercatat berbentuk mudharabah yang dikategorikan sebagai modal.
- 3) Dana Titipan (wadiah) dalam hal ini bank bertugas sebagai tempat penitipan seperti dana pihak ketiga dan umumnya berupa tabungan dan giro.
- 4) Dana Qard atau Pinjaman (*Subordinated Loan*) hal ini juga disebut akad saling bantu dengan ketetapan mengembalikan dana yang dipinjamkan dalam waktu tertentu.

e. Faktor Pengambilan Keputusan Struktur Modal

Terdapat beberapa faktor dalam pengambilan struktur modal pada suatu perusahaan yaitu:

- 1) Tingkat bunga merupakan salah satu variabel ekonomi yang dipandang memiliki dampak bagi kondisi ekonomi, hal ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar uang.
- 2) Stabilitas keuangan adalah suatu kondisi yang memungkinkan sistem keuangan nasional berfungsi secara efektif dan efisien serta mampu bertahan terhadap kerentanan internal dan eksternal, sehingga alokasi sumber pendanaan dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan stabilitas perekonomian nasional.
- 3) Susunan aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen harta.
- 4) Kadar resiko aktiva, dengan kadar resiko aktiva yang baik perusahaan dapat menjalankan kegiatannya dengan baik.
- 5) Besar modal yang diperlukan, dengan modal yang cukup maka perusahaan dapat menutupi setiap kebutuhan biaya yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- 6) Keadaan pasar modal merupakan suatu keadaan yang tidak dapat dibuat sendiri dengan demikian perusahaan harus tetap fleksibel dalam menjalankan kegiatannya.

f. Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Struktur Modal

Pilihan struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang kompleks.²² Berikut beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal diantaranya:

1) Resiko bisnis

Tingkat resiko dapat mempengaruhi struktur modal karena jika dianggap berresiko tinggi maka memungkinkan lebih sedikit menggunakan hutang dan memperbanyak modal sendiri untuk mengurangi ketergantungan pada pinjaman.

2) Keuntungan pajak

Bunga yang dibayar atas pinjaman dapat dijadikan pengurangan pajak sehingga perusahaan mungkin cenderung memanfaatkan hutang yang lebih tinggi untuk mengoptimalkan keuntungan pajak.

3) Kondisi pasar modal

Ketersediaan dan biaya modal eksternal juga dapat mempengaruhi karena jika suku bunga rendah perusahaan cenderung memanfaatkannya dengan menggunakan lebih banyak pinjaman.

4) Ukuran perusahaan

Perusahaan yang besar dengan substansial mungkin memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal dan dapat memperoleh pinjaman dengan bunga yang lebih rendah.

²² Bakti Setyadi. *Pengaruh Struktur Modal Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), hlm. 14.

5) *Non-Performing Financing*

Non-Performing Financing merupakan salah satu instrumen penilaian kinerja sebuah bank syariah yang menjadi interpretasi penilaian pada aktiva produktif khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah. *Non-Performing Financing* perlu diperhatikan karena sifatnya yang fluktuatif dan tidak pasti.

6) *Non-Debt Tax Shield*

Non-Debt Tax Shield merupakan perlindungan pajak yang memberikan insentif yang kuat terhadap utang terutama bagi perusahaan yang mempunyai pendapatan kena pajak yang cukup besar.

g. Cara Untuk Menentukan Struktur Modal

Struktur modal merupakan gambaran atas proporsi finansial perusahaan yang bersumber dari internal dan eksternal perusahaan sebagai pembiayaan dan pendanaan operasional suatu perusahaan.²³ Struktur modal secara langsung dapat mempengaruhi besaran risiko yang ditanggung oleh pemegang saham.

Dalam menemukan struktur modal yang optimal, dapat menggunakan formulasi *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) atau Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang.²⁴ Hal ini dapat di lihat dari

²³ Gita Ramdhini, "Analisis Determinan yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2016," (Skripsi, Fakultas Ekonomi dah, 2017), hlm. 20.

²⁴ Riani, Puspita, and Yuliari, "Analisis Struktur Modal Yang Optimal Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018."

proporsi penyesuaian tingkat utang dan modal dengan pertimbangan risiko keuangan yang sangat diminimalisasikan.

- 1) *Low Leverage* merupakan formalisasi untuk proporsi utang lebih rendah daripada proporsi ekuitas.
- 2) *High Leverage* terjadi jika proporsi utang lebih tinggi daripada proporsi ekuitas.

h. Tujuan Struktur Modal

Beberapa tujuan penerapan struktur modal diantaranya yaitu membiayai kegiatan operasional pada suatu perusahaan dengan mengkolaborasikan sumber dana baik permanen maupun aktivitas dalam kegiatan operasional perusahaan agar perusahaan mencapai nilai yang optimal. Kemudian struktur modal dapat menjaga kualitas serta elibilitas suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya.²⁵

i. Struktur Modal Yang Optimal

Struktur modal yang terbaik yaitu ketika perusahaan memiliki tingkat struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham dan minimalisir pengeluaran suatu perusahaan. Struktur modal optimal terjadi ketika struktur modal mampu mendorong memaksimalkan nilai perusahaan melalui minimalisasi biaya pengguna modal rata-rata *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* inilah yang

²⁵ Toto, Prihadi. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm.54.

dinamakan struktur modal yang optimal.²⁶ Jadi, struktur modal yang optimal adalah perimbangan antara komposisi utang dengan ekuitas untuk menghasilkan biaya yang minimum namun dapat mencapai nilai perusahaan paling maksimum.

j. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan penilaian koleratif tentang kinerja perusahaan baik saat ini maupun dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga saham yang pengukurannya dapat dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham di bursa, jika harga saham semakin meningkat berarti nilai perusahaan meningkat.²⁷ Peningkatan harga saham menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan baik, sehingga mereka mau membayar saham lebih tinggi sebagai harapan untuk memperoleh return yang lebih tinggi. Kenaikan nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya karena dengan prestasi perusahaan yang baik maka kesejahteraan pemiliknya juga meningkat.

²⁶ Dessy Elvina Lina Indra Rismala, Nardi Sunardi “Analisis Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Pertambangan PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2015-2019),” *Jurnal Sekuritas*. Vol.5, no. 1, 2021, hlm. 24.

²⁷ Sivia Indrarini. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate dan Kebijakan Perusahaan)*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hlm. 15.

2. *Trade Off Theory*

a. Pengertian *Trade Off Theory*

Trade off theory sebagai teori dasar atas struktur modal, pertama kali diperkenalkan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1963, dari teori sebelumnya tahun 1958 yang mengatakan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan melainkan dari kapitalisasi *expected return* pada tingkat tertentu, dan asumsi bahwa pasar modal yang sempurna itu tidak adanya pajak.²⁸ Kemudian model ini dikembangkan oleh Baxter (1967), Kraus dan Litzenberger (1973) dan Kaaro (2002), yang mencoba menguji pendapat MM dengan menghubungkan asumsi-asumsi MM dengan biaya kebangkrutan (*financial distress cost*) yang mana halitu sebanding dengan *leverage* yang digunakan. Selanjutnya oleh Brigham dan Houston (2019) teori struktur modal menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak atas hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan.²⁹

Trade Off Theory berasumsi bahwa adanya manfaat pajak akibat pengguna hutang sehingga perusahaan akan menggunakan hutang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan. *Trade off theory* ini membahas tentang struktur modal yang berpendapat bahwa perusahaan memilih berapa banyak pembiayaan utang dan berapa banyak

²⁸ Ana Sopanah, dkk, *Isu Kontemporer Ekonomi dan Bisnis*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), hlm. 36.

²⁹ Houston dan Brigham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Selemba Empat, 2019), hlm. 33.

pembiayaan ekuitas yang akan digunakan dalam membiayai kegiatan operasional. Sehingga perusahaan akan menggunakan utang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan memiliki tingkat hutang yang optimal tentu harus berusaha untuk menyesuaikan tingkat hutang aktualnya kearah titik optimal, ketika perusahaan pada tingkat tertinggi atau rendah maka perusahaan akan menyesuaikan tingkat hutangnya kepada tingkat rata-rata dalam jangka panjang. sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.

b. Konsep *Trade Off Theory*

Trade off theory dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan *symetric information* sebagai imbalan dan manfaa pengguna hutang.³⁰ Tercapainya tingkat hutang yang optimal ketika penghematan pajak sampai pada jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan. Dalam hal ini pihak manajer akan berfikir secara *trade-off* antara penghematan pajak dan biaya kesulitan keuangan dalam menentukan struktur modal.

Secara umum terdapat beberapa konsep yang mendasari penggunaan *trade off theory*:

³⁰ Ni Luh Gede Erni Slindawati, dkk. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.115.

- 1) Perusahaan dengan risiko bisnis besar harus menggunakan utang lebih kecil dibandingkan perusahaan yang mempunyai risiko bisnis yang rendah karena penggunaan utang yang semakin besar akan meningkatkan beban bunga, sehingga akan mempersulit keuangan suatu perusahaan.
- 2) Perusahaan yang dikenai pajak tinggi pada batas tertentu sebaiknya menggunakan banyak utang karena adanya *tax shield*.
- 3) Target rasio utang akan berbeda antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain.
- 4) Perusahaan yang *profitable* mempunyai target rasio utang lebih tinggi.
- 5) Perusahaan *unprofitable* dengan risiko tinggi mempunyai rasio utang lebih rendah dan lebih mengandalkan ekuitas.

c. Konsep Biaya

Biaya adalah pengorbanan energi, barang atau uang untuk memperoleh manfaat dimasa yang akan datang. Pengorbanan saat ini itu pasti, tetapi manfaat yang diperoleh itu tidak pasti. Oleh sebab itu, dalam kegiatan bisnis sebelum melakukan pengorbanan harus diperhitungkan terlebih dahulu resiko dan hasil.³¹ Penambahan hutang tentu memiliki biaya yang harus ditanggung oleh sebuah perusahaan, data ini digunakan sebagai acuan alat pengambilan keputusan kinerja perusahaan. Dalam menghadapi kenaikan biaya, penurunan laba, dan

³¹ Dewi Utari, Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro, *Akuntansi Manajemen Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), hlm.19.

persaingan yang semakin tajam, manajemen mencari jalan untuk meningkatkan kegiatan operasi dengan berbagai cara.

d. Resiko dan Hasil

Resiko secara harfiah didefinisikan sebagai suatu halangan, gangguan terhadap kerugian atau kecelakaan. Oleh karena itu resiko pada dasarnya merupakan terjadinya kejadian yang tidak diinginkan. Setiap resiko adalah suatu produk pengambilan keputusan dalam kondisi tidak pasti.³² Resiko mempunyai hubungan dengan peluang (*probabilitas*) untuk memperoleh tingkat pengembalian yang rendah. Semakin besar peluang untuk mendapatkan pengembalian yang rendah maka semakin besar resiko dari investasi tersebut.

e. Tujuan *Trade Off Theory*

Tujuan utama dari penerapan *trade off theory* dalam konteks struktur modal adalah untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai berapa besar campuran utang dan ekuitas yang sebaiknya digunakan untuk mendanai operasi dan investasi. Namun ada biaya serta manfaat yang terkandung penggunaan dalam utang, pada satu sisi, utang memiliki biaya berupa bunga yang harus dibayarkan kepada para kreditur.

Namun, penggunaan hutang juga dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak karena bunga utang dapat dikurangkan dari

³² Sumiati dan Nur Khusniyah Indrawati, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Malang: UB Press, 2019), hlm.13.

pendapatan perusahaan untuk tujuan perpajakan sehingga semakin banyak utang yang digunakan, semakin besar pengurangan pajak yang dapat dicapai. Akan tetapi, jika utang terlalu banyak juga dapat meningkatkan risiko kebangkrutan karena perusahaan harus membayar bunga bahkan jika mereka mengalami kesulitan finansial. Pada sisi lain, ekuitas tidak memiliki biaya tetap seperti bunga utang, tetapi pemegang saham memiliki ekspektasi atas keuntungan yang lebih besar.

Ketika pajak digolongkan kedalam teori Modigliani dan Miller struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang disebabkan oleh adanya *trade off theory* karena keseimbangan antara manfaat pajak dan kerugian masalah keuangan yang lebih tinggi.³³ Kelebihan dari teori ini selain untuk menyeimbangkan biaya *financial distress* juga penambahan hutang yang bisa digunakan untuk mengurangi beban pajak. Sebagaimana bentuk sederhana dari *agency cost* dan *tax shield* yang berarti apabila struktur modal hutang mengalami penambahan maka akan berdampak pada manfaat dari pengurangan pajak (*tax shield*) dan biaya agensi (*agency cost*).

Struktur modal perusahaan dapat dikatakan optimal ketika terjadi penyesuaian penggunaan hutang dan ekuitas sehingga terjadi keseimbangan antara manfaat penggunaan hutang untuk pengurangan

³³ Azizah dan Diana Permatasari, Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2018. 61(4), 100–106.

pajak dan kerugiannya.³⁴ Dalam prakteknya, terdapat hal-hal yang membuat perusahaan tidak bisa menggunakan hutang sebanyak-banyaknya.³⁵ Setiap perusahaan dapat menentukan target rasio hutang yang optimal berdasarkan perimbangan antara manfaat dan biaya kebangkrutan. Perusahaan tidak akan mencapai nilai optimum apabila semua pendanaan adalah hutang atau tidak ada hutang sama sekali. Oleh karena itu, penggunaan ekuitas dapat mengurangi risiko kebangkrutan tetapi juga mengurangi keuntungan yang tersedia bagi pemilik perusahaan. Pemilihan struktur modal yang tepat juga dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham.

Menurut peneliti Rizki Zulhilmi Wangsawinangun pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan.³⁶

Menurut penelitian Dessy Elvina, Lina Indra Rismala, Nardi Sunardi bahwa struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang

³⁴ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Bhakti Profesindo Fakultas Ekonomi, 2013), Edisi Pertama, hlm. 309.

³⁵ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan*, (ed. 1).

³⁶ Rizki Zulhilmi Wangsawinangun, "Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan." *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol.9, no. 2, 2014.

mampu mendorong maksimalisasi nilai perusahaan melalui minimalisasi biaya penggunaan modal rata-rata (WACC).³⁷

Menurut penelitian Nana Umdiana dan Hasfifah Claudia menjelaskan mengenai bagaimana struktur modal yang optimal serta stabilitas keuangan dan risiko kebangkrutan tergantung pada sumber pendanaan dan jenis maupun jumlah berbagai aset yang dimilikinya.³⁸

Menurut penelitian Irnawati.M, Arifuddin Mane, dan Haeruddi Saleh mengataka bahwa struktur modal yang optimal (*Optimum Debt Ratio*) dari perusahaan adalah 50% yaitu struktur modal yang dapat meminimumkan biaya penggunaan modal rata-rata.³⁹

Berdasarkan penelitian tentang pengoptimalan struktur modal di atas, maka kegiatan pembuatan pencatatan ini seluruhnya diperlukan bank umum syariah untuk dipergunakan sebagai gambaran pengambilan keputusan struktur modalnya. Dengan adanya struktur modal yang optimal, perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik sehingga akan berdampak baik pula bagi perkembangan perusahaan.

³⁷Dessy Elvina dkk. "Analisis Penetapan Struktur Modal Yang Optimal untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Pertambangan PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2015-2019)." *Jurnal Sekuritas*. Vol.5, no.1,2021.

³⁸ Nana Umdiana, dan Hasfifah Claudia, "Analisis Struktur Modal Berdasarkan *Tade Off Theory*", *Jurnal Akuntansi*. Vol.7, no.1,2020, hlm. 54.

³⁹ Irnawati dkk, "Analisis Struktur Modal Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT. Mandala Bangun Persada di Makasar." *Jurnal Ekonomi*. Vol.6,no.4,2020.

B. Penelitian Terdahulu

Struktur modal yang terbaik yaitu ketika perusahaan memiliki tingkat struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan atau harga saham dan meminimalisir pengeluaran suatu perusahaan. Struktur modal yang optimal terjadi pada saat nilai perusahaan maksimal atau struktur modal yang mengakibatkan biaya rata-rata tertimbang turun.⁴⁰ Struktur modal optimal terjadi ketika struktur modal mampu mendorong memaksimalkan nilai perusahaan melalui minimalisasi biaya pengguna modal rata-rata *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* inilah yang dinamakan struktur modal yang optimal.⁴¹ Maka sangat penting bagi perusahaan untuk memilih struktur modal yang tepat.

Terdapat beberapa teori yang dalam struktur modal, salah satunya adalah *trade off theory*. *Trade off theory* merupakan model struktur modal yang mempunyai asumsi antara biaya dan manfaat timbul dari pengguna hutang.⁴² Dalam mengoptimalkan struktur modal, bank perlu melibatkan penemuan titik keseimbangan di antara biaya dan manfaat dari penggunaan hutang yang dapat dipecah menjadi beberapa langkah strategis seperti menganalisis manfaat hutang dimana bank mengidentifikasi manfaat yang bisa diperoleh dari penggunaan hutang yang mencakup pengurangan

⁴⁰ Naima dan Yudanto, "Analisis Struktur Modal Optimal Dalam Rangka Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (Studi Kasus PT Wijaya Karya Tahun 2016 s.d. 2019)."

⁴¹ Dessy Elvina Lina Indra Rismala, Nardi Sunardi "Analisis Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Pertambangan PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2015-2019),"

⁴² Nana Umdiana, Hashifah Claudia, "Analisis Struktur Modal Berdasarkan *Trade Off Theory*," dalam *Jurnal Akuntansi* Vol.7, no.1, 2023, hlm.54.

pajak karena bunga hutang dapat dikurangkan dari pendapatan yang akan dikenai pajak.

Selain itu, penggunaan hutang memungkinkan perusahaan memanfaatkan *leverage* untuk meningkatkan imbal hasil bagi pemegang saham, Selanjutnya penilaian biaya hutang yang termasuk biaya bunga yang harus dibayar secara berkala kepada kreditur. Namun ada risiko gagal bayar yang dapat merugikan reputasi perusahaan dan menyebabkan peningkatan biaya hutang dimasa depan. Selanjutnya penentuan tingkat hutang yang optimal yang tak terlepas dari pertimbangan risiko dan manfaat yang terkait dengan tingkat hutang tertentu tujuannya adalah untuk menemukan tingkat hutang yang memberikan manfaat pajak dan leverage yang optimal sambil tetap meminimalkan risiko gagal bayar dan biaya bunga yang berlebihan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan kombinasi antara total utang dengan modal sendiri yang ditetapkan perusahaan. Struktur modal harus tetap dipantau dan ditingkatkan sehingga dengan demikian perusahaan dapat melakukan kegiatannya dengan semaksimal mungkin.

Sebagai bahan acuan dan perbandingan serta referensi untuk landasan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Maka penelitian terdahulu sebagai landasan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil penelitian
1.	Nana Umdiana, Hashifah Claudia (2020) ⁴³	Analisis Struktur Modal Berdasarkan <i>Trade Off Theory</i>	Struktur modal memiliki beberapa tinjauan faktor baik dari pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan resiko bisnis. Dari hasil analisis struktur modal melalui <i>trade off theory</i> pada penelitian ini menunjukkan bahwa penjualan, struktur aktiva memiliki peran penting dalam meminimalisir resiko yang kemungkinan akan terjadi.
2.	Farah Tri Megawati, Nana Umdiana, Lulu Nailufaroh (2021) ⁴⁴	Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut <i>Trade Off Theory</i>	Berdasarkan kebijakan mengenai struktur modal melibatkan <i>trade off theory</i> antara risiko dengan manfaat, dengan menambah hutang akan memperbesar risiko perusahaan tetapi juga dapat memperbesar tingkat laba dengan adanya pertumbuhan dari penggunaan dana pinjaman tersebut.
3.	Verda Desi Yolanda Panggabean, Ady Inrawan, Hery Pandapotan Silitonga, Lenny Dermawan Sembiring (2019) ⁴⁵	Dampak Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	Tinggi rendahnya struktur modal dapat dijelaskan oleh struktur aset dan ukuran perusahaan.

⁴³ Umdiana and Claudia, "Struktur Modal Berdasarkan *Trade Off Theory*."

⁴⁴ Farah tri megawati "Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut *Trade Off Theory*," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* (Jak)."

⁴⁵ Panggabean et al., "Dampak Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal," December 27, 2019.

4.	Faaza Naima, Ambang Aries Yudanto (2020) ⁴⁶	Analisis Struktur Modal Optimal Dalam Rangka Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (Studi Kasus PT Wijaya Karya Tahun 2016- 2019)	Terkait dengan struktur modal optimal, hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi optimal didapat pada saat nilai perusahaan tertinggi yaitu pada tahun 2019, dengan wacc sebesar 7.23% dan nilai perusahaan Rp 41,243,342,895,00.
5.	Dessy Elvina, Lina Indra Rismala, Nardi Sunardi (2021) ⁴⁷	Analisis Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Pertambangan PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2015-2019)	Analisis ini memberikan gambaran struktur modal optimal yang diputuskan oleh manajemen pada periode pengamatan tahun 2015-2019 yang lebih didominasi oleh penggunaan modal sendiri dibandingkan dengan hutang jangka panjang. Struktur modal optimal terjadi pada tahun 2018 dengan nilai wacc sebesar 6,43% serta nilai tobin'sq sebesar 2,38.
6.	Linda Riani, Nindi Vaulia Puspita, Kartika Yuliani (2020) ⁴⁸	Analisis Struktur Modal Yang Optimal Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018 terjadi pada tahun 2018, yaitu pada saat biaya modal rata-rata tertimbang perusahaan minimum dengan proporsi dar sebesar 30,6%, der sebesar 46,9% dan lder sebesar 6,7%.

⁴⁶ Faaza Naima dan Ambang Aries Yudanto, "Analisis Struktur Modal Optimal Dalam Rangka Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (Studi Kasus PT Wijaya Karya Tahun 2016- 2019),"

⁴⁷ Dessy Elvina, Lina Indra Rismala Nardi Sunardi, "Analisis Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Pertambangan PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2015-2019),"

⁴⁸ Linda riani dan Nindi vaulia puspita dan Kartika yuliani, "Analisis Struktur Modal Yang Optimal Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018,"

7.	Irrnawati (2020) ⁴⁹	Analisis Struktur Modal Terhadap Optimalisasi Laba Pada Pt Mandala Bangun Persada di Makassar	Hasil analisis struktur modal banyak menggunakan Modal sendiri dari pada hutang jangka pangjang, dan pada tiga tahun terakhir yaitu 2014, 2015 dan 2016 menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal dengan pendekatan tradisional terjadi Pada tahun 2016
8.	Sawal Sartono, Tri Ratnawati (2020) ⁵⁰	Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal	Dari hasil review dapat disimpulkan bahwa penentu penting dari struktur modal adah atribut yang disarankan oleh berbagai teori struktur modal dapat memengaruhi pilihan ekuitas utang perusahaan. Atribut-atribut ini dilambangkan dengan <i>asset structure, non-debt tax shields, growth, uniqueness, industry classification, size, earnings volatility, and profitability.</i>
9.	Rizki Zulhilmi, Wangsa Winangun, Darminto Nila Firdausi Nuzula (2014) ⁵¹	Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan	Hasil analisis menyatakan bahwa struktur modal yang optimal dari 5 tahun penelitian tersebut terjadi pada tahun 2017, yaitu pada saat biaya modal rata-rata tertimbang perusahaan minimum dan nilai perusahaan maksimum, terlihat dari biaya modal rata-rata tertimbang sebesar 44,90% dengan nilai perusahaan maksimum sebesar 71.789.375.

⁴⁹ Irrnawati.m,” Analisis Struktur Modal Terhadap Optimalisasi Laba Pada Pt Mandala Bangun Persada di Makassar,”

⁵⁰ Sawal sartono, Tri ratnawati,” Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal,”

⁵¹ Rizki zulhilmi dkk,” Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan,”

10.	M Teguh Kuncoro, Marwan Asri (2018) ⁵²	<i>Trade-Off Theory</i> Dan Struktur Modal Optimal Pengujian Pada Perusahaan Publik di Indonesia	Dari penelitian ini diperoleh temuan bahwa struktur modal terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan mengikuti pola <i>static trade-off theory</i> , artinya penggunaan hutang berpengaruh secara <i>non-linear</i> terhadap nilai perusahaan, sehingga menghasilkan kurva non-linear yang terbuka ke bawah. Struktur modal optimal berada pada proporsi penggunaan hutang terhadap total aset sebesar 21,83%. Dari acuan tersebut diketahui bahwa 94% perusahaan di indonesia cenderung menggunakan hutang melebihi batas struktur modal optimal meskipun biaya bunga di indonesia relatif tinggi.
11.	Ni Komang Suardani (2022) ⁵³	Analisis Struktur Modal Pada Pt. Pegadaian Cabang Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Pegadaian cabang Makassar mengalami penurunan dan peningkatan yang berbeda setiap tahunnya yang dimana jika semakin tinggi modal dari luar maka semakin tinggi juga perusahaan mengeluarkan dana untuk membiayai bunga yang membebankan perusahaan
12.	Axel Giovanni, Devi Wahyu Utami, Ibnu Nur Hamzah (2022) ⁵⁴	<i>Capital Structure Phenomenon In</i> Indonesia	Hasil studi menunjukkan bahwa sektor industri dasar dan kimia memiliki rata-rata penggunaan utang tertinggi dibandingkan sektor non-keuangan lainnya pada periode 2012-2018. Sedangkan industry barang

⁵² M teguh kuncoro dan Marwan asri, " *Trade-Off Theory* Dan Struktur Modal Optimal Pengujian Pada Perusahaan Publik di Indonesia,"

⁵³ Ni Komang Suardani, " Analisis Struktur Modal Pada Pt. Pegadaian Cabang Makassar,"

⁵⁴ Axel giovanni, Devi wahyu utami, Ibnu nur hamzah, " *Capital Structure Phenomenon In* Indonesia." *Jurnal Manajemen Indonesia*, vol. 22, no.2,2022. hlm. 259.

			konsumsi merupakan sektor non-keuangan dengan rata-rata tingkat penggunaan utang terendah pada periode 2014-2018. Studi ini melihat bahwa secara umum struktur modal perusahaan berubah seiring dengan perubahan kondisi makro ekonomi
--	--	--	--

Berdasarkan penelitian terdahulu, persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah:

- a. Adapun perbedaan penelitian ini dengan Nana Umdiana dan Hashifah Claudia, penelitian ini membahas tentang Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022), sementara penelitian Nana Umdiana dan Hashifah Claudia tentang Analisis Struktur Modal Berdasarkan *Trade Off Theory* yang menggunakan variabel penjualan, struktur aktiva memiliki peran penting dalam meminimalisir resiko yang kemungkinan akan terjadi. Adapun persamaan penelitian ini dengan Nana Umdiana dan Hashifah Claudia, sama-sama meneliti tentang struktur modal melalui *trade off theory*.
- b. Adapun perbedaan penelitian ini dengan Farah Tri Megawati, Nana Umdiana, Lulu Nailufaroh, penelitian ini membahas tentang Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022), sementara penelitian Farah Tri Megawati, Nana Umdiana, Lulu Nailufaroh tentang Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut *Trade Off Theory* yang menjelaskan

faktornya saja. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Farah Tri Megawati, Nana Umdiana, Lulu Nailufaroh, sama-sama menerapkan *trade off theory*.

- c. Adapun perbedaan penelitian ini dengan Verda Desi Yolanda Panggabean, Ady Inrawan, Hery Pandapotan Silitonga, Lenny Dermawan Sembiring, penelitian ini membahas tentang Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022), sementara penelitian Verda Desi Yolanda Panggabean, Ady Inrawan, Hery Pandapotan Silitonga, Lenny Dermawan Sembiring meneliti tentang Dampak Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal yang menjelaskan tinggi rendahnya struktur modal dapat dilihat pada struktur modal. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Verda Desi Yolanda Panggabean, Ady Inrawan, Hery Pandapotan Silitonga, Lenny Dermawan Sembiring sama-sama meneliti tentang struktur modal.
- d. Adapun perbedaan penelitian ini dengan Faaza Naima, Ambang Aries Yudanto, penelitian ini membahas tentang Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022), sementara penelitian Faaza Naima, Ambang Aries Yudanto meneliti tentang Analisis Struktur Modal Optimal Dalam Rangka Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (studi kasus PT Wijaya Karya Tahun 2016- 2019). Adapun persamaan penelitian ini

dengan penelitian Faaza Naima, Ambang Aries Yudanto sama-sama menganalisis struktur modal yang optimal.

- e. Adapun perbedaan penelitian ini dengan Dessy Elvina, Lina Indra Rismala, Nardi Sunardi, penelitian ini membahas tentang Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022), sementara penelitian Dessy Elvina, Lina Indra Rismala, Nardi Sunardi meneliti tentang Analisis Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan (studi pada Industri Pertambangan PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2015-2019). Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Dessy Elvina, Lina Indra Rismala, Nardi Sunardi sama-sama meneliti tentang struktur modal yang optimal.
- f. Adapun perbedaan penelitian ini dengan Linda Riani, Nindi Vaulia Puspita, Kartika Yuliar, penelitian ini membahas tentang Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022), sementara penelitian Linda Riani, Nindi Vaulia Puspita, Kartika Yuliar meneliti tentang Analisis Struktur Modal Yang Optimal Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Linda Riani, Nindi Vaulia Puspita, Kartika Yuliar sama-sama meneliti tentang struktur modal pada perusahaan.

- g. Adapun perbedaan penelitian ini dengan Irrnawati, penelitian ini membahas tentang Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022), sementara penelitian Irrnawati meneliti tentang Analisis Struktur Modal Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT Mandala Bangun Persada Makasar menunjukkan struktur modal delangan pendekatan tradisional. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Irrnawati sama-sama meneliti tentang struktur modal.
- h. Adapun perbedaan penelitian ini dengan Sawal Sartono, Tri Ratnawati, penelitian ini membahas tentang Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022), sementara penelitian Sawal Sartono, Tri Ratnawati meneliti Tentang Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Sawal Sartono, Tri Ratnawati, sama-sama meneliti tentang struktur modal.
- i. Adapun perbedaan penelitian ini dengan Rizki Zulhilmi, Wangsa Winangun, Darminto Nila Firdausi Nuzula, penelitian ini membahas tentang Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022), sementara penelitian Rizki Zulhilmi, Wangsa Winangun, Darminto Nila Firdausi Nuzula meneliti tentang Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Rizki Zulhilmi, Wangsa Winangun,

Darminto Nila Firdausi Nuzula sama-sama meneliti tentang optimalisasi struktur modal.

- j. Adapun perbedaan penelitian ini dengan M Teguh Kuncoro, Marwan Asri, penelitian ini membahas tentang Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022), sementara penelitian M Teguh Kuncoro, Marwan Asri meneliti tentang *Trade-Off Theory* dan Struktur Modal Optimal Pengujian Pada Perusahaan Publik di Indonesia. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian M Teguh Kuncoro, Marwan Asri sama-sama meneliti tentang *trade off theory* pada struktur modal.
- k. Adapun perbedaan penelitian ini dengan Ramadhoni Tiar Saputra, Noer Azam Achsani, Hendro Sasongko, penelitian ini membahas tentang Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022), sementara penelitian Ramadhoni Tiar Saputra, Noer Azam Achsani, Hendro Sasongko meneliti tentang Analisis Struktur Modal Dan Implikasinya Terhadap Strategi Pembiayaan (studi kasus PT XYZ) menggunakan studi tradisional. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Ramadhoni Tiar Saputra, Noer Azam Achsani, Hendro Sasongko sama-sama meneliti tentang struktur modal pada perusahaan.
- l. Adapun perbedaan penelitian ini dengan Axel Giovanni, Devi Wahyu Utami, Ibnu Nur Hamzah, penelitian ini membahas tentang Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (studi pada Bank Umum Syariah

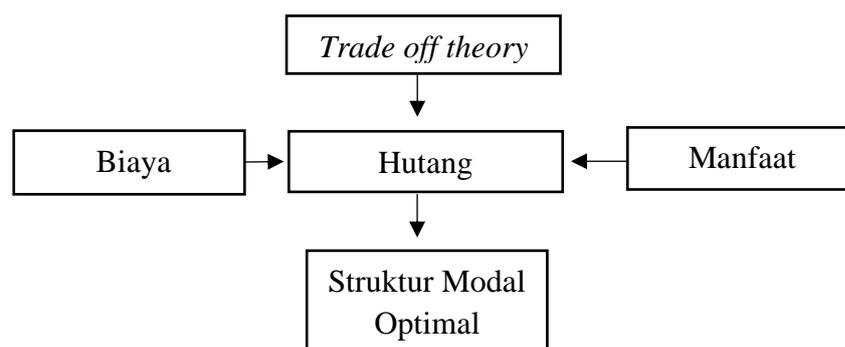
Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022), sementara penelitian Axel Giovanni, Devi Wahyu Utami, Ibnu Nur Hamzah meneliti tentang *Capital Struktur* in Indonesia. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Axel Giovanni, Devi Wahyu Utami, Ibnu Nur Hamzah sama sama meneliti tentang struktur modal perusahaan.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah gambaran atau model berupa konsep yang menerangkan tentang hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain yang dibuat dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memahami variabel data yang akan diteliti.⁵⁵

Kerangka perfikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Berpikir



⁵⁵ Hardani, dkk, *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 321.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Berhubungan dengan penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data sekunder maka lokasi penelitian pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022 dari <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini mulai Januari sampai dengan September 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data yang sesuai dengan sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang spesifiknya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif karena lebih sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas dari awal hingga akhir penelitian, dan metode ini lebih banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasil akhir penelitian.⁵⁷

⁵⁶ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Medan Sunggal: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 50.

⁵⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 99.

Penelitian menggunakan data *Time series*. *Time series* merupakan data satu objek yang memiliki runtun waktu atau beberapa periode, umumnya data ini disajikan dalam bentuk harian, mingguan, bulanan, triwulan dan tahunan.⁵⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan data tahunan laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2017-2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari sekumpulan objek dan subjek yang memiliki sejumlah karakteristik umum yang diminati oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁹ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mencakup data laporan keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang telah disebar luaskan melalui *website* <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx> pada tahun 2017-2022. Yaitu sebanyak 13 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁰ Sampel ini bagian dari populasi yang akan menjadi objek penelitian. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probabilitas sampling*. Sampling non probabilitas adalah semua elemen dalam populasi tidak

⁵⁸ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 1.

⁵⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 6.

⁶⁰ Indra Jaya dan Ahmad Ardat, *Biostatistik Statistik Dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Kencana, 2021), hlm. 32.

memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive sampling*, yaitu metode penetapan sampel dengan cara menentukan target elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan dengan penelitian yang dilakukan pada Bank Umum Syariah.

Adapun kriteria yang dipilih menjadi sampel peneliti, yaitu:

Tabel III.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Sampel
1.	Bank yang dipilih merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 2017-2022	13
2.	Tersedia laporan keuangan secara lengkap pada periode 2017-2022	13
3.	Memiliki kelengkapan data sesuai analisis yang dibutuhkan peneliti	5
Jumlah Sampel Penelitian		5

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan kriteria di atas, bank yang memenuhi kriteria yang ditentukan ada 5 Bank Umum Syariah. Adapun 5 Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel penelitian adalah Bank Muamalat, Bank Bukopin Syariah, Bank Aladin Syariah, Bank Nusa Tenggara Barat, dan Bank Jabar Banten. Peneliti memilih Bank-bank tersebut karena berdasarkan data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan struktur modalnya cenderung mengalami fluktuasi beberapa tahun. Hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan serta keterbatasan keuangan mengakibatkan kegagalan dalam memenuhi kebutuhan kegiatan operasionalnya.

D. Instrument Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah strategis dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang mana data diambil dan dikumpulkan melalui suatu dokumen atau arsip.⁶¹ Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan didapat oleh peneliti sebagai tambahan informasi. Data yang diambil berasal dari Website Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017-2022 <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>.

2. Studi kepustakaan

Teknik kepustakaan yaitu suatu teknik penelusuran pustaka yang ada untuk memperoleh data baik dalam bentuk bahan koleksi maupun yang ada dalam perpustakaan. Peneliti menggunakan buku-buku dan referensi lainnya yang berhubungan dengan perumusan masalah dan memperoleh data berupa catatan laporan keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

⁶¹ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 149.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan pengelompokan dan penafsiran data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial dan ilmiah.⁶² Analisis data yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih sederhana, mudah dibaca dan diinterpretasikan, biasanya sering menggunakan metode statistik.⁶³ Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis Pada Rasio Keuangan.

Rasio atau ukuran yang dihitung dari akun-akun atau komponen dari laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

a. *Debt to Asset Ratio* adalah perbandingan total hutang dengan total aset perusahaan dimana semakin tinggi proporsi hutang atas pendanaan aset maka semakin beresiko suatu bisnis.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* adalah membandingkan jumlah hutang perusahaan dengan ekuitas, semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin tinggi resiko yang ditanggung oleh pemilik perusahaan.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

⁶² Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Hlm 109.

⁶³ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif Edisi 2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), Hlm. 27.

- c. *The Debt in Total Capitalization* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang yang dimiliki.

$$DTC = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Capitalization}}$$

- d. *Time Interest Earned* merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan beban bunga dengan menggunakan perbandingan laba yang dihasilkan dari kegiatan operasi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik.

$$TIE = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga Dan Pajak (EBIT)}}{\text{Bunga}}$$

2. Menghitung Komposisi Struktur Modal

- a. Biaya hutang yaitu tingkat bunga yang harus dibayar oleh perusahaan ketika melakukan pinjaman dihitung dengan rumus:

$$K_i = K_d (1 - T)$$

Dimana:

K_i = biaya modal setelah pajak

K_d = biaya modal sebelum pajak

T = tingkat pajak

- b. Biaya saham priferen (*cost of preferred stock*) adalah biaya riil yang harus dibayar apabila perusahaan menggunakan dana dengan menjual saham istimewa, dihitung dengan rumus:

$$K_p = \frac{D_p}{P_n}$$

Dimana:

K_p = Biaya saham priferen

D_p = Dividen saham priferen

P_n = Harga saham priferen saat penjualan

- c. Biaya saham biasa adalah reksa dana yang berinvestasi dalam saham biasa dari banyak perusahaan public, dihitung dengan rumus:

$$K_e = \frac{D_1}{P_0} + g$$

Dimana:

K_e = Biaya saham biasa baru

D_1 = Dividen yang di harapkan pada akhir tahun pertama

P_0 = Harga saham biasa saat ini

g = pertumbuhan dividen saham pertahun (*growth*)

- d. Biaya modal sendiri dihitung dengan rumus:

$$K_s = K_e$$

Dimana:

K_s = biaya laba di tahan

K_e = Biaya moda saham biasa atau ekuitas

3. Menganalisis Biaya Rata-rata Tertimbang

Struktur modal pada perusahaan dikatakan optimal apabila nilai WACC

(biaya modal) \leq DAR, DER, LDER. dengan dihitung dengan rumus:

$$WACC = W_d \cdot K_d(1-T) + W_p \cdot K_p + W_s(K_s \text{ atau } K_e)$$

Dimana:

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang

W_d = Persentase hutang dari modal

W_p = Persentase saham priferen dari modal

W_s = Persentase saham biasa atau aba di tahan dari modal

K_d = Biaya hutang

K_p = Biaya saham preferen

K_s = Biaya laba ditahan

K_e = Biaya saham biasa baru

T = Pajak (dalam persentase)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Bank Muamalat

a. Sejarah

Bank Muamalat Indonesia adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah islam dalam menjalankan operasionalnya. Didirikan pada 1 November 1991 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah indonesia. Mulai beroperasi pada tahun 1992 yang didukung oleh cendekiawan muslim dan pengusaha serta masyarakat luas hinggaada tahun 1994, telah menjadi bank devisa.

Sejak kehadirannya pada 27 Syawwal 1412 Hijriah, Bank Muamalat telah membuka pintu kepada masyarakat yang ingin memanfaatkan layanan bank syariah. Seiring dengan perkembangan bank syariah bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia pada tahun 2009 hingga 2015 Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan Sampai dengan akhir tahun 2022, Bank Muamalat terus memperkuat kapabilitas dan sinergi, memperluas ekspansi bisnis

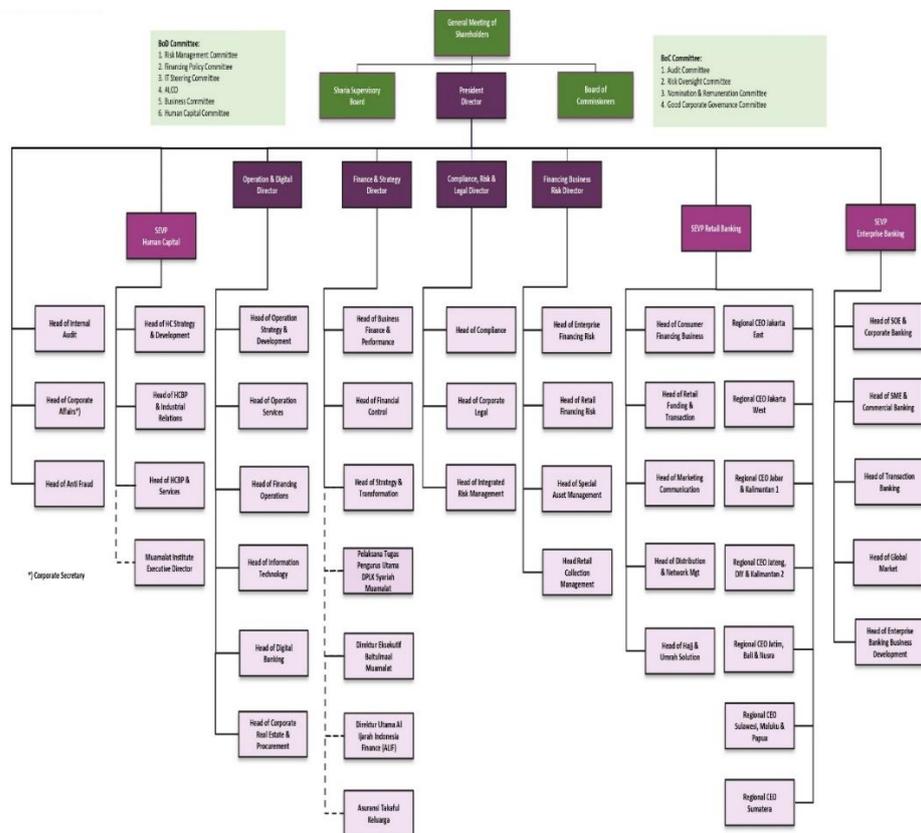
b. Visi dan Misi

Visi: Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat regional.

Misi: Membangun lembaga keuangan yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

c. Struktur Organisasi Bank Muammalat

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Bank Muammalat



Sumber: Bank Bank Muammalat

2. Bank Bukopin Syariah

a. Sejarah

Bank Bukopin didirikan pada tanggal 10 Juli 1970, sebelumnya dikenal sebagai bank umum koperasi Indonesia. Pada tanggal 1 Juli 1989 perusahaan resmi berganti nama dengan menyingkat nama sebelumnya menjadi Bank Bukopin. Selanjutnya, pada 1993 status perusahaan berubah menjadi perseroan terbatas dan pada tanggal 30 Juni 2021 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui perubahan nama perseroan menjadi PT Bank Kb Bukopin Syariah (KBBS).

Sampai dengan Desember 2022 perseroan memiliki jaringan kantor yaitu 1 (satu) kantor pusat dan operasional, 12 (dua belas) kantor cabang, 10 (sepuluh) kantor cabang pembantu, dan serta 33 (tiga puluh tiga) mesin ATM KBBS dengan jaringan prima dan ATM Bank KB Bukopin.

b. Visi dan Misi

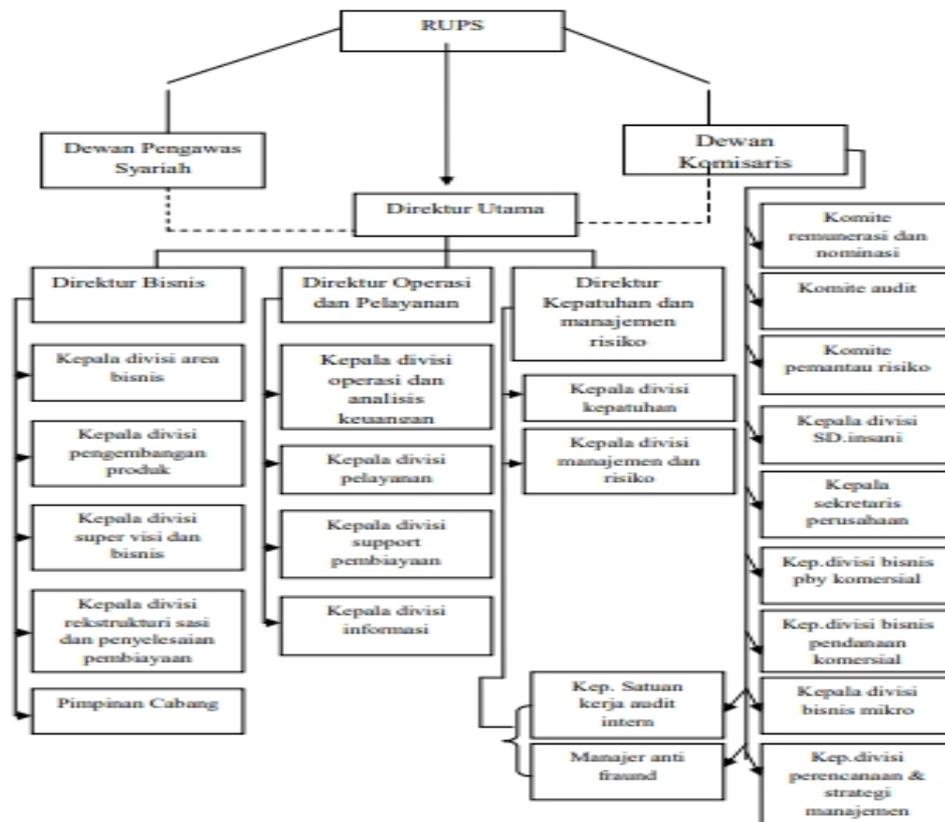
Visi: Menjadi Bank Syariah pilihan yang terus tumbuh dan kuat.

Misi:

- 1) Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Meningkatkan nilai tambah kepada stakeholder.
- 3) Menghasilkan sumber daya insani yang memiliki value yang amanah dan professional.

c. Strukur Organisasi Bank Bukopin Syariah

Gambar IV.2 Struktur Organisasi Bank Bukopin Syariah



Sumber: Bank Bank Bukopin Syariah

3. Bank Aladin Syariah

a. Sejarah

PT Bank Aladin Syariah di dirikan sejak tahun 1994. Sebelumnya Bank Aladin Syariah bernama PT Bank Net Indonesia Syariah Tbk yang merupakan perusahaan bergerak dalam bidang perbankan yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Bank Aladin Syariah ini awalnya bernama Maybank Nusa International yang merupakan patungan usaha antara Maybank dan Bank Nusa Nasional. Kemudian, pada tahun 2000, nama perusahaan berubah menjadi Bank Maybank Indocorp, pada

tahun 2010, perusahaan ini mulai beroperasi dengan prinsip syariah dengan nama baru Bank Maybank Syariah Indonesia.

Setelahnya, pada Desember 2019 kepemilikan perusahaan oleh Aladin dan Berkah mulai resmi berjalan, ditandai dengan persetujuan akuisisi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Bank ini akan menjadi bank digital syariah full pertama di Indonesia, dimana aplikasi Aladin sendiri sudah diluncurkan ke publik sejak 2022.

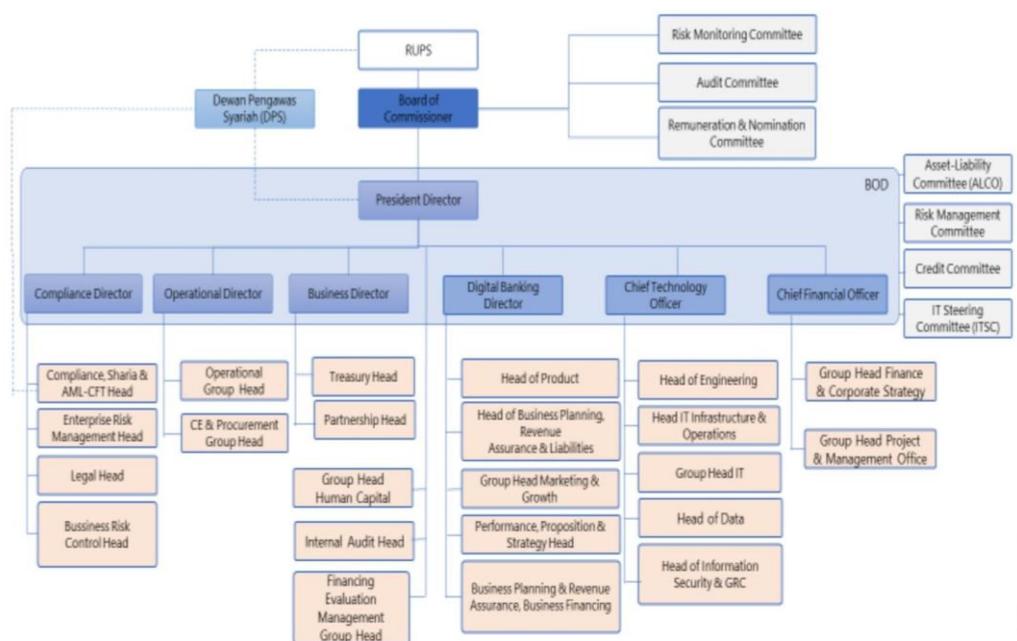
b. Visi dan Misi

Visi: Menjadi Bank Syariah digital terdepan

Misi: Bersama, memperkuat ekosistem keuangan syariah yang bermanfaat untuk seluruh lapisan Masyarakat

c. Struktur Organisasi Bank Aladin Syariah

Gambar IV.3 Struktur Organisasi Bank Bank Aladin Syariah



Sumber: Bank Bank Aladin Syariah

4. Bank Nusa Tenggara Barat Syariah

a. Sejarah

PT Bank NTB Syariah adalah bank syariah di Indonesia. Bank ini didirikan pada 5 Juli 1964 dan berkantor pusat di Kota Mataram. Sebelumnya, bank ini merupakan bank konvensional dengan nama Bank NTB.

Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) adalah bank milik Pemerintah Provinsi NTB bersama Pemerintah Kota/Kabupaten se-NTB. Bank NTB Syariah didirikan dan mulai beroperasi pada 5 Juli 1964. Pada 24 September 2018, bank ini resmi melakukan kegiatan operasional mengikuti prinsip-prinsip syariah sesuai keputusan OJK No. Kep-145/D.03/2018. Keputusan ini menetapkan izin kepada Bank NTB Syariah melakukan perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum syariah dengan nama PT Bank NTB Syariah.

b. Visi dan Misi

Visi: Menjadi Bank Umum Syariah yang Amanah, Terkemuka, dan pilihan Masyarakat.

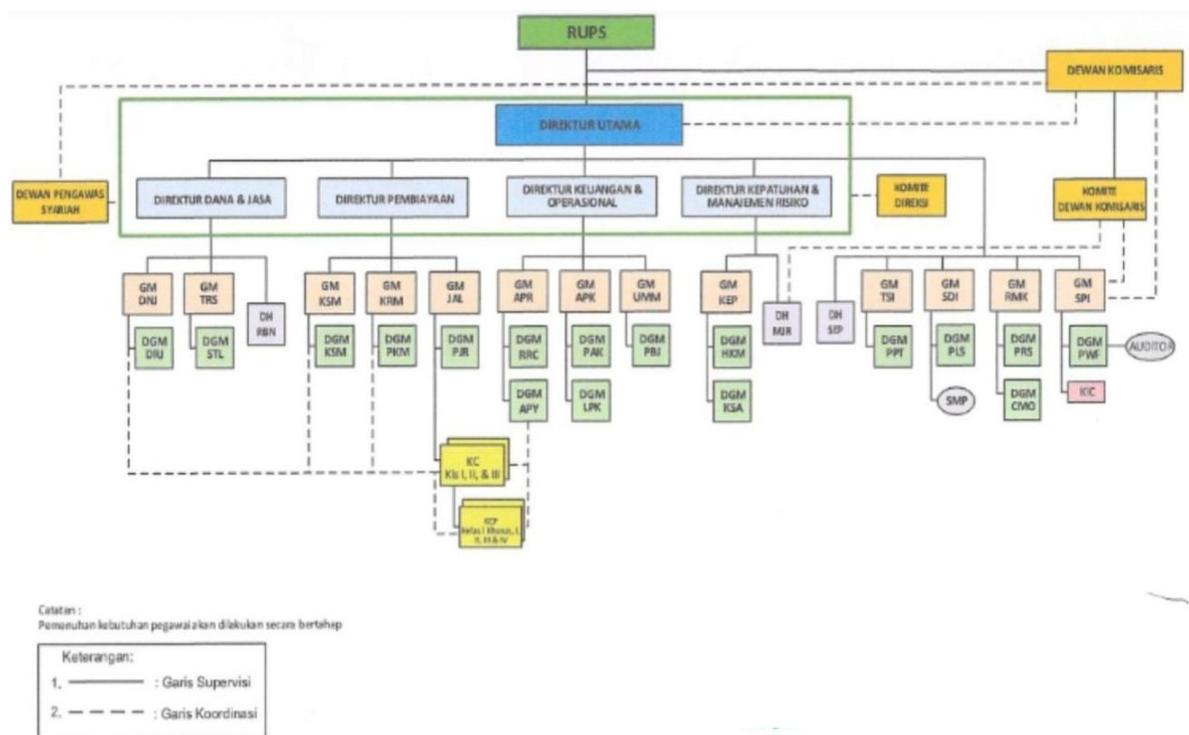
Misi:

- 1) Memberikan layanan prima dan menyediakan produk perbankan syariah yang inovatif sesuai kebutuhan nasabah.
- 2) Mengembangkan Sumber Daya Insani yang profesional dan sejahtera melalui penerapan sistem berbasis kinerja yang konsisten.

- 3) Memperluas cakupan layanan untuk akses dan bertransaksi melalui penerapan teknologi yang handal.
- 4) Memberikan kontribusi maksimal kepada pemegang saham dan meningkatkan peran kepedulian sosial.
- 5) Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.

c. Struktur Organisasi Bank Nusa Tenggara Barat Syariah

Gambar IV.4 Struktur Organisasi Bank NTB Syariah



Sumber: Bank Bank Nusa Tenggara Barat Syariah

5. Bank Jabar Banten Syariah

a. Sejarah

Pendirian bank bjb syariah diawali dengan pembentukan Divisi atau Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh

keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Setelah beberapa tahun beroperasi, dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. diputuskan untuk menjadikan Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah.

Hingga saat ini bank bjb syariah berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung, Jalan Braga No 135 dan telah memiliki 10 (sepuluh) kantor cabang, kantor cabang pembantu 53 (lima puluh tiga), 3 Mobil Kas Keliling, jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang tersebar di daerah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta dan 77.000 jaringan ATM Bersama.

b. Visi dan Misi

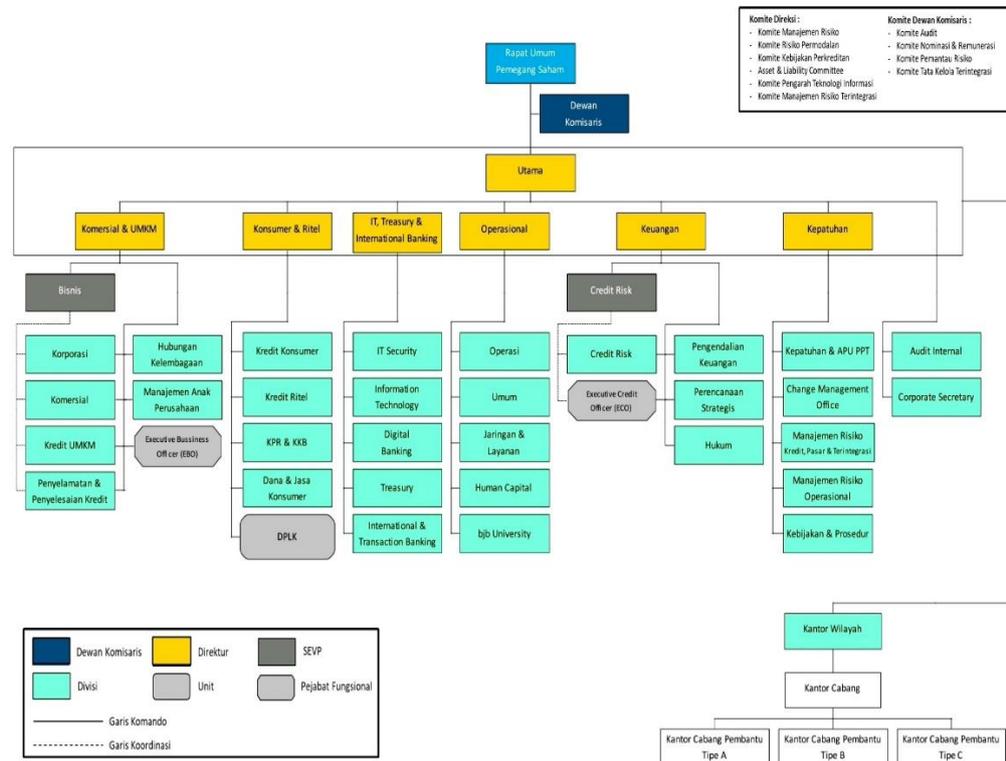
Visi: Menjadi Bank Pilihan Utama Anda

Misi:

- 1) Memberikan kontribusi dan berpartisipasi sebagai penggerak dan pendorong laju perekonomian daerah.
- 2) Menjadi partner utama pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan.
- 3) Memberikan layanan terbaik kepada nasabah.
- 4) Memberikan manfaat terbaik dan berkelanjutan kepada *stakeholders*.
- 5) Meningkatkan inklusi keuangan kepada masyarakat melalui digitalisasi perbankan.

c. Struktur Organisasi Bank Jabar Banten Syariah

Gambar IV.5 Struktur Organisasi Bank Jabar Banten Syariah



Sumber: Bank Bank Jabar Banten Syariah

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah Website Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2017-2022. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>. Laporan keuangan digunakan sebagai acuan data yang akan diteliti.

Maka data struktur modal pada bank umum syariah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1 Komposisi Struktur Modal Pada Bank Umum Syariah

No.	Nama Bank	Tahun	Total Modal	Hutang	Ekuitas
1.	Bank Muamalat	2017	61.697	56.152	5.545
		2018	57.227	53.306	3.922
		2019	50.556	46.618	3.937
		2020	51.241	47.275	3.967
		2021	58.899	54.913	3.986
		2022	61.364	65.162	5.202
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	7.166.257	1.533.215	880.747
		2018	6.328.447	1.277.183	885.069
		2019	6.739.724	1.372.316	889.150
		2020	5.223.189	2.486.047	890.953
		2021	6.220.221	1.254.171	681.405
		2022	7.013.225	1.708.974	614.073
3.	Bank Aladin Syariah	2017	1.275.648	405.293	583.650
		2018	661.912	131.649	530.263
		2019	715.623	119.960	595.717
		2020	721.397	39.961	641.274
		2021	2.173.162	88.651	1.046.327
		2022	4.733.401	795.476	3.143.276
4.	Bank NTB Syariah	2017	8.864.392	7.591.223	1.273.169
		2018	7.038.647	5.703.202	1.335.445
		2019	8.640.305	7.239.946	1.400.359
		2020	10.419.759	9.022.667	1.397.091
		2021	11.215.180	9.759.810	1.455.370
		2022	13.001.641	11.447.307	1.554.334
5.	Bank BJB Syariah	2017	7.713.558	830.940	827.951
		2018	6.741.449	1.019.413	851.384

		2019	7.723.202	1.281.707	868.345
		2020	8.884.354	1.425.081	1.207.955
		2021	10.358.850	1.807.201	1.229.959
		2022	12.445.811	2.740.101	1.331.286

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BUS <http://ojk.go.id>.

Dari tabel IV.1 di atas menunjukkan bahwa struktur modal merupakan perpaduan antara hutang dengan ekuitas, sehingga dalam hal ini data struktur modalnya dapat di lihat pada kolom aset, karena aset merupakan proporsi struktur modal. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2022. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat hutang Bank Muallat tahun 2017 hingga 2022 dikalkulasikan sebesar Rp. 323.426, pada Bank Bukopin Syariah tahun 2017 hingga 2022 sebesar Rp. 9.631.906, pada Bank Aladin Syariah sebesar Rp. 1.580.990, pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah sebesar Rp. 50.764.155, pada Bank Jabar Banten Syariah sebesar Rp. 9.104.443. Berdasarkan data yang diperoleh, Hutang Bank Umum Syariah pada tahun 2017 hingga 2022 cenderung naik turun sehingga dikatakan tidak setabil.

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2022. Maka dapat kita lihat bahwa tingkat ekuitas Bank Muamalat tahun 2017 hingga 2022 dikalkulasikan sebesar Rp. 26.559, pada Bank Bukopin Syariah sebesar Rp. 4.841.397, pada Bank Aladin Syariah sebesar Rp. 6.540.507, pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah sebesar Rp. 8.415.768, pada Bank Jabar Banten Syariah sebesar Rp. 6.316.880. Berdasarkan data yang diperoleh, Ekuitas Bank Umum Syariah

pada tahun 2017 hingga 2022 cenderung naik turun sehingga dikatakan tidak stabil.

Aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan dari peristiwa masa lalu dimana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bank Umum Syariah di Otoritas Jasa Keuangan 2017-2022. Komposisi struktur modal pada penelitian ini didominasi dengan hutang, proporsi hutang pada Bank Muamalat mengalami fluktuasi dari tahun 2017-2022 sedangkan proporsi ekuitas juga sama. Pada Bank Bukopin Syariah proporsi hutang mengalami fluktuasi demikian juga dengan ekuitas, pada Bank Aladin Syariah proporsi hutang mengalami fluktuasi demikian juga dengan ekuitas dan pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah proporsi hutang mengalami fluktuasi demikian juga dengan ekuitas dan pada Bank Jabar Banten Syariah.

C. Analisis Data

1. Analisis Rasio Keuangan

a. Analisis *Debt to Aset Ratio*

Berdasarkan total hutang atas aset dari laporan keuangan Bank Umum Syariah 2017-2022. Maka data hasil analisis *Debt Aset Ratio* adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2 Hasil Analisis *Debt to Aset Ratio*

No.	Nama Bank	Tahun	Liabilitas	Aset	DAR	%
1.	Bank Muamalat	2017	56.152	61.697	0,910	91%
		2018	53.306	57.227	0,931	93%
		2019	46.618	50.556	0,922	92%
		2020	47.275	51.241	0,923	92%
		2021	54.913	58.899	0,932	93%
		2022	65.162	61.364	1,062	106%
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	1.533.215	7.166.257	0,214	21%
		2018	1.277.183	6.328.447	0,202	20%
		2019	1.372.316	6.739.724	0,204	20%
		2020	2.486.047	5.223.189	0,476	48%
		2021	1.254.171	6.220.221	0,202	20%
		2022	1.708.974	7.013.225	0,244	24%
3.	Bank Aladin Syariah	2017	405.293	1.275.648	0,318	32%
		2018	131.649	661.912	0,199	20%
		2019	119.960	715.623	0,168	17%
		2020	39.961	721.397	0,055	6%
		2021	88.651	2.173.162	0,041	4%
		2022	795.476	4.733.401	0,168	17%
4.	Bank NTB Syariah	2017	7.591.223	8.864.392	0,856	86%
		2018	5.703.202	7.038.647	0,810	81%

		2019	7.239.946	8.640.305	0,838	84%
		2020	9.022.667	10.419.759	0,866	87%
		2021	9.759.810	11.215.180	0,870	87%
		2022	11.447.307	13.001.641	0,880	88%
5.	Bank BJB Syariah	2017	830.940	7.713.558	0,108	11%
		2018	1.019.413	6.741.449	0,151	15%
		2019	1.281.707	7.723.202	0,166	17%
		2020	1.425.081	8.884.354	0,160	16%
		2021	1.807.201	10.358.850	0,174	17%
		2022	2.740.101	12.445.811	0,220	22%

Berdasarkan tabel IV.2. di atas hasil analisis *Debt to Aset Ratio* menyatakan sejauh mana perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio ini penting untuk mengukur resiko bisnis, semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi resiko bisnis karena pendanaan aset dengan liabilitas lebih besar. Jika ditinjau dari *Debt to Aset Rasio* dapat disimpulkan bahwa pada Bank Muamalat cenderung mengalami kenaikan dari 2017-2022, pada Bank Bukopin Syariah *Debt to Aset Rasio* mengalami fluktuasi yang cenderung naik juga, pada Bank Aladin Syariah *Debt to Aset Rasio* mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami penurunan, pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah *Debt to Aset Rasio* mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami kenaikan, kemudian jika ditinjau dari *Debt to Aset Rasio* dapat disimpulkan bahwa pada Bank Muamalat cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2017-2022. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Aset Rasio* mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami

kenaikan dari tahun 2017-2022. Hal ini mengakibatkan tingginya resiko yang dimiliki oleh bank tersebut.

b. Analisis *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan total hutang atas modal sendiri dari laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2017-2022. Maka data hasil analisis *Debt to Equity Ratio* keuangan Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3 Hasil Analisis *Debt to Equity Ratio*

No.	Nama Bank	Tahun	Liabilitas	Ekuitas	DER	%
1.	Bank Muamalat	2017	56.152	5.545	10,127	101
		2018	53.306	3.922	13,592	136
		2019	46.618	3.937	11,841	118
		2020	47.275	3.967	11,917	119
		2021	54.913	3.986	13,776	138
		2022	65.162	5.202	12,526	125
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	1.533.215	880.747	1,741	174
		2018	1.277.183	885.069	1,443	144
		2019	1.372.316	889.150	1,543	154
		2020	2.486.047	890.953	2,790	279
		2021	1.254.171	681.405	1,841	184
		2022	1.708.974	614.073	2,783	278
3.	Bank Aladin Syariah	2017	405.293	583.650	0,694	694
		2018	131.649	530.263	0,248	248
		2019	119.960	595.717	0,201	201
		2020	39.961	641.274	0,062	62
		2021	88.651	1.046.327	0,085	85
		2022	795.476	3.143.276	0,253	253
4.	Bank NTB Syariah	2017	7.591.223	1.273.169	5,962	596
		2018	5.703.202	1.335.445	4,271	427
		2019	7.239.946	1.400.359	5,170	517

		2020	9.022.667	1.397.091	6,458	646
		2021	9.759.810	1.455.370	6,706	671
		2022	11.447.307	1.554.334	7,365	736
5.	Bank BJB Syariah	2017	830.940	827.951	1,004	100
		2018	1.019.413	851.384	1,197	120
		2019	1.281.707	868.345	1,476	148
		2020	1.425.081	1.207.955	1,180	118
		2021	1.807.201	1.229.959	1,469	147
		2022	2.740.101	1.331.286	2,058	206

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dinyatakan bahwa hasil analisis *Debt to Equity Ratio* menyatakan ukuran tingkat hutang (*leverage*) perusahaan terhadap modal sendiri atau ekuitas bank umum syariah tahun 2017-2022. Jika ditinjau dari *Debt to Equity Rasio* dapat disimpulkan bahwa pada Bank Muamalat cenderung mengalami kenaikan dari 2017-2022. Pada Bank Bukopin Syariah *Debt to Equity Rasio* mengalami fluktuasi yang cenderung naik juga, pada Bank Aladin Syariah *Debt to Equity Rasio* mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami penurunan. Pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah *Debt to Equity Rasio* mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami kenaikan, kemudian jika ditinjau dari *Debt to Equity Rasio* dapat disimpulkan bahwa pada Bank Muamalat cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2017-2022. Dalam hal ini semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi tingkat hutang pada perusahaan tersebut serta resiko yang ditanggung Bank Umum Syariah.

c. Analisis *The Debt in Total Capitalization*

Berdasarkan kemampuan bank umum syariah dalam melunasi hutang dari laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2017-2022. Maka data hasil analisis *The Debt in Total Capitalization* keuangan Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4 Hasil Analisis *The Debt in Total Capitalization*

No.	Nama Bank	Tahun	Liabilitas	Ekuitas+ Liabilitas	DTC	%
1.	Bank Muamalat	2017	56.152	61.697	0,910	91%
		2018	53.306	57.228	0,931	93%
		2019	46.618	50.555	0,922	92%
		2020	47.275	51.242	0,923	92%
		2021	54.913	58.899	0,932	93%
		2022	65.162	70.364	0,926	93%
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	1.533.215	2.413.962	0,635	64%
		2018	1.277.183	2.162.252	0,591	59%
		2019	1.372.316	2.261.466	0,607	61%
		2020	2.486.047	3.377.000	0,736	74%
		2021	1.254.171	1.935.576	0,648	65%
		2022	1.708.974	2.323.047	0,736	74%
3.	Bank Aladin Syariah	2017	405.293	988.943	0,410	41%
		2018	131.649	661.912	0,199	20%
		2019	119.960	715.677	0,168	17%
		2020	39.961	681.235	0,059	6%
		2021	88.651	1.134.978	0,078	8%
		2022	795.476	3.938.752	0,202	20%
4.	Bank NTB Syariah	2017	7.591.223	8.864.392	0,856	86%
		2018	5.703.202	7.038.647	0,810	81%
		2019	7.239.946	8.640.305	0,838	84%
		2020	9.022.667	10.419.758	0,866	87%

		2021	9.759.810	11.215.180	0,870	87%
		2022	11.447.307	13.001.641	0,880	88%
5.	Bank BJB Syariah	2017	830.940	1.658.891	0,501	50%
		2018	1.019.413	1.870.797	0,545	54%
		2019	1.281.707	2.150.052	0,596	60%
		2020	1.425.081	2.633.036	0,541	54%
		2021	1.807.201	3.037.160	0,595	60%
		2022	2.740.101	4.071.387	0,673	67%

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dinyatakan bahwa hasil analisis *The Debt in Total Capitalization* menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang yang dimiliki perusahaan guna dalam pertimbangan hutang perusahaan jangka panjang. Semakin besar proporsi liabilitasnya maka akan semakin beresiko. Jika ditinjau dari *The Debt in Total Capitalization* dapat disimpulkan bahwa pada Bank Muamalat cenderung mengalami kenaikan dari 2017-2022, pada Bank Bukopin Syariah *The Debt in Total Capitalization* mengalami fluktuasi yang cenderung naik juga, pada Bank Aladin Syariah *The Debt in Total Capitalization* mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami penurunan, pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah *The Debt in Total Capitalization Rasio* mengalami fluktuasi yang cenderung mengalami kenaikan, kemudian jika ditinjau dari *Debt to Aset Rasio* dapat disimpulkan bahwa pada Bank Muamalat cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2017-2022. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *The Debt in Total Capitalization* cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2017-2022.

d. Analisis *Time Interest Earned Ratio*

Berdasarkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan dari laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2017-2022. Maka data hasil analisis *Time Interest Earned Ratio* keuangan Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5 Hasil Analisis *Time Interest Earned Ratio*

No	Nama Bank	Tahun	Laba Sebelum Bunga Pajak	Bunga	TIE	%
1.	Bank Muamalat	2017	43	17	2,53	-14%
		2018	69	(23)	-3	16%
		2019	20	7	2,857	-15%
		2020	16	(1)	-16	87%
		2021	19	(7)	-2,714	15%
		2022	98	(46)	-2,130	12%
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	4.941	(3.609)	-1,369	-9%
		2018	2.985	(1.460)	-2,045	-14%
		2019	2.099	408	5,145	34%
		2020	6.362	(3.818)	-1,666	-11%
		2021	(268.601)	(28.557)	9,406	63%
		2022	(73.693)	(13.345)	5,522	37%
3.	Bank Aladin Syariah	2017	100.347	(28.854)	-3,478	-1%
		2018	(88.265)	24.047	-3,671	-1%
		2019	8.556	68.418	0,125	0%
		2020	42.471	2.397	17,718	4%
		2021	(122.895)	1.620	-75,86	-16%
		2022	(264.359)	(554)	477,182	100%
4.	Bank NTB Syariah	2017	223.451	2.676	83,502	0%
		2018	220.844	(8.132)	-27,157	0%

		2019	224.377	(1)	-224377	100%
		2020	173.378	2.787	62,210	0%
		2021	184.644	4.087	45,178	0%
		2022	235.835	13.002	18,138	0%
5.	Bank BJB Syariah	2017	(427.941)	(396.438)	1,079	-16%
		2018	35.457	(304.063)	-0,117	126%
		2019	40.666	(319.510)	-0,127	137%
		2020	29.551	(313.154)	-0,094	101%
		2021	83.427	(257.888)	-0,324	348%
		2022	119.268	(233.998)	-0,510	548%

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dinyatakan bahwa hasil analisis *Time Interest Earned Ratio* menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan. Pada Bank Muamalat kemampuannya dalam membayar bunga mengalami kenaikan dan penurunan yang relatif turun dari tahun 2017-2022. Pada Bank Bukopin Syariah kemampuannya dalam membayar bunga cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2017-2022. Pada Bank Aladin Syariah kemampuannya dalam membayar bunga cenderung mengalami kenaikan. Pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah kemampuannya dalam membayar bunga relatif sama dan tidak ada kenaikan, namun pada tahun 2019 terjadi kenaikan konstan yaitu 100%. Pada Bank Jabar Banten Syariah kemampuannya dalam membayar bunga meningkat dari tahun 2017-2022.

2. Menghitung Komposisi Struktur Modal

a. Menghitung Biaya Hutang

Berdasarkan perolehan dana dari pihak eksternal, biaya hutang merupakan kewajiban rutin yang harus ditanggung oleh setiap Bank Umum Syariah. Maka hasil analisis biaya hutang Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6 Hasil Analisis Biaya Hutang

No.	Nama Bank	Tahun	Beban hutang/hutang(Kd)		%	T	Ki%
1.	Bank Muamalat	2017	(1.614)	56.152	-3%	0,56	-2%
		2018	(1.643)	53.306	-3%	1,00	-3%
		2019	(1.550)	46.618	-3%	0,87	-3%
		2020	(1.345)	47.275	-3%	0,94	-3%
		2021	(1.326)	54.913	-2%	0,95	-2%
		2022	(1.230)	65.162	-2%	0,68	-1%
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	(3.609)	1.533.215	0%	1,00	0%
		2018	(1.460)	1.277.183	0%	0,99	0%
		2019	408	1.372.316	0%	1,01	0%
		2020	(3.818)	2.486.047	0%	1,03	0%
		2021	(28.557)	1.254.171	-2%	0,20	0%
		2022	(13.345)	1.708.974	-1%	0,77	-1%
3.	Bank Aladin Syariah	2017	(28.854)	405.293	-7%	0,00	0%
		2018	24.047	131.649	18%	0,99	18%
		2019	68.148	119.960	57%	1,00	57%
		2020	2.397	39.961	6%	1,00	6%
		2021	1.620	88.651	2%	1,00	2%
		2022	(554)	795.476	0%	1,00	0%
4.	Bank NTB Syariah	2017	(181.648)	7.591.223	-2%	0,78	-2%
		2018	(142.765)	5.703.202	-3%	0,83	-3%
		2019	(126.301)	7.239.946	-2%	0,83	-2%

		2020	(148.070)	9.022.667	-2%	0,87	-2%
		2021	(199.641)	9.759.810	-2%	0,86	-2%
		2022	(203.132)	11.447.307	-2%	0,81	-2%
5.	Bank BJB Syariah	2017	(188.209)	830.940	-23%	1,32	-30%
		2018	(177.048)	1.019.413	-17%	0,83	-14%
		2019	(146.396)	1.281.707	-11%	0,78	-9%
		2020	(155.764)	1.425.081	-11%	0,77	-8%
		2021	(175.029)	1.807.201	-10%	0,47	-5%
		2022	(235.983)	2.740.101	-9%	0,83	-7%

Berdasarkan tabel IV.6 di atas hasil analisis biaya hutang menyatakan bahwa persentase biaya hutang yang harus ditanggung oleh bank memiliki tingkat yang tidak jauh berbeda dari tahun ketahun, pada Bank Muamalat persentase biaya hutang relatif sama dari tahun 2017-2022, pada Bank Bukopin Syariah biaya hutangnya memiliki 0% dari tahun 2017 -2022, pada Bank Aladin Syariah memiliki biaya hutang naik turun dan pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah memiliki tingkat biaya hutang yang relatif sama dari tahun 2017-2022, dan pada Bank Jabar Banten Syariah memiliki tingkat biaya hutang yang relatif turun dari 2017-2022.

b. Menghitung Biaya Saham Biasa

Berdasarkan perolehan dana dari saham, biaya saham biasa merupakan salah satu kewajiban rutin yang harus ditanggung oleh setiap Bank Umum Syariah. Maka hasil analisis biaya saham biasa Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7 Hasil Analisis Biaya Saham Biasa

No.	Nama Bank	Tahun	D1/Po	Pertumbuhan saham/ thn	Ke
1.	Bank Muamalat	2017	-0,66414	0,87	0,21
		2018	-0,18377	0,16	-0,02
		2019	-0,21123	0,45	0,24
		2020	-0,13213	0,29	0,16
		2021	-0,05149	0,20	0,15
		2022	-0,05152	0,53	0,48
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	-1,83351	0,20	-1,63
		2018	-2,59376	0,26	-2,33
		2019	-1,73465	0,23	-1,50
		2020	-1,25581	0,02	-1,24
		2021	-0,31717	(23,60)	-23,92
		2022	-0,60832	(6,34)	-6,95
3.	Bank Aladin Syariah	2017	-0,07075	(1,78)	-1,85
		2018	-0,02523	(11,26)	-11,29
		2019	0	13,78	13,78
		2020	-0,00026	7,07	7,07
		2021	-0,00045	(10,10)	-10,10
		2022	-0,0197	(8,50)	-8,52
4.	Bank NTB Syariah	2017	-0,27723	11,82	11,54
		2018	-0,1871	8,92	8,73
		2019	-0,04613	12,05	12,00
		2020	-0,01945	9,54	9,52
		2021	-0,0291	10,04	10,01
		2022	-0,03295	12,38	12,35
5.	Bank BJB Syariah	2017	-0,23221	(59,64)	-59,87
		2018	-0,29866	2,63	2,33
		2019	-0,34524	2,33	1,98
		2020	-0,35008	0,51	0,16
		2021	-0,29203	2,08	1,79
		2022	-0,24908	8,68	8,43

Berdasarkan tabel IV.7 di atas hasil analisis biaya saham biasa menyatakan bahwa persentase biaya saham biasa yang dimiliki bank memiliki tingkat yang tidak jauh berbeda dari tahun ketahun, pada Bank Muamalat memiliki biaya saham biasa yang relatif meningkat dari tahun 2017-2022, kemudian pada Bank Bukopin Syariah juga mengalami penurunan biaya saham biasa dari -1,63% pada tahun 2017, hingga mencapai -6,95% di tahun 2022, namun yang tertinggi mencapai -23,92 di tahun 2021. Pada Bank Aladin Syariah mengalami fluktuasi yang relatif naik, dan pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah mengalami fluktuasi yang relatif naik dan pada Bank Jabar Banten Syariah mengalami kenaikan juga dari tahun 2017-2022.

c. Menghitung Biaya Saham Priferen

Berdasarkan perolehan dana dari saham, biaya saham priferen merupakan salah satu kewajiban rutin yang harus didahulukan dari saham biasa oleh setiap Bank Umum Syariah. Maka hasil analisis biaya saham priferen Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8 Hasil Analisis Biaya Saham priferen

No.	Nama Bank	Tahun	Dp	Pn	Kp
1.	Bank Muamalat	2017	0,87	3.826	0,023
		2018	0,16	12.200	0,001
		2019	0,45	11.348	0,004
		2020	0,29	12.185	0,002
		2021	0,20	26.936	0,001
		2022	0,53	27.855	0,002
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	0,20	201.082	0,000
		2018	0,26	115.094	0,000
		2019	0,23	185.215	0,000
		2020	0,02	197.234	0,000
		2021	(23,60)	667.947	-0,004
		2022	(6,34)	397.979	-0,002
3.		2017	(1,78)	211.844	-0,001

	Bank Aladin Syariah	2018	(11,26)	172.698	-0,007
		2019	13,78	547.398	0,003
		2020	7,07	608.728	0,001
		2021	(10,10)	898.024	-0,001
		2022	(8,50)	1.217.062	-0,001
4.	Bank NTB Syariah	2017	11,82	287.170	0,004
		2018	8,92	325.000	0,003
		2019	12,05	1.325.000	0,001
		2020	9,54	2.365.242	0,000
		2021	10,04	1.731.287	0,001
		2022	12,38	2.061.444	0,001
5.	Bank BJB Syariah	2017	(59,64)	1.706.875	-0,003
		2018	2,63	1.018.091	0,000
		2019	2,33	925.477	0,000
		2020	0,51	894.510	0,000
		2021	2,08	883.076	0,000
		2022	8,68	939.453	0,001

Berdasarkan tabel IV.8 di atas hasil analisis biaya saham biasa menyatakan bahwa persentase biaya saham priferen yang dimiliki bank memiliki tingkat yang tidak begitu besar dari tahun ketahun, pada Bank Muamalat memiliki biaya saham priferen yang relatif menurun dari tahun 2017-2022, pada Bank Bukopin Syariah dari tahun 2017-2010 start dititik yang sama namun pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan, pada Bank Aladain Syariah mengalami fluktuasi yang relatif turun, pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah juga mengalami hal yang sama hingga 2022, dan pada Bank Jabar Banten Syariah hanya mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,001% di tahun 2022.

3. Menghitung Biaya Modal Rata-rata Tertimbang

Berdasarkan biaya- biaya yang diperoleh dari kegiatan operasional Bank Umum Syariah periode 2017-2022. Maka biaya rata-rata tertimbang (WACC) dari Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9 Hasil Analisis Biaya Rata-rata Tertimbang

No.	Nama Bank	Tahun	Hutang	Biaya hutang	T	modal	Biaya modal	wacc
1.	Bank Muamalat	2017	17%	-2%	56%	21%	23%	-52%
		2018	16%	-3%	100%	15%	-2%	-101%
		2019	14%	-3%	87%	15%	24%	-84%
		2020	15%	-3%	94%	15%	16%	-92%
		2021	17%	-2%	95%	15%	15%	-93%
		2022	20%	-1%	68%	20%	48%	-59%
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	16%	0%	100%	18%	-163%	-129%
		2018	13%	0%	99%	18%	-233%	-141%
		2019	14%	0%	101%	18%	-150%	-128%
		2020	26%	0%	103%	18%	-124%	-125%
		2021	13%	0%	20%	14%	-2392%	-355%
		2022	18%	-1%	77%	13%	-695%	-168%
3.	Bank Aladin Syariah	2017	26%	0%	0%	9%	-185%	-17%
		2018	8%	18%	99%	8%	-1130%	-188%
		2019	8%	57%	100%	9%	1378%	-29%
		2020	3%	6%	100%	10%	707%	-29%
		2021	6%	2%	100%	16%	-1010%	-261%
		2022	50%	0%	100%	48%	-852%	-509%
4.	Bank NTB Syariah	2017	15%	-2%	78%	15%	1154%	-95%
		2018	11%	-3%	83%	16%	873%	-56%
		2019	14%	-2%	83%	17%	1200%	-121%
		2020	18%	-2%	87%	17%	952%	-74%
		2021	19%	-2%	86%	17%	1001%	-84%
		2022	23%	-2%	81%	18%	1235%	-141%
5.	Bank BJB Syariah	2017	9%	-30%	132%	13%	-5987%	-913%
		2018	11%	-14%	83%	13%	233%	-54%
		2019	14%	-9%	78%	14%	198%	-52%
		2020	16%	-8%	77%	19%	16%	-75%
		2021	20%	-5%	47%	19%	179%	-14%
		2022	30%	-7%	83%	21%	843%	-92%

Berdasarkan tabel IV.9 di atas hasil analisis biaya rata-rata tertimbang (WACC) menyatakan bahwa persentase yang dimiliki Bank Muamalat mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2022, pada Bank Bukopin

Syariah juga mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2017-2022, pada Bank Aladin Syariah mengalami penurunan dari tahun 2017-2018 dan naik pada tahun 2019, kemudian turun kembali ditahun 2020-2022, pada Bank Nusa Tenggara Barat Syariah mengalami peningkatan ditahun 2017-2021 dan mengalami penurunan di tahun 2022, selanjutnya pada Bank Jabar Banten Mengalami penurunan dari tahun 2017-2021 dan mengalami kenaikan di tahun 2022. WACC mengalami kenaikan dan penurunan karena disebabkan hutang jangka panjangnya mengalami hal yang sama. Jumlah hutang jangka panjang turun mengakibatkan biaya hutang setelah pajaknya menurun, di samping itu menyebabkan biaya modal sendiri meningkat. Biaya modal sendiri meningkat dan hutang jangka panjang menurun mengakibatkan WACC turun sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung ke *website* Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.id), kemudian peneliti mengolah data menggunakan analisis rasio, analisis biaya rata rata tertimbang (WACC) yang berjudul Optimalisasi Struktur Modal Melalui *Trade Off Theory* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti pada analisis rasio dan biaya rata-rata tertimbang (WACC) yaitu:

1. *Trade off theory* dapat mengoptimalkan struktur modal

Berdasarkan hasil analisis rasio dan biaya rata-rata tertimbang (WACC) menunjukkan bahwa biaya yang ditanggung oleh Bank Umum Syariah masih didominasi hutang yang relatif rendah dan memiliki biaya yang rendah atas modal yang dimiliki. Dalam hal ini penambahan hutang dalam struktur modal masih diperkenankan karena kemampuan bank umum syariah dalam mengkoordinir struktur modalnya masih terbilang aman. Sejalan dengan *trade off theory* dalam mengoptimalkan struktur modal dimana struktur modal bank umum syariah memiliki proporsi hutang yang akan mendorong tingkat struktur modal yang maksimal namun hal ini tidak terlepas dari biaya yang ditanggung oleh pihak bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Brigham dan Houston yang menyatakan perusahaan menukar manfaat pajak atas hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. Artinya *trade off theory* atau penambahan modal dari hutang akan menambah keuntungan bagi bank umum syariah karena dengan perolehan dana yang besar maka dapat menutupi resiko tanpa melikudasi aset.

Namun hasil penelitian lain menunjukkan bahwa penambahan hutang justru tidak dapat mengoptimalkan struktur modal karena akan menyebabkan penambahan biaya atau kewajiban bagi perusahaan. Seperti yang dilakukan oleh Rizki Zulhilmi, Wangsa Winangun, Darmanto Firdaus Nuzula yang berjudul “Penentu Struktur Modal Yang Optimal”

dalam penelitiannya menyatakan bahwa struktur modal yang optimal yaitu pada saat biaya modal rata-rata perusahaan minimum.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *trade off theory* dapat mengoptimalkan struktur dengan cara menambah hutang (modal eksternal) namun dengan hutang tersebut bank dapat mengurangi biaya pajak yang ditanggung oleh bank tanpa melikuidasi aset, walaupun hutang ini hakikatnya menambah beban biaya modal sehingga bank hanya dapat berhutang dengan batas tertentu sesuai dengan porsi dan kemampuan masing-masing perusahaan atau Bank Umum Syariah.

Menentukan struktur modal merupakan hal yang sangat urgen dari setiap perusahaan sehingga setiap menejer perusahaan harus dapat melakukan evaluasi dengan baik dari setiap modal yang dimiliki agar tidak terjadi ketimpangan dalam menentukan struktur modal. Struktur modal yang optimal memiliki peluang besar dalam meningkatkan aktivitasnya dengan baik dimasa yang akan datang. Hasil *trade off theory* dalam mengoptimalkan struktur modal sebaiknya dimana struktur modal mempunyai tingkat resiko dan tingkat pengembalian yang seimbang sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Sejauh manfaat yang diperoleh akibat menggunakan hutang lebih besar maka penambahan hutang masih diperkenankan namun apabila pengorbanan jauh lebih besar akibat pengguna hutang maka jelas tambahan hutang tidak dapat dilakukan karena akan mengancam perusahaan atau Bank Umum Syariah mengalami kebangkrutan.

2. Ukuran ketetapan *trade off theory* dalam mengoptimalkan struktur modal

Berdasarkan hasil analisis rasio dan biaya rata-rata tertimbang (WACC) menunjukkan bahwa biaya yang ditanggung oleh Bank Umum Syariah meningkat seiring penambahan hutang. Akan tetapi sesuai dengan data analisis laporan keuangan yang didapat Bank Umum Syariah masih memperoleh peningkatan keuntungan dalam kegiatan operasionalnya. Ukuran mengoptimalkan struktur modal melalui *trade off theory* dapat dilihat dengan seberapa besar manfaat yang diperoleh dari penambahan hutang tersebut dan seberapa besar biaya yang ditanggung dikemudian hari sehingga tidak terjadi hal yang dapat merugikan perusahaan atau bank umum syariah tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faaza Naima dan Ambang Aries Yudanto terkait dengan struktur modal yang optimal menunjukkan bahwa kondisi optimal didapat pada saat nilai perusahaan tinggi.

Namun hasil penelitian lain menunjukkan bahwa ukuran struktur modal yang optimal hanya berpatok pada biaya rata-rata tertimbang-Nya rendah atau didominasi oleh penggunaan modal sendiri. Seperti yang dilakukan oleh Dessy Elvina, Indra Lismala dan Nardi Sumardi yang berjudul “Analisis Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Pertambangan PT. Bukit Asam Tbk. Tahun 2015-2019)”. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa ukuran ketetapan struktur modal yang optimal ketika sebuah

perusahaan didominasi dengan modal sendiri dibandingkan dengan hutang jangka panjang.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran ketetapan *trade off theory* dalam mengoptimalkan struktur modal adalah maksimal 50% dari modal namun hal ini dapat ditambah sesuai kebutuhan dan kemampuan setiap Bank dalam membayar kewajibannya dikemudian hari. Sehingga ketika perusahaan atau Bank Umum Syariah memiliki hutang yang besar, keuntungan dari satu periode ke periode selanjutnya diharapkan semakin bertambah.

Berdasarkan ukuran ketetapan *trade off theory* dalam mengoptimalkan struktur modal tidak terlepas dari risiko dan manfaat. Batas ketetapan *trade of theory* yang paling umum adalah biaya (risiko). Pada setiap perusahaan harus mempertimbangkan biaya yang akan ditanggung agar tidak terjadinya gagal bayar atau malah menjurus pada kebangkrutan Bank Umum Syariah itu sendiri. Memiliki kemampuan yang baik dalam menutupi resiko atau beban yang ditanggung oleh perusahaan adalah hal utama penentuan *trade off theory* dalam mengoptimalkan struktur modal sehingga Bank Umum Syariah dapat melakukan kegiatan dengan efektif dan efisien. Ukuran ketetapan *trade off theory* selanjutnya adalah ukuran perusahaan. Setiap perusahaan memiliki ukuran dan porsi masing-masing sehingga penerapan *trade off theory* tidak dapat disamakan. Semakin besar ukuran perusahaan tentu akan mendorong

peningkatan struktur modal. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan akan mendorong kebutuhan modal untuk mencukupi kegiatan operasionalnya.

E. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang diperoleh dari hasil penelitian optimalisasi struktur modal melalui *trade off theory* pada Bank Umum Syariah adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *trade off theory* pada struktur modal optimal memberi resiko yang besar sehingga membutuhkan pertimbangan yang baik dalam mengambil keputusan permodalan.
2. Keterbatasan penelitian dalam penguasaan variabel yang hanya memasukkan *trade off theory* dalam struktur modal, sedangkan masih terdapat beberapa variabel lain yang mendukung optimalisasi struktur modal pada perusahaan khususnya bank umum syariah.
3. Dalam mengoptimalkan struktur modal, *trade off theory* tidak sepenuhnya mampu merangkum secara menyeluruh terkait pengoptimalan struktur modal karena masih ada batasan dalam penambahan modal eksternal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Optimalisasi Struktur Modal Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2022 yaitu struktur modal bank umum syariah masih berada dibatas aman karena proporsi hutang atas aset masih di bawah (1) artinya Bank Umum Syariah sebagian besar aset masih dibiayai dengan ekuitas. Dengan demikian bank masih dapat melakukan penambahan modal dari pihak eksternal

1. *Trade Off Theory* dalam mengoptimalisasi struktur modal pada Bank Umum Syariah dengan cara menambah modal dari pihak eksternal namun dengan hutang tersebut bank dapat mengurangi biaya pajak yang ditanggung oleh bank tanpa melikuidasi aset walaupun hutang ini hakikatnya menambah beban biaya modal, dengan kata lain seperti mengambil manfaat walaupun ada resikonya dari hutang tersebut tetapi bank hanya dapat berhutang dengan batas tertentu sesuai dengan porsi dan kemampuan masing-masing perusahaan atau Bank Umum Syariah.
2. Ukuran ketetapan *trade off teory* dalam mengoptimalkan struktur modal adalah maksimal 50% dari modal namun hal ini dapat ditambah sesuai kebutuhan dan kemampuan setiap bank dalam membayar kewajibannya dikemudian hari. Sehingga ketika perusahaan atau Bank Umum Syariah.

memiliki hutang yang besar, keuntungan dari satu periode ke periode selanjutnya seharusnya semakin bertambah

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan diharapkan dapat memperhatikan struktur modalnya agar peningkatan pencapaian dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Penerapan *trade off theory* dapat dilakukan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan Perusahaan atau Bank Umum Syariah agar tidak terjadi gagal bayar atau hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.
3. Penerapan *trade off theory* pada dasarnya akan menambah beban, namun dengan penambahan hutang ini bank dapat menutupi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan tersebut dengan kriteria bank harus mempertimbangkan manfaat dan pengorbanan.
4. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar memperbanyak variabel bebas serta sampel penelitian dalam meningkatkan struktur modal. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi penambah bahan referensi pengetahuan yang bermanfaat dan dapat menjadi salah satu acuan atau dasar untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ahmad Ardat, Indra Jaya. *Biostatistik Statistik Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana, 2021.
- Ali Hardana, Budi Gautama Siregar. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Medan Sunggal: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Ali Sodik, Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Brigham, Houston. *Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Edisi Slemba Empat, 2019.
- Darsono Prawironegoro, Dewi Utari, Ari Purwanti. *Manajemen Keuangan Kajian Praktik dan Teori Dalam Mngelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- . *Akuntansi Manajemen Pendekatan Praktis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemah*. Bandung: Cv Diponegoro, 2019.
- Firdaus, Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara 2019.
- Hanafi, Mamduh. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bhakti Profesindo Fakultas Ekonomi, 2013.
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*. Sleman: Deepublish, 2018.
- Hardani dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Houston, Brigham. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta 2019.
- Indrarini, Sivia. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba Good Corporate and Kebijakan Perusahaan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Ismail. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi Dalam Rupiah*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2019.
- Ni Luh Gede Erni Slindawati, dkk. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017
- Nasrudin, Juhana. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Bandung: Panca Terra Firma, 2019.
- Nur Khusniyah Indrawati, Sumiati, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: UB Press, 2019.
- Prihadi Toto. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2019.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Setyadi, Bakti. *Pengaruh Struktur Modal Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021
- Sjahrial, Dermaawan. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sopannah, Ana, dkk. *Isu Kontemporer Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Jakarta: CV Budi Utama, 2016.

Sumber Jurnal

- Ambang Aries Yudanto, Naima Faaza. "Analisis Struktur Modal Optimal Dalam Rangka Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (Studi Kasus PT Wijaya Karya Tahun 2016 s.d. 2019)." *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* no. 2, March 1, 2020.
- Diana Permatasari, Azizah. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(4), 2018.

- Hasfifah Claudia, Nana Umdiana.” Analisis Struktur Modal Berdasarkan *Tade Off Theory*.” *Jurnal Akuntansi*, Vol.7, no.1, 2020.
- Hendro Sasongko, Ramadhoni Tiar Saputra, Noer Azam Achsani. “Analisis Stuktur Modal, dan Implikasinya Terhadap Strategi Pembiayaan.” *Jurnal Proaksi*, Vol. 8, no.1,2021.
- Ibnu Nur hamzah, Axel giovanni, Devi wahyu utami. “Capital Structure Phenomenon in Indonesia.” *Jurnal Manajemen Indonesia*.Vol. 22, no.2,2022.
- Irmawati dkk. “Analisis Struktur Modal Terhadap Optimalisasi Laba Pada PT. Mandala Bangun Persada di Makasar.” *Jurnal Ekonomi*.Vol.6, no.4, 2020.
- Kartika yuliari, Linda riani, Nindi Vaulia Puspita.” Analisis Struktur Modal Yang Optimal Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018.”
- Kamal, Jaidil,” Harta Dalam Pandangan Islam” *Jurnal an Nahl*, Vol.8 No.2.2021.
- Lulu Nailufaroh, Farah Tri Megawati, Nana Umdiana. “Faktor-Faktor Struktur Modal Menurut *Trade Off Theory*.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 26, no. 1, 2021.
- Marwan asri, M teguh kuncoro.” *Trade-Off Theory* dan Struktur Modal Optimal Pengujian Pada Perusahaan Publik di Indonesia.”
- Nardi Sunardi, Dessy Elvina, Lina Indra Rismala. “Analisis Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi pada Industri Pertambangan PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2015-2019.” *Jurnal Sekuritas. Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi* 5, no. 1, September 1, 2021.
- Nila Firdaus Nuzula, Rizki Zulhilmi, Wangsawinangun. “Penetapan Struktur Modal Yang Optimal Dalam Upaya Meningkatkan Nilai Perusahaan.” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.9, no. 2, 2014.
- Riani, Linda, Nindi Vaulia Puspita, dan Kartika Yuliari. Analisis Struktur Modal Yang Optimal Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 1, no. 2, December 31, 2020.
- Tri Ratnawati, Sawal Sartono.” Fatror-Faktor Penentu Struktur Modal,” *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 1, no.1, 2020.

Yolanda Panggabean, Verda Desi, et al. "Dampak Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 7, no. 2, December 27, 2019.

Sumber Skripsi

Qudriah, Desriana Nurul. "Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan." *Semarang: Universitas di Ponegoro*, 2014.

Ramdhini, Gita. "Analisis Determinan yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011-2016." *Skripsi, Fakultas Ekonomi*, 2017.

Ni Komang Suardani," Analisis Struktur Modal Pada Pt. Pegadaian Cabang Makassar *Skripsi, Fakultas Ekonomi*, 2022

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Dedi Irawan
NIM : 1940100014
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara
Tempat/Tanggal Lahir : Dolok godang, 25 Desember 1999
Alamat : Dolok godang, Kec. Angkola Selatan, Kabupaten
Tapanuli Selatan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

B. NAMA ORANGTUA

Nama Ayah : Supardi
Nama Ibu : Masni
Pekerjaan : Buruh Tani
Alamat : Dolok godang, Kec. Angkola Selatan, Kabupaten
Tapanuli Selatan
No. Hp : 082364369590

C. PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : 100212 Aek Natas
Tahun 2012-2015 : SMP N 1 Angkola Selatan
Tahun 2015-2018 : SMK Swasta Teruna Padangsidimpuan
Tahun 2019-2023 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1859/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

28 Juni 2022

Yth. Bapak/Ibu:

1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
2. Indah Permata Sari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dedi Irawan
NIM : 1940100014
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Optimalisasi Struktur Modal Melalui Trade Off Theory (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2017-2021).

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Data Tentang Komposisi Struktur Modal

No.	Nama Bank	Tahun	Total Modal	Hutang	Ekuitas
1.	Bank Muamalat	2017	61.697	56.152	5.545
		2018	57.227	53.306	3.922
		2019	50.556	46.618	3.937
		2020	51.241	47.275	3.967
		2021	58.899	54.913	3.986
		2022	61.364	65.162	5.202
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	7.166.257	1.533.215	880.747
		2018	6.328.447	1.277.183	885.069
		2019	6.739.724	1.372.316	889.150
		2020	5.223.189	2.486.047	890.953
		2021	6.220.221	1.254.171	681.405
		2022	7.013.225	1.708.974	614.073
3.	Bank Aladin Syariah	2017	1.275.648	405.293	583.650
		2018	661.912	131.649	530.263
		2019	715.623	119.960	595.717
		2020	721.397	39.961	641.274
		2021	2.173.162	88.651	1.046.327
		2022	4.733.401	795.476	3.143.276
4.	Bank NTB Syariah	2017	8.864.392	7.591.223	1.273.169
		2018	7.038.647	5.703.202	1.335.445
		2019	8.640.305	7.239.946	1.400.359
		2020	10.419.759	9.022.667	1.397.091
		2021	11.215.180	9.759.810	1.455.370
		2022	13.001.641	11.447.307	1.554.334
5.	Bank BJB Syariah	2017	7.713.558	830.940	827.951
		2018	6.741.449	1.019.413	851.384
		2019	7.723.202	1.281.707	868.345
		2020	8.884.354	1.425.081	1.207.955
		2021	10.358.850	1.807.201	1.229.959
		2022	12.445.811	2.740.101	1.331.286

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan BUS <http://ojk.go.id>.

Data Tentang Debt to Asset Ratio

No.	Nama Bank	Tahun	Liabilitas	Aset	DAR	%
1.	Bank Muamalat	2017	56.152	61.697	0,910	91%
		2018	53.306	57.227	0,931	93%
		2019	46.618	50.556	0,922	92%
		2020	47.275	51.241	0,923	92%
		2021	54.913	58.899	0,932	93%
		2022	65.162	61.364	1,062	106%
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	1.533.215	7.166.257	0,214	21%
		2018	1.277.183	6.328.447	0,202	20%
		2019	1.372.316	6.739.724	0,204	20%
		2020	2.486.047	5.223.189	0,476	48%
		2021	1.254.171	6.220.221	0,202	20%
		2022	1.708.974	7.013.225	0,244	24%
3.	Bank Aladin Syariah	2017	405.293	1.275.648	0,318	32%
		2018	131.649	661.912	0,199	20%
		2019	119.960	715.623	0,168	17%
		2020	39.961	721.397	0,055	6%
		2021	88.651	2.173.162	0,041	4%
		2022	795.476	4.733.401	0,168	17%
4.	Bank NTB Syariah	2017	7.591.223	8.864.392	0,856	86%
		2018	5.703.202	7.038.647	0,810	81%
		2019	7.239.946	8.640.305	0,838	84%
		2020	9.022.667	10.419.759	0,866	87%
		2021	9.759.810	11.215.180	0,870	87%
		2022	11.447.307	13.001.641	0,880	88%
5.	Bank BJB Syariah	2017	830.940	7.713.558	0,108	11%
		2018	1.019.413	6.741.449	0,151	15%
		2019	1.281.707	7.723.202	0,166	17%
		2020	1.425.081	8.884.354	0,160	16%
		2021	1.807.201	10.358.850	0,174	17%
		2022	2.740.101	12.445.811	0,220	22%

Data Tentang *Debt to Equity Rasio*

No.	Nama Bank	Tahun	Liabilitas	Ekuitas	DER	%
1.	Bank Muamalat	2017	56.152	5.545	10,127	101
		2018	53.306	3.922	13,592	136
		2019	46.618	3.937	11,841	118
		2020	47.275	3.967	11,917	119
		2021	54.913	3.986	13,776	138
		2022	65.162	5.202	12,526	125
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	1.533.215	880.747	1,741	174
		2018	1.277.183	885.069	1,443	144
		2019	1.372.316	889.150	1,543	154
		2020	2.486.047	890.953	2,790	279
		2021	1.254.171	681.405	1,841	184
		2022	1.708.974	614.073	2,783	278
3.	Bank Aladin Syariah	2017	405.293	583.650	0,694	694
		2018	131.649	530.263	0,248	248
		2019	119.960	595.717	0,201	201
		2020	39.961	641.274	0,062	62
		2021	88.651	1.046.327	0,085	85
		2022	795.476	3.143.276	0,253	253
4.	Bank NTB Syariah	2017	7.591.223	1.273.169	5,962	596
		2018	5.703.202	1.335.445	4,271	427
		2019	7.239.946	1.400.359	5,170	517
		2020	9.022.667	1.397.091	6,458	646
		2021	9.759.810	1.455.370	6,706	671
		2022	11.447.307	1.554.334	7,365	736
5.	Bank BJB Syariah	2017	830.940	827.951	1,004	100
		2018	1.019.413	851.384	1,197	120
		2019	1.281.707	868.345	1,476	148
		2020	1.425.081	1.207.955	1,180	118
		2021	1.807.201	1.229.959	1,469	147
		2022	2.740.101	1.331.286	2,058	206

Data Tentang *The Debt in Total Capitalization*

No.	Nama Bank	Tahun	Liabilitas	Ekuitas+ Liabilitas	DTC	%
1.	Bank Muamalat	2017	56.152	61.697	0,910	91%
		2018	53.306	57.228	0,931	93%
		2019	46.618	50.555	0,922	92%
		2020	47.275	51.242	0,923	92%
		2021	54.913	58.899	0,932	93%
		2022	65.162	70.364	0,926	93%
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	1.533.215	2.413.962	0,635	64%
		2018	1.277.183	2.162.252	0,591	59%
		2019	1.372.316	2.261.466	0,607	61%
		2020	2.486.047	3.377.000	0,736	74%
		2021	1.254.171	1.935.576	0,648	65%
		2022	1.708.974	2.323.047	0,736	74%
3.	Bank Aladin Syariah	2017	405.293	988.943	0,410	41%
		2018	131.649	661.912	0,199	20%
		2019	119.960	715.677	0,168	17%
		2020	39.961	681.235	0,059	6%
		2021	88.651	1.134.978	0,078	8%
		2022	795.476	3.938.752	0,202	20%
4.	Bank NTB Syariah	2017	7.591.223	8.864.392	0,856	86%
		2018	5.703.202	7.038.647	0,810	81%
		2019	7.239.946	8.640.305	0,838	84%
		2020	9.022.667	10.419.758	0,866	87%
		2021	9.759.810	11.215.180	0,870	87%
		2022	11.447.307	13.001.641	0,880	88%
5.	Bank BJB Syariah	2017	830.940	1.658.891	0,501	50%
		2018	1.019.413	1.870.797	0,545	54%
		2019	1.281.707	2.150.052	0,596	60%
		2020	1.425.081	2.633.036	0,541	54%
		2021	1.807.201	3.037.160	0,595	60%
		2022	2.740.101	4.071.387	0,673	67%

Data Tentang *Time Interest Earned Ratio*

No	Nama Bank	Tahun	Laba Sebelum Bunga Pajak	Bunga	TIE	%
1.	Bank Muamalat	2017	43	17	2,53	-14%
		2018	69	(23)	-3	16%
		2019	20	7	2,857	-15%
		2020	16	(1)	-16	87%
		2021	19	(7)	-2,714	15%
		2022	98	(46)	-2,130	12%
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	4.941	(3.609)	-1,369	-9%
		2018	2.985	(1.460)	-2,045	-14%
		2019	2.099	408	5,145	34%
		2020	6.362	(3.818)	-1,666	-11%
		2021	(268.601)	(28.557)	9,406	63%
		2022	(73.693)	(13.345)	5,522	37%
3.	Bank Aladin Syariah	2017	100.347	(28.854)	-3,478	-1%
		2018	(88.265)	24.047	-3,671	-1%
		2019	8.556	68.418	0,125	0%
		2020	42.471	2.397	17,718	4%
		2021	(122.895)	1.620	-75,86	-16%
		2022	(264.359)	(554)	477,182	100%
4.	Bank NTB Syariah	2017	223.451	2.676	83,502	0%
		2018	220.844	(8.132)	-27,157	0%
		2019	224.377	(1)	-224377	100%
		2020	173.378	2.787	62,210	0%
		2021	184.644	4.087	45,178	0%
		2022	235.835	13.002	18,138	0%
5.	Bank BJB Syariah	2017	(427.941)	(396.438)	1,079	-1160%
		2018	35.457	(304.063)	-0,117	126%
		2019	40.666	(319.510)	-0,127	137%
		2020	29.551	(313.154)	-0,094	101%
		2021	83.427	(257.888)	-0,324	348%
		2022	119.268	(233.998)	-0,510	548%

Data Tentang Biaya Hutang

No.	Nama Bank	Tahun	Beban hutang/hutang(Kd)		%	T	Ki%
1.	Bank Muamalat	2017	(1.614)	56.152	-3%	0,56	-2%
		2018	(1.643)	53.306	-3%	1,00	-3%
		2019	(1.550)	46.618	-3%	0,87	-3%
		2020	(1.345)	47.275	-3%	0,94	-3%
		2021	(1.326)	54.913	-2%	0,95	-2%
		2022	(1.230)	56.162	-2%	0,68	-1%
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	(3.609)	1.533.215	0%	1,00	0%
		2018	(1.460)	1.277.183	0%	0,99	0%
		2019	408	1.372.316	0%	1,01	0%
		2020	(3.818)	2.486.047	0%	1,03	0%
		2021	(28.557)	1.254.171	-2%	0,20	0%
		2022	(13.345)	1.708.974	-1%	0,77	-1%
3.	Bank Aladin Syariah	2017	(28.854)	405.293	-7%	0,00	0%
		2018	24.047	131.649	18%	0,99	18%
		2019	68.148	119.960	57%	1,00	57%
		2020	2.397	39.961	6%	1,00	6%
		2021	1.620	88.651	2%	1,00	2%
		2022	(554)	795.476	0%	1,00	0%
4.	Bank NTB Syariah	2017	(181.648)	7.591.223	-2%	0,78	-2%
		2018	(142.765)	5.703.202	-3%	0,83	-3%
		2019	(126.301)	7.239.946	-2%	0,83	-2%
		2020	(148.070)	9.022.667	-2%	0,87	-2%
		2021	(199.641)	9.759.810	-2%	0,86	-2%
		2022	(203.132)	11.447.307	-2%	0,81	-2%
5.	Bank BJB Syariah	2017	(188.209)	830.940	-23%	1,32	-30%
		2018	(177.048)	1.019.413	-17%	0,83	-14%
		2019	(146.396)	1.281.707	-11%	0,78	-9%
		2020	(155.764)	1.425.081	-11%	0,77	-8%
		2021	(175.029)	1.807.201	-10%	0,47	-5%
		2022	(235.983)	2.740.101	-9%	0,83	-7%

Data Tentang Biaya Saham Biasa

No.	Nama Bank	Tahun	D1/Po	Pertumbuhan saham/ thn	Ke
1.	Bank Muamalat	2017	-0,66414	0,87	0,21
		2018	-0,18377	0,16	-0,02
		2019	-0,21123	0,45	0,24
		2020	-0,13213	0,29	0,16
		2021	-0,05149	0,20	0,15
		2022	-0,05152	0,53	0,48
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	-1,83351	0,20	-1,63
		2018	-2,59376	0,26	-2,33
		2019	-1,73465	0,23	-1,50
		2020	-1,25581	0,02	-1,24
		2021	-0,31717	(23,60)	-23,92
		2022	-0,60832	(6,34)	-6,95
3.	Bank Aladin Syariah	2017	-0,07075	(1,78)	-1,85
		2018	-0,02523	(11,26)	-11,29
		2019	0	13,78	13,78
		2020	-0,00026	7,07	7,07
		2021	-0,00045	(10,10)	-10,10
		2022	-0,0197	(8,50)	-8,52
4.	Bank NTB Syariah	2017	-0,27723	11,82	11,54
		2018	-0,1871	8,92	8,73
		2019	-0,04613	12,05	12,00
		2020	-0,01945	9,54	9,52
		2021	-0,0291	10,04	10,01
		2022	-0,03295	12,38	12,35
5.	Bank BJB Syariah	2017	-0,23221	(59,64)	-59,87
		2018	-0,29866	2,63	2,33
		2019	-0,34524	2,33	1,98
		2020	-0,35008	0,51	0,16
		2021	-0,29203	2,08	1,79
		2022	-0,24908	8,68	8,43

Data Tentang Biaya Saham Priferen

No.	Nama Bank	Tahun	Dp	Pn	Kp
1.	Bank Muamalat	2017	0,87	3.826	0,023
		2018	0,16	12.200	0,001
		2019	0,45	11.348	0,004
		2020	0,29	12.185	0,002
		2021	0,20	26.936	0,001
		2022	0,53	27.855	0,002
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	0,20	201.082	0,000
		2018	0,26	115.094	0,000
		2019	0,23	185.215	0,000
		2020	0,02	197.234	0,000
		2021	(23,60)	667.947	-0,004
		2022	(6,34)	397.979	-0,002
3.	Bank Aladin Syariah	2017	(1,78)	211.844	-0,001
		2018	(11,26)	172.698	-0,007
		2019	13,78	547.398	0,003
		2020	7,07	608.728	0,001
		2021	(10,10)	898.024	-0,001
		2022	(8,50)	1.217.062	-0,001
4.	Bank NTB Syariah	2017	11,82	287.170	0,004
		2018	8,92	325.000	0,003
		2019	12,05	1.325.000	0,001
		2020	9,54	2.365.242	0,000
		2021	10,04	1.731.287	0,001
		2022	12,38	2.061.444	0,001
5.	Bank BJB Syariah	2017	(59,64)	1.706.875	-0,003
		2018	2,63	1.018.091	0,000
		2019	2,33	925.477	0,000
		2020	0,51	894.510	0,000
		2021	2,08	883.076	0,000
		2022	8,68	939.453	0,001

Data Tentang Biaya Rata-rata Tertimbang

No.	Nama Bank	Tahun	Hutang	Biaya hutang	T	modal	Biaya modal	wacc
1.	Bank Muamalat	2017	17%	-2%	56%	21%	23%	-52%
		2018	16%	-3%	100%	15%	-2%	-101%
		2019	14%	-3%	87%	15%	24%	-84%
		2020	15%	-3%	94%	15%	16%	-92%
		2021	17%	-2%	95%	15%	15%	-93%
		2022	20%	-1%	68%	20%	48%	-59%
2.	Bank Bukopin Syariah	2017	16%	0%	100%	18%	-163%	-129%
		2018	13%	0%	99%	18%	-233%	-141%
		2019	14%	0%	101%	18%	-150%	-128%
		2020	26%	0%	103%	18%	-124%	-125%
		2021	13%	0%	20%	14%	-2392%	-355%
		2022	18%	-1%	77%	13%	-695%	-168%
3.	Bank Aladin Syariah	2017	26%	0%	0%	9%	-185%	-17%
		2018	8%	18%	99%	8%	-1130%	-188%
		2019	8%	57%	100%	9%	1378%	-29%
		2020	3%	6%	100%	10%	707%	-29%
		2021	6%	2%	100%	16%	-1010%	-261%
		2022	50%	0%	100%	48%	-852%	-509%
4.	Bank NTB Syariah	2017	15%	-2%	78%	15%	1154%	-95%
		2018	11%	-3%	83%	16%	873%	-56%
		2019	14%	-2%	83%	17%	1200%	-121%
		2020	18%	-2%	87%	17%	952%	-74%
		2021	19%	-2%	86%	17%	1001%	-84%
		2022	23%	-2%	81%	18%	1235%	-141%
5.	Bank BJB Syariah	2017	9%	-30%	132%	13%	-5987%	-913%
		2018	11%	-14%	83%	13%	233%	-54%
		2019	14%	-9%	78%	14%	198%	-52%
		2020	16%	-8%	77%	19%	16%	-75%
		2021	20%	-5%	47%	19%	179%	-14%
		2022	30%	-7%	83%	21%	843%	-92%



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Rp miliar, kecuali disebutkan lain)

(Rp billion, unless otherwise stated)

Uraian						Description
	2022	2021	2020	2019	2018	
Total Aset	61.264	58.899	51.241	50.556	57.227	Total Assets
Investasi pada Surat Berharga	27.850	26.936	12.180	11.348	12.200	Investments in Marketable Securities
Pembayaan	18.821	18.041	20.077	20.867	23.566	Financing
Giro	4.878	6.148	4.106	3.663	3.601	Demand Deposits
Tabungan	16.122	16.033	14.543	14.781	14.201	Savings
Deposito	25.143	24.889	22.778	21.913	27.834	Time Deposits
Dana Pihak Ketiga	46.143	46.871	41.425	40.257	45.305	Third-party Funds
Total Liabilitas	56.162	54.913	47.275	46.618	53.206	Total Liabilities
Total Ekuitas	5.202	3.986	3.967	3.937	3.922	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi-Neto	347	347	408	408	6	Investments in Associates-Net
Jumlah Pendapatan Bank sebagai Mudharif	1.764	2.140	2.432	2.780	3.220	Revenue From Fund Management by Bank as Mudharif
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(1.425)	(1.387)	(1.610)	(2.397)	(2.242)	Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Bagi Hasil Milik Bank	130	753	822	383	478	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	1.098	584	575	647	349	Other Operating Revenue
Beban Operasional Lainnya	(1.230)	(1.320)	(1.340)	(1.550)	(1.643)	Other Operating Expenses
Pembalikan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif	130	(16)	696	507	352	Provision for (Reversal of) Impairment Losses of Earning and Non-Earning Assets
Labu (Rugi) Usaha	88	19	16	20	69	Income (Loss) Operations
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Neto	(46)	(7)	(1)	7	(23)	Non-Operating (Expense)-Net
Labu sebelum Beban Pajak	52	13	15	26	46	Income Before Income Tax
Labu Bersih	27	9	10	16	46	Net Income
Jumlah Labu Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	0	10	19	-	-	Total Other Comprehensive Income Net of Tax
Total Labu (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	27	20	30	16	46	Total Comprehensive Income for the Year
Labu (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Dibagikan kepada:						Income (Loss) for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	27	9	10	16	46	Parent Entity Owner +
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interests +
Labu (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Dibagikan kepada:						Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	27	19	10	16	46	Parent Entity Owner +
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interests +
Labu per Saham Dasar (Rp dalam nilai penuh)	0,53	0,87	0,08	1,60	4,51	Basic Earnings per Share (Rp in full amount)

RASIO KEUANGAN PENTING IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

(dalam Rp, kecuali dinyatakan lain)

in Rp, unless otherwise stated

Uraian						Description
	2022	2021	2020	2019	2018	
Return on Assets (ROA)	0,09	0,02	0,03	0,05	0,08	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,53	0,20	0,29	0,45	1,16	Return on Equity (ROE)
Labu (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,94	0,25	0,33	0,48	1,30	Profit (Loss) toward Income
Aset Lancar terhadap Total Aset	13,78	12,99	7,93	7,22	11,83	Current Assets toward Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.079,63	1.377,52	1.191,79	1.184,05	1.259,26	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	91,52	97,23	92,26	92,21	93,15	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Kecukupan Modal	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,86	0,08	3,95	4,30	2,58	Non Performing Financing Net
Financing to Deposits Ratio	40,62	38,33	69,84	73,51	73,18	Financing to Deposits Ratio
Margin Pendapatan Bersih	0,66	1,59	1,94	0,83	2,22	Net Income Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,62	99,29	99,45	99,50	98,24	Operating Expenses to Operating Revenue
Giro Wajib Minimum (GWM)	7,58	3,00	3,24	4,82	5,41	Statutory Reserves
Posisi Devisa Neto	0,46	0,15	0,15	0,21	0,40	Net Open Position
Cost to Income Ratio (CIR)	92,36	96,91	98,27	98,50	-	Cost to Income Ratio (CIR)
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)						Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (BMPD)
• Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties *
• Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties *
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPRMM)	32,70	23,76	15,21	12,42	12,34	Minimum Capital Adequacy Requirement (MCAR)

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Hingga diterbitkannya laporan ini, ikhtisar saham PT Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Until the publication of this report, the stock highlights of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership		Description
		Jumlah Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Modal Dasar				Authorized Capital
Saham Seri A (nilai nominal Rp200)	826.649.175	165.329.835.000	1,0	Series A (amount Rp200)
Saham Seri B (nilai nominal Rp100)	42.346.701.650	4.234.670.165.000	50,9	Series B (amount Rp100)
Saham Seri C (nilai nominal Rp30)	40.000.000.000	1.200.000.000.000	48,1	Series C (amount Rp30)
Jumlah	83.173.350.825	5.600.000.000.000	100,0	Demand Deposits
Modal Ditempatikan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-up Capital
Jumlah Saham Seri A	826.649.175	165.329.835.000	1,7	Total Series A
Jumlah Saham Seri B	9.381.053.160	938.105.316.000	18,7	Total Series B
Jumlah Saham Seri C	39.810.039.107	1.194.301.173.210	79,6	Total Series C
Jumlah	50.017.741.442	2.297.736.324.210	100,0	Total
Saham dalam Portefel				Shares in Portfolio
Saham Seri A (nilai nominal Rp200)	-	-	-	Series A (amount Rp200)
Saham Seri B (nilai nominal Rp100)	32.965.648.490	3.296.564.849.000	99,4	Series B (amount Rp100)
Saham Seri C (nilai nominal Rp30)	189.960.893	5.698.826.790	0,6	Series C (amount Rp30)
Jumlah	33.155.609.389	3.302.263.675.790	100,0	Total

Saham Bank Muamalat Indonesia tidak diperjualbelikan di bursa efek dalam negeri maupun bursa efek internasional. Bank Muamalat Indonesia telah mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Shares of Bank Muamalat Indonesia are not traded on local or international stock exchanges. Bank Muamalat Indonesia has obtained a license as a Foreign Exchange Bank and registered as a public company that is not listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Rp miliar, kecuali dicantumkan lain)

(In billion, except otherwise stated)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Total Aset	58.899	51.241	50.556	57.227	61.607	Total Assets
Investasi pada Surat Berharga	26.926	12.185	11.348	12.200	3.826	Investments in Marketable Securities
Pembiayaan	18.041	29.077	29.867	33.566	41.332	Financing
Giro	6.148	4.106	3.863	3.801	5.573	Demand Deposits
Tabungan	16.033	14.543	14.781	14.201	12.929	Savings
Deposito	24.689	22.776	21.013	27.824	30.185	Time Deposits
Dana Pihak Ketiga	46.871	41.425	40.257	45.305	48.886	Third-party Funds
Total Liabilitas	54.913	47.275	46.618	53.206	56.152	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.986	3.967	3.937	3.922	5.455	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi-Neto	247	408	408	6	30	Investments in Associates-Net
Jumlah Pendapatan Bank sebagai Mudharib	2.140	2.432	2.780	3.220	3.710	Revenue From Fund Management by Bank as Mudharib
Bagi Hasil Dana Sirkah Temporer	(1.387)	(1.610)	(2.397)	(2.242)	(2.541)	Share on Return of Temporary Sirkah Funds
Bagi Hasil Milik Bank	753	822	383	678	1.169	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	584	575	647	349	476	Other Operating Revenue
Beban Operasional Lainnya	(1.320)	(1.345)	(1.550)	(1.643)	(1.614)	Other Operating Expenses
Pembalikan (Beban) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif dan Non Produktif	(16)	(64)	507	252	(8)	Provision for (Reversal of) Impairment Losses of Earning and Non-Earning Assets
Labu (Rugi) Usaha	19	16	20	68	43	Income (Loss) Operations
Pendapatan (Beban) Non Operasional-Neto	(7)	(1)	7	(23)	17	Non-Operating (Expense)- Net
Labu sebelum Beban Pajak	13	15	26	46	60	Income Before Income Tax
Labu Bersih	9	10	16	46	26	Net Income
Jumlah Labu Komprehensif Lain Bersih Setelah Pajak	10	19	-	-	-	Total Other Comprehensive Income Net of Tax
Total Labu (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	20	30	16	41	26	Total Comprehensive Income for the Year
Labu (Rugi) Periode Berjalan yang Dapat Dibagikan kepada:						Income (Loss) for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	9	10	16	46	26	Parent Entity Owner •
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interests •
Labu (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan yang Dapat Dibagikan kepada:						Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	10	10	16	46	26	Parent Entity Owner •
• Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Non-Controlling Interests •
Labu per Saham Dasar (Rp dalam nilai rupiah)	0,87	0,98	1,60	4,51	2,56	Basic Earnings per Share (Rp in full amount)

Rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

(dalam %, kecuali dinyatakan lain)

(in %, except otherwise stated)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017	Description
Return on Assets (ROA)	0,02	0,03	0,05	0,08	0,11	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	0,20	0,29	0,45	1,16	0,87	Return on Equity (ROE)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	0,35	0,33	0,48	1,30	0,62	Profit (Loss) toward Income
Aset Lancar terhadap Total Aset	12,99	7,93	7,22	11,83	13,53	Current Assets toward Total Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.377,52	1.191,79	1.184,05	1.359,26	1.012,58	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	97,23	92,26	92,21	93,15	91,01	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Kecukupan Modal	23,76	15,21	12,42	12,34	13,62	Capital Adequacy Ratio
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,08	3,95	4,30	2,58	2,75	Non Performing Financing Net
Financing to Deposits Ratio	38,33	69,84	73,51	73,18	84,41	Financing to Deposits Ratio
Margin Pendapatan Bersih	1,59	1,94	0,83	2,22	2,48	Net Income Margin
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,29	99,45	99,50	98,24	97,68	Operating Expenses to Operating Revenue
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,00	3,24	4,82	5,41	5,10	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	0,15	0,15	0,21	0,40	0,21	Net Open Position
Cost to Income Ratio (CIR)	96,91	98,27	98,50	-	-	Cost to Income Ratio (CIR)
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)						Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Distribution of Funds (MLDF)
+ Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties +
+ Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Non-related Parties +
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	23,76	15,21	12,42	12,34	13,62	Minimum Capital Adequacy Requirement (MCAR)

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Hingga diterbitkannya laporan ini, ikhtisar saham PT Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

Until the publication of this report, the stock highlights of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership		Description
		Jumlah Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)	
Modal Dasar				Authorized Capital
Saham Seri A (nilai nominal Rp200)	826.649.175	165.329.835.000	1,0	Series A (amount Rp200)
Saham Seri B (nilai nominal Rp100)	42.346.701.650	4.234.670.165.000	50,9	Series B (amount Rp100)
Saham Seri C (nilai nominal Rp30)	40.000.000.000	1.200.000.000.000	48,1	Series C (amount Rp30)
Jumlah	83.173.350.825	5.600.000.000.000	100,0	Demand Deposits
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid-up Capital
Jumlah Saham Seri A	826.649.175	165.329.835.000	1,7	Total Series A
Jumlah Saham Seri B	9.381.053.160	938.105.316.000	18,7	Total Series B
Jumlah Saham Seri C	39.810.039.107	1.194.301.173.210	79,6	Total Series C
Jumlah	50.017.741.442	2.297.736.324.210	100,0	Total
Saham dalam Portepel				Shares in Portfolio
Saham Seri A (nilai nominal Rp200)	-	-	-	Series A (amount Rp200)
Saham Seri B (nilai nominal Rp100)	32.965.648.490	3.296.564.849.000	99,4	Series B (amount Rp100)
Saham Seri C (nilai nominal Rp30)	189.960.893	5.698.826.790	0,6	Series C (amount Rp30)
Jumlah	33.155.609.389	3.302.263.675.790	100,0	Total

Saham Bank Muamalat Indonesia tidak diperjualbelikan di bursa efek dalam negeri maupun bursa efek internasional. Bank Muamalat Indonesia telah mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Shares of Bank Muamalat Indonesia are not traded on local or international stock exchanges. Bank Muamalat Indonesia has obtained a license as a Foreign Exchange Bank and registered as a public company that is not listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights

Tabel Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in Million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi / Statement of Financial Position					
Aset Assets					
Kas Cash	33.943	25.149	6.961	52.040	44.062
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia <i>Current Account and Placement with Bank Indonesia</i>	995.641	853.804	375.089	1.043.277	654.230
Giro Pada Penempatan Pada Bank Lain – Bersih <i>Current Account and Placement with other Banks - Net</i>	30.235	107.207	48.502	84.399	694.482
Investasi Pada Surat Berharga - Bersih <i>Investment in Marketable Securities - Net</i>	397.979	667.947	197.234	285.215	115.094
Piutang Receivables					
Murabahah Murabahah	670.242	636.203	1.097.074	1.489.758	1.462.523
Istishna Istishna	576	786	1.273	1.673	2.577
Jumlah Piutang - Bersih <i>Total Receivables - Net</i>	670.818	636.988	1.098.348	1.491.431	1.465.100
Pinjaman Qardh - Bersih <i>Funds of Qardh - Net</i>	119	147	122	321	346
Pembiayaan Financing					
Mudharabah Mudharabah	241.126	307.643	73.512	88.088	104.227
Musarakah Musarakah	4.087.300	3.022.575	2.689.119	2.940.375	2.517.252

Aset yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih <i>Asset Acquired for Ijarah - Net</i>	53.536	72.186	81.310	81.423	45
Aset Tetap dan Aset Hak Guna <i>Property and Equipment and Right of Use Asset</i>	220.726	258.880	264.077	266.993	315.739
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	83.145	65.104	2.093	3.532	4.205
Aset Lain-lain <i>Other Assets</i>	198.654	202.589	386.823	402.630	413.665
JUMLAH ASET Total Assets	7.013.225	6.220.221	5.223.189	6.739.724	6.328.447

(dalam jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	2020	2019	2018
LIABILITAS <i>Liabilities</i>					
Liabilitas Segera <i>Liabilities Due Immediately</i>	10.723	6.048	578.235	7.006	15.790
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan <i>Undistributed Revenue Sharing</i>	4.035	4.656	2.818	5.283	5.524
Simpanan Wadiah <i>Wadiah Deposits</i>	926.968	473.199	398.252	633.119	706.543
Simpanan Dari Bank Lain-Bersih <i>Deposits from Other Banks</i>	36.575	37.105	665.344	8.779	375.609
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali <i>Securities Sold Under Repurchase Agreement</i>	-	-	128.928	-	-
Utang Pajak <i>Taxes Payables</i>	4.232	3.718	2.411	4.379	5.230
Pinjaman Yang Diterima <i>Fund Borrowing</i>	49.780	49.780	49.780	49.780	49.780
Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja <i>Estimated Liabilities For Employee Benefits</i>	9.418	10.200	15.255	15.469	16.819

Liabilitas Lain-Lain <i>Other Liabilities</i>	52.243	54.465	320.384	598.501	51.888
Pinjaman Subordinasi <i>Subordinated Loan</i>	615.000	615.000	325.000	50.000	50.000
JUMLAH LIABILITAS <i>Total Liabilities</i>	1.708.974	1.254.171	2.486.407	1.372.316	1.277.183
DANA SYIRKAH TEMPORER <i>Temporary Syirkah Funds</i>					
Dana Syirkah Temporer Bukan Bank <i>Temporary Syirkah Fund Non Bank</i>	4.662.102	4.121.869	1.682.139	4.454.175	3.837.122
Dana Syirkah Temporer Bank <i>Temporary Syirkah Funds Bank</i>	28.075	162.777	163.690	24.082	329.073
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER <i>Total Temporary Syirkah Funds</i>	4.690.177	4.284.645	1.845.829	4.478.257	4.166.195
EKUITAS <i>Equity</i>					
JUMLAH EKUITAS <i>Total Equity</i>	614.073	681.405	890.953	889.150	885.069
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS <i>Total Liabilities Temporary Syirkah Funds and Equity</i>	7.013.225	6.220.221	5.223.189	6.739.724	6.328.447

(dalam jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	2020	2019	2018
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>					
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB <i>Income From Fund Management by the Bank as Mudharib</i>					
Pendapatan dari Jual Beli <i>Income from Sales and Purchase</i>	59.426	65.401	109.577	172.838	167.798
Pendapatan dari Bagi Hasil <i>Income from Profit Sharing</i>	295.169	206.311	222.372	263.377	283.219

Pendapatan Usaha Utama Lainnya <i>Others Main Operating Income</i>	52.662	26.597	28.237	39.181	40.131
Total Pendapatan sebagai Mudharib <i>Total Income from Fund Management by The Bank as Mudharib</i>	407.257	298.309	360.186	475.397	491.149
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL <i>Third Parties Share on Return</i>	(242.097)	(211.855)	(247.689)	(321.283)	(298.526)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK <i>Bank's Share in Profit</i>	165.160	86.454	112.497	154.113	192.623
PENDAPATAN USAHA LAINNYA <i>Other Operating Income</i>	60.343	36.412	77.010	45.279	46.758
BEBAN USAHA <i>Operating Expenses</i>					
Gaji dan tunjangan <i>Salaries and Benefits</i>	85.185	86.218	73.661	71.978	80.902
Umum dan administrasi <i>General and Administrative</i>	99.421	68.315	77.523	98.341	82.487
Cadangan kerugian penurunan Nilai aset produktif <i>Provision for Impairment Losses on Earning Assets</i>	106.137	232.377	12.077	20.927	61.981
Pinjaman subordinasi <i>Subordinated Loan</i>	3.579	2.047	2.084	2.675	3.186
Cadangan kerugian penurunan Nilai aset non-produktif <i>Provision for Impairment Losses on Non-Earning Assets</i>	-	53	14.500	141	1.481
Beban bonus simpanan wadiah <i>Wadiah Savings Bonus Expenses</i>	4.875	2.456	3.299	3.230	6.357
Total Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	299.197	391.467	183.145	197.293	236.395
LABA (RUGI) USAHA <i>Income (Loss) from Operations</i>	(73.693)	(268.601)	6.362	2.099	2.985

PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA <i>Non-Operating Income (Expenses)</i>	(13.345)	(28.557)	(3.818)	408	(1.460)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN <i>Income Before Tax</i>	(87.039)	(297.157)	2.545	2.508	1.525
MANFAAT (BEBAN) PAJAK NETO <i>Net Income Taxes Benefits (Expenses)</i>	18.408	64.874	(2.411)	(778)	720
LABA (RUGI) NETO <i>Net Income (Loss)</i>	(68.631)	(232.283)	133	1.729	2.245
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>Other Comprehensive Income</i>	1.299	22.735	1.669	2.352	2.077
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN <i>Total Comprehensive Income (Loss) for The Year</i>	(67.332)	(209.548)	1.802	4.081	4.322
LABA (RUGI) PER SAHAM <i>Income (Loss) Per Shares</i>	-	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	2020	2019	2018
Laporan Arus Kas Statements of cash flows					
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Cash Flow From Operating Activities</i>	(211.829)	1.132.565	(967.886)	59.185	(314.225)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi <i>Cash Flow From Investing Activities</i>	285.418	(464.083)	89.795	(118.508)	(6.766)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	(113.928)	128.928	-	(331.100)

Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</i>	73.589	554.554	(749.163)	(59.323)	(652.091)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at The Beginning of The Year</i>	986.536	431.983	1.181.146	1.240.469	2.118.831
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at The End of The Year</i>	1.060.125	986.537	431.983	1.181.146	1.466.740

(dalam jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	2020	2019	2018
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil <i>Statements of Reconciliation of Income and revenue sharing</i>					
Pendapatan Usaha Utama (Akrual) <i>Main Operating Income (Accrual)</i>	407.257	298.309	360.186	475.397	491.149
● Pengurang <i>Deduction</i>	21.906	25.959	20.389	22.325	26.383
● Penambahan <i>Addition</i>	25.959	20.389	22.325	26.383	33.552
Pendapatan Tersedia Untuk Bagi Hasil <i>Available Income for Profit Sharing</i>	411.310	292.739	362.123	479.455	498.318

(dalam jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2022	2021	2020	2019	2018
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan <i>Statement of resources and Uses of Qadhrul Hasan Funds</i>					
Sumber Dana Kebajikan <i>Sources of Qadhrul Hasan Funds</i>	2.097	134	439	924	761
Penggunaan Dana Kebajikan <i>Uses of Qadhrul Hasan Funds</i>	(841)	(616)	(845)	(998)	(600)
Dana Kebajikan pada awal tahun <i>Qadhrul Hasan Funds at Beginning of The Year</i>	57	538	944	1	856
Dana Kebajikan pada akhir tahun <i>Qadhrul Hasan Funds at The End of The Year</i>	1.314	57	538	944	1

Tabel Rasio Keuangan

Financial Ratio Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in Million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Rasio Keuangan Financial Ratio					
PERMODALAN CAPITAL					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (KPMM)	19,49%	23,74%	22,22%	15,25%	19,31%
ASET PRODUKTIF PRODUCTIVE ASSETS (%)					
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif Problematic Earning and Non-Earning Assets to Total Earning and Non-Earning Assets	6,21%	9,20%	9,27%	6,54%	4,50%
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non Performing Earning Assets Against Total Earning Assets	3,88%	6,72%	6,37%	4,60%	4,42%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses of Financial Assets Against Earning Assets	1,87%	4,15%	4,69%	4,08%	4,18%
NPF Gross NPF Gross	4,63%	8,83%	7,49%	5,89%	5,71%
NPF Nett NPF Net	3,81%	4,66%	4,95%	4,05%	3,65%
RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIO					
Return on Assets (ROA)	(1,27%)	(5,48%)	0,04%	0,04%	0,02%
Return on Equity (ROE)	(6,34%)	(23,60%)	0,02%	0,23%	0,26%
Net Interest Margin (NIM)	2,53%	1,66%	1,94%	2,59%	3,17%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	115,76%	180,25%	97,73%	99,60%	99,45%

Operating Expenses to Operating
Income

Rasio Cost to Income Ratio (CIR)
Cost to Income Ratio (CIR)

84,03% 136,77% 112,18% 89,52% 71,39%

LIKUIDITAS | LIQUIDITY

Pembiayaan terhadap Dana Pihak
Ketiga (LDR)
Financing to Deposit Ratio (FDR)

92,47% 92,97% 196,73% 93,48% 93,40%

Rasio Total Aset Likuid terhadap
Pendanaan Jangka Pendek
(Rasio Lancar)
Total Current Assets to Short Term
Financing Ratio

20,74% 27,77% 12,78% 18,44% 20,31%

Pembiayaan bagi Hasil terhadap
Total Pembiayaan
Profit Sharing Financing to Total
Financing

84,94% 79,62% 69,00% 65,15% 63,59%

KEPATUHAN | COMPLIANCE

Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)
Percentage Exceeding The Maximum Limit of Fund Disbursement

Pihak Terkait
Related parties

- - - - -

Pihak Tidak Terkait
Unrelated parties

- - - - -

Giro Wajib Minimum (GWM)
Minimum Reserve Requirement

GWM Rupiah
(IDR Minimum Reserve
Requirement)

8,05% 6,89% 4,09% 4,01% 5,39%

Posisi Devisa Neto (PDN)
Net Foreign Exchange Position
(PDN)

- - - - -

IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

SEGMENT PENDANAAN

Funding Statement

Tabel Segmen Pendanaan

Funding Segments Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in Million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Ritel Retail 	3.394.025	2.577.925	1.458.755	2.283.920	2.607.806
Komersial Commercial 	2.195.045	2.017.143	621.636	2.803.374	1.935.859
JUMLAH SEGMENT PENDANAAN Total Funding Segment	5.589.070	4.595.068	2.080.391	5.087.294	4.543.665

SEGMENT PEMBIAYAAN

Funding Segment

Tabel Segmen Pembiayaan

Financing Segments Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in Million Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Mikro Micro 	345.819	248.909	457.226	663.610	567.713
UMKM MSME 	1.429.450	1.159.014	1.490.144	1.598.452	1.602.459
Komersial Commercial 	3.392.876	2.864.229	2.145.469	2.493.527	2.073.468
JUMLAH SEGMENT PEMBIAYAAN Total Financing Segment	5.168.145	4.272.152	4.092.839	4.755.589	4.243.640

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan

Financial Highlights and Financial Ratios

Tabel Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Urutan Description	2021	2020	2019	2018	2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Statement of Financial Position</i>					
ASET / ASSETS					
Kas Cash	25,349	6,961	52,040	44,062	48,132
Dana dan Penempatan pada Bank Indonesia Current Account and Placement with Bank Indonesia	852,804	375,089	1,043,277	654,230	1,338,768
Dana Pada Penempatan Pada Bank Lain - Bersih Current Account and Placement with other Banks - Net	107,582	48,502	84,399	694,482	703,301
Investasi Pada Surat Berharga - Bersih Investment in Marketable Securities - Net	667,947	197,234	285,215	115,094	201,082
Total Berharga yang Diikat Dengan Jang Dibayar Kembali Securities purchased under short agreement	-	-	-	-	96,969
Pinjaman Borrowings					
Mutualisasi Mutualization	636,203	1,097,074	1,489,758	1,462,523	1,629,024
Utang Liability	786	1,273	1,673	2,577	4,383
Jumlah Pinjaman - Bersih Total Borrowings - Net	636,989	1,098,348	1,491,431	1,465,100	1,633,307
Pegangan Ganti - Bersih Pledge of assets - Net	147	122	321	346	640
Perolehan Proceeding					
Mutualisasi Mutualization	307,643	73,512	88,088	104,227	172,790
Musyarakat Shareholder	1,022,575	2,689,119	2,940,375	2,517,252	2,497,518
Aset yang Diperoleh Utang Bersih - Bersih Asset Acquired by Pledge - Net	72,186	81,310	81,423	45	55
Aset Tetap dan Aset Hak Guna Property and Equipment and Right of Use Asset	258,880	264,077	266,963	315,739	228,913
Aset Pajak Tanggahan Deferred Tax Assets	65,104	2,093	2,532	4,205	4,177
Aset Lain-lain Other Assets	202,589	286,823	402,630	413,645	337,572
Jumlah Aset TOTAL ASSETS	6,230,221	5,223,189	6,736,724	6,328,447	7,166,257

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
LIABILITAS / LIABILITIES					
Liabilitas Bayar Liabilities Due Immediately	6.048	578,235	7.066	15,790	12,376
Bagi Hasil yang Belum Dibagikan Undistributed Income Sharing	4.656	2.818	5.283	5.524	8.309
Simpanan Wajib Mandatory Deposits	473,199	398,252	633,119	706,543	774,088
Simpanan dari Bank Lain-Berhak Deposits from Other Banks	37,985	665,344	8.779	375,609	561,876
Keuntungan yang Akan Dibayar yang Masih Tertunda Reserves for Future Repurchase Agreement	-	128,928	-	-	-
Utang Pajak Taxes Payables	3,718	2,411	4,379	5,233	5,117
Piutang yang Dibayar Fund Borrowing	49,780	49,780	49,780	49,780	49,780
Beban Liabilitas Imbal Kerja Estimated Liabilities for Employee Benefits	10,200	15,255	15,469	16,819	16,708
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	54,465	320,384	598,501	51,888	54,962
Piutang Saluran Subordinated Loan	615,000	325,000	50,000	50,000	50,000
Jumlah Liabilitas TOTAL LIABILITIES	1,254,171	2,486,408	1,372,317	1,277,183	1,533,215
DANA SYIRKAH TEMPORER / TEMPORARY SYIRKAH FUNDS					
Dana Syirkah Temporer Bukan Bank Temporary Syirkah Funds-Non Bank	4,121,869	1,682,129	4,454,175	3,837,122	4,734,337
Dana Syirkah Temporer Bank Temporary Syirkah Funds-Bank	162,777	163,693	24,082	329,073	27,958
Jumlah Dana Syirkah Temporer TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS	4,284,646	1,845,822	4,478,257	4,166,195	4,762,295
EKUITAS / EQUITY					
Jumlah Ekuitas TOTAL EQUITY	681,405	890,953	889,150	885,069	880,747
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY	6,220,221	5,223,183	6,729,724	6,328,447	7,166,257

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>					
PENDAPATAN PENGUCULAN DANA DULU BUKAN SEBAGAI MUDHARI <i>ACCORD FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARI</i>					
Pendapatan dari Jual Beli <i>Income from Sales and Purchase</i>	65,401	109,577	172,838	147,798	195,450
Pendapatan dari Bagi Hasil <i>Income from Profit Sharing</i>	206,311	222,372	263,377	283,218	289,523
Pendapatan Usaha Usaha Lainnya <i>Other Main Operating Income</i>	26,597	28,237	39,181	40,131	45,354
Total Pendapatan sebagai Mudhari <i>Total Income from Fund Management by the Bank as Mudhari</i>	298,309	360,187	475,397	491,149	530,327
HARGA PEROLEHAN AKSI BANK HADRI <i>SHARE PURCHASE GAIN OR LOSS</i>	(211,885)	(247,689)	(221,283)	(296,526)	(368,685)
HARGA BAIK HASIL MILIK BANK <i>SHARES GAIN OR PROFIT</i>	86,454	112,497	154,113	192,622	161,642
PENDAPATAN USHAHA LAINNYA <i>OTHER OPERATING INCOME</i>	36,412	77,010	45,279	46,758	84,768
BIAYA USHAHA <i>OPERATING EXPENSES</i>	(391,467)	(182,145)	(197,292)	(236,396)	(241,467)
LABA (RUGI) USHAHA <i>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</i>	(268,681)	6,262	2,099	2,985	4,941
PENDAPATAN (BIAYA) NON USHAHA <i>NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)</i>	(28,557)	(3,818)	408	(1,480)	(3,609)
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PULAK PENGHASILAN <i>INCOME BEFORE TAX</i>	(297,157)	2,545	2,508	1,505	1,332
MAMPAY (BIAYA) PULAK <i>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</i>	64,874	(2,411)	(778)	720	318
LABA (RUGI) NETO <i>NET INCOME (LOSS)</i>	(232,283)	123	1,729	2,245	1,649
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	22,725	1,669	2,352	2,077	(760)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN <i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</i>	(209,548)	1,800	4,081	4,322	888
Laporan Arus Kas <i>Statement of Cash Flow</i>					
Arus Kas dari Aktivitas Operasional <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	1,132,565	(967,886)	59,185	(314,225)	598,943
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investing Activities</i>	(464,082)	89,795	(118,508)	(6,766)	18,763
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	(113,928)	128,928	-	(231,100)	(329,421)
PERTINGKATAN (PENURUNAN) KEPEROLEHAN KAS DAN SETARA KAS <i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>	554,555	(749,163)	(59,323)	(652,091)	288,284
KADANGAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>	431,983	1,181,146	1,240,469	2,118,831	1,830,546
KADANGAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>	986,538	431,983	1,181,146	1,466,720	2,118,831
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil <i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>					
Pendapatan Usaha Usaha (Khusus) <i>Main Operating Income (Actual)</i>	298,210	360,187	475,397	491,149	531,827
- Pengurang <i>- Deduction</i>	25,959	20,389	22,325	26,383	72,826
- Penambahan <i>- Addition</i>	20,389	22,325	26,383	33,552	52,865
Pendapatan Bersama Usaha Bagi Hasil <i>Business Income for Profit Sharing</i>	292,739	362,123	479,454	498,318	512,865

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebijakan <i>Statement of Resources and Uses of Cash/Resource Funds</i>					
Sumber Dana Kebijakan Sources of Cash/Resource Funds	134	429	624	761	584
Penggunaan Dana Kebijakan Uses of Cash/Resource Funds	(615)	(845)	(968)	(600)	(524)
Dana Kebijakan pada awal Tahun Cash/Resource Funds at Beginning of the year	528	944	1,018	856	745
Dana Kebijakan pada akhir Tahun Cash/Resource Funds at End of the Year	57	528	944	1,018	856
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>					
PERMODALAN / CAPITAL					
Rasio Keuangan Penyediaan Modal Minimum (KPM) Capital Adequacy Ratio (KPM)	22.74%	22.22%	15.25%	19.31%	19.20%
ASSET PRODUKTIF / PRODUCTIVE ASSETS (%)					
Jumlah Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Asset Produktif dan Non Produktif Problematic, Doubtful and Non-Doubtful Assets to Total Barring and Non-Barring Assets	0.20%	0.27%	0.54%	4.50%	5.30%
Jumlah Produktif Bermasalah Terhadap Total Asset Produktif Non Performing Barring Assets Against Total Barring Assets	6.72%	6.37%	4.60%	4.42%	5.48%
KPM Asset Keuangan Terhadap Asset Produktif KPM of Financial Assets against Barring Assets	4.15%	4.69%	4.09%	4.18%	3.54%
IPW Gross	8.83%	7.48%	5.99%	5.71%	7.85%
IPW Net	4.66%	4.65%	4.05%	3.65%	4.18%
PROFITABILITAS					
Return on Assets (ROA)	(5.48%)	0.04%	0.04%	0.02%	0.02%
Return on Equity (ROE)	(23.60%)	0.02%	0.23%	0.26%	0.20%
Net Interest Margin (NIM)	1.66%	1.94%	2.58%	2.17%	2.44%
ROPS Operating Expense to Operating Income	180.25%	97.72%	99.60%	99.45%	99.20%
LIKUIDITAS / LIQUIDITY					
Perbandingan terhadap Dana Pihak Ketiga (Loan to Funding Ratio/LFR)	92.97%	106.72%	92.40%	93.40%	82.44%
Rasio Total Asset Likuid terhadap Pendanaan Jangka Pendek (Ratio Likuid) Total Current Assets to Short Term Financing Ratio	27.77%	12.78%	18.44%	20.31%	26.60%
Perbandingan Dagang (Had) terhadap Total Pendanaan Trade Working Financing to Total Financing	76.62%	69.00%	65.15%	63.59%	60.71%
KEPATIHAN / COMPLIANCE					
Dana yang Melampaui (DMM) Exceeding Reserve Requirement	3.72	4.09	4.50	4	4
DMM Rupiah DMM (Million Rupiah Requirement)					

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Segmen Pendanaan / Funding Segment

Tabel Segmen Pendanaan

Funding Segment Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Non Resid	2,577,925	1,458,755	2,282,920	2,837,806	3,036,609
Resid Commercial	2,017,143	621,636	2,803,374	1,835,859	2,461,816
JUMLAH SEGMENT PENDANAAN TOTAL FUNDING SEGMENT	4,595,068	2,080,391	5,087,294	4,543,665	5,498,425

Segmen Pembiayaan / Financing Segment

Tabel Segmen Pembiayaan

Financing Segment Table

(dalam jutaan Rupiah)

(in million Rupiah)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Non Resid	248,909	457,236	663,610	567,713	473,024
Resid Resid	1,159,014	1,400,144	1,596,452	1,802,459	1,924,658
Resid Commercial	2,864,329	2,145,460	2,493,537	2,073,468	2,134,953
JUMLAH SEGMENT PEMBIAYAAN TOTAL FINANCING SEGMENT	4,272,152	4,002,839	4,755,599	4,243,640	4,532,635

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
 Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YTD 2021-2022 (%)
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai Mudharib Fund Management Revenue by Banks as Mudharib						
Pendapatan dari Putang Revenue from Receivables	15120	1	86	5268	26852	556800,00%
Pendapatan Bagi Hasil Masyarakat Masyarakat Revenue Sharing	-	-	-	-	1.452	-
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Mudharabah Revenue Sharing	-	-	-	-	72	-
Pendapatan Usaha Utama Lainnya Other Main Operating Revenue	65554	56108	31321	47513	51089	8183%
Total Pendapatan Bank sebagai Mudharib Total Bank Revenue as Mudharib	81755	56111	31277	51471	81485	126,40%
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Sykiah Temporer Third Party Rights to Profit Sharing of Temporary Sykiah Funds	(23.982)	(403)	(158)	-	(4.575)	5.893,87%
Hak Bagi Hasil M&B Bank Profit Sharing Rights Owned by the Bank	52773	35708	3179	51471	57070	61,79%
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Revenue	13788	783	476	1712	6.331	2.420,76%
Pembalikan (Pembentukan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Reversal (Provision) of Allowance for Impairment Losses	(56777)	(1068)	83250	3387	(85.590)	1068,34%
Beban Operasional Operating Expenses	(305145)	(195378)	(54374)	(47814)	(66296)	95,27%
Laba (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	(264.559)	(122.892)	42471	8.556	(88.262)	75,17%
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto Non-Operating Revenue (Expense) - Net	(554)	1620	2387	68418	34047	-134,20%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(264.913)	(121.272)	44858	76.074	(54.215)	108,44%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(264.913)	(121.272)	44.868	77.304	(54.720)	108,44%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Revenue (Loss)	(5.552)	7946	(2.217)	(11.850)	11.553	-85,87%

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
 Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)
Total Laba (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(270.466)	(113.329)	42.651	65.454	(53.387)	138,66%
Labanya (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Persuh) Basic Profit (Loss) per Share (Full Rupiah)	(20)	(9)	5	69.259	(56.490)	123,11%

Ket: Sesuai dengan akhira tahun 2022, PT Bank Mandiri Syariah Tbk tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi, dengan demikian laporan Keuangan Bank tidak menyajikan Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan serta Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dibagikan baik kepada pemilik entitas induk maupun kepentingan non-pemilik.
 Note: Until the end of 2022, PT Bank Mandiri Syariah Tbk does not have a subsidiary, thus the Bank's Financial Statements do not present Net Profit (Loss) for the Year and Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year attributable to both owners of the parent entity and non-controlling interest.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENT

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
 Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)
ASET ASSETS						
Kas Cash	651	224	182	162	1.419	190,63%
Giro pada Bank Indonesia Current Account with Bank Indonesia	83.363	16.364	4.163	9.437	4.610	409,68%
Giro pada Bank Lain - Neto Current Accounts with Other Banks - Net	1851	2.421	2.018	7671	10.639	-23,54%
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1.734.100	1.139.600	49.100	104.200	365.100	52,18%
Investasi pada Surat Berharga - Neto Investment in Securities - Net	1.217.062	898.024	6.087.228	547.398	172.698	35,53%
Putang Murabahah - Neto Murabaha Receivables - Net	796.716	-	52	4.802	68.813	100,00%
Pinjaman Qardh - Neto Qardh Financing - Net	544.800	-	-	-	-	100,00%
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Neto Fixed Assets and Right of Use Assets - Net	45.177	51.114	12.630	-	-	-116,2%
Aset tak Berwujud - Neto Intangible Assets - Net	51.538	56.03	85	-	-	819,83%
Aset Lain-lain Other Assets	258.153	59.922	44.439	41.953	38.633	330,82%
Total Aset Total Assets	4.733.401	2.173.162	721.397	715.623	6.619.12	117,81%

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
 Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)
LIABILITAS LIABILITY						
Liabilitas Segera Immediate Liability	16.392	1003	2	2	189	1.534,30%
Simpanan Wadiah Wadiah Deposits	1	-	5	1	17	100,00%
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	-	-	4	-	-	-
Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	684.000	-	-	-	-	100,00%
Utang Pajak Tax Debt	6.066	3.042	640	400	431	99,41%
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Estimated Loss of Commitments and Contingencies	1.752	-	-	60.470	6.2637	100,00%
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	87.265	84.606	39.310	59.033	68.375	3,14%
Total Liabilitas Total Liabilities	796.476	88.651	39.961	119.906	131.649	797,31%
DANA SYIRKAH TEMPORER TEMPORARY SYIRKAH FUND						
Tabungan Mudharabah Mudharabah Savings	116.306	38.814	-	-	-	204,59%
Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	-	-	40.062	-	-	-
Deposito Mudharabah Mudharabah Deposit	6.78.343	10.000.000	100	-	-	-32,17%
Total Dana Syirkah Temporer Total Temporary Syirkah Funds	794.649	10.388.814	40.162	-	-	-23,46%
EKUITAS EQUITY						
Modal Ditempatkan dan Ditetor Penuh Issued and fully paid up capital	1377.051	1.324.135	819.307	819.307	819.307	4,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	964.190	10.870	-	-	-	8.770,19%
Dana Setoran Modal Capital Deposit Fund	1.363.862	2.684	-	-	-	50.714,53%
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefit Programs	2.720	1.808	689	2.906	1.915	50,44%
Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Surat Berharga dalam Kelompok: Unrealized Profit on Securities in Class						
Dukur pada Nilai Wajar Measured at Fair Value	-	-	-	-	12.840	-
Tersedia untuk Dijual Available-for-Sale	363	6.827	-	-	-	-94,68%

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
 Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)
Saldo Laba Retained Earning						
Saldo Laba dari Kegiatan Konvensional Profit Balance from Conventional Activities	29.541	29.541	29.541	29.541	29.541	-
Saldo Rugi dari Kegiatan Syariah Balance Loss from Sharia Activities	(594.451)	(329.538)	(208.263)	(256.037)	(333.341)	80,39%
Total Ekuitas Total Equity	3.143.276	1046.327	641.274	596.717	530.263	200,41%

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
 Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow From Operating Activities	(1.334.535)	898.170	7769	114.037	(283.631)	-248,58%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow From Investment Activities	(359.215)	(304.867)	(74.047)	(374.690)	376.676	178,3%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Funding Activities	2.355.076	509.689	-	-	-	362,06%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Increase (Decrease) Net Cash And Cash Equivalents	661.326	1103.002	(66.064)	(260.328)	93.057	-40,04%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of The Year	1.158.523	55.483	121.547	381.875	288.818	1.988,07%

Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
 Stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	YoY 2021-2022 (%)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas Effect of changes in currency rates on cash and cash equivalents	125	38	214	325	12	228,96%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash And Cash Equivalents At The End Of The Year	1.819.974	1.158.523	55.483	121.547	38.1875	57,09%

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

Disajikan dalam %, kecuali dinyatakan lain
 Stated in %, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	Perubahan 2021- 2022 Change 2021- 2022
Rasio Kinerja Performance Ratio						
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)	19,928	39,050	329,09	241,84	163,07	-51,53
Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Earning Assets and Non-Earning Non-Performing Assets to Total Assets	-	-	-	-	-	-
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets	-	-	-	-	-	-
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif CKPN Financial Assets to Earning Assets	0,88	-	0,01	0,15	-	100,00
NPF Gross	-	-	-	-	-	-
NPF Net	-	-	-	-	-	-
Return on Assets (ROA)	(10,85)	(8,81)	6,19	11,15	-6,85	23,11
Return on Equity (ROE)	(8,50)	(10,10)	7,07	13,78	-11,28	-15,87
Net Imbalan (NI)	3,36	2,96	4,69	9,94	18,28	13,58
Net Operating Margin (NOM)	(12,24)	(9,93)	6,30	0,80	-37,74	23,27
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Cost to Revenue (BOPO)	354,75	428,4	56,15	84,70	199,97	-17,19
Pembayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembayaan Profit Sharing Financing to Total Financing	-	-	-	-	-	-
Financing to Deposit Ratio (FDR)	175,27	0,00	0,13	506.600,00	424.923,53	100,00
Cost to Revenue Ratio (CIR)	385,11	41,22	516,4	89,19	-	-6,35

Disajikan dalam %, kecuali dinyatakan lain
 Stated in %, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018	Perubahan 2021- 2022 Change 2021- 2022
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	50,59	107,69	6,23	20,13	24,83	-53,02
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Ratio of Liabilities to Total Assets	33,59	51,85	5,54	16,76	19,89	-35,21
Rasio Kepatuhan Compliance Ratio						
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD) Percentage of Violations of the Maximum Funding Limit (BMPD)						
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Unrelated Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD) Percentage of Exceeding the Maximum Funding Limit (BMPD)						
Pihak Terkait Related Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Unrelated Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Giro Wajib Minimum Statutory Reserve Requirement						
GWM Rupiah Rupiah Statutory Reserve	10,39	17,17	4,38	14,68	6,77	-39,49
GWM Valuta Asing Foreign Exchange Statutory Reserve	157,73	157,73	157,98	1,14	1,11	-
Posisi Devisa Neto Secara Keseluruhan Overall Net Open Position	0,03	0,21	0,75	8,51	9,97	-85,12

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE FINANCIAL STATEMENT

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	Ytd 2020-2021 (%)
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib Fund Management Revenue by Banks as Mudharib						
Pendapatan dari Jual Beli Revenue from Buying and Selling	3	86	3.958	26.832	51.636	-96,51%
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Musyarakah Revenue Sharing	-	-	-	3.452	14.791	-
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Mudharabah Revenue Sharing	-	-	-	72	1.006	-
Pendapatan Usaha Utama Lainnya Other Main Operating Revenue	36.308	31.191	4.7513	31.089	36.861	15,76%
Total Pendapatan Bank sebagai Mudharib Total Bank Revenue as Mudharib	36.311	31.277	51.471	61.445	104.274	15,46%
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syrikah Temporer Third Party Rights on Profit Sharing of Temporary Syrikah Funds	(403)	(158)	-	(4.375)	(14.988)	155,06%
Hak Bagi Hasil Milik Bank Profit Sharing Rights Owned by the Bank	35.708	31.119	51.471	57.070	89.286	14,73%
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Revenue	(2.284)	65.726	4.899	6.351	4.060	-103,48%
Beban Operasional Operating Expenses	(156.339)	(54.374)	(47.814)	(151.686)	(94.413)	1874,9%
Labanya (Rugi) Operasional Operating Profit (Loss)	(122.895)	42.471	8.556	(88.265)	100.347	-389,36%
Pendapatan (Beban) Non-Operasional - Neto Non-Operating Revenue (Expense) - Net	1.420	2.397	68.418	24.047	(28.854)	-32,42%
Labanya (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(121.275)	44.868	76.974	(64.218)	71.493	-370,29%
Labanya (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	(121.275)	44.868	77.304	(64.720)	(9.785)	-370,29%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Revenue (Loss)	7.946	(2.217)	(1.850)	11.333	1.324	-458%
Total Labanya (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(113.329)	42.651	65.454	(53.387)	(8.461)	-365,71%
Labanya (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Profit (Loss) per Share (Full Rupiah)	(9)	5	69.259	(56.490)	(8.953)	-280,00%

Ket: Hingga 31 Desember 2021, PT Bank Aladin Syariah Tbk tidak memiliki entitas anak, dengan demikian Laporan Keuangan Bank tidak menyajikan Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan serta Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan baik kepada pemilik entitas induk maupun kepentingan non-pengendali.

Note: As of December 31, 2021, PT Bank Aladin Syariah Tbk does not have a subsidiary, thus the Bank's Financial Statements do not present Net Profit (Loss) for the Year and Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year attributable to both owners of the parent entity and non-controlling interest.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENT

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)
Total Aset Total Assets	2.373.362	721.397	715.623	661.912	1.275.648	201,24%
Piutang Murabahah Murabahah Receivables	-	52	5.066	72.237	485.242	-100%
Aktiva Jarah Jarah Assets	-	-	-	-	-	-
Investasi pada Surat Berharga (Bersih) Investment in Securities (Net)	898.024	608.728	547.398	172.698	211.844	47,52%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Bank	1.138.500	49.100	104.200	365.100	244.200	2.220,77%
Simpanan dari Nasabah Deposits from Customers	-	5	1	17	274.805	-100%
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Bank	-	4	-	-	56.629	-100%
Total Liabilitas Total Liability	88.651	39.961	119.906	131.649	405.293	121,84%
Total Dana Syirkah Temporer Total Temporary Syirkah Funds	1.038.184	40.162	-	-	286.705	2.484,99%
Total Ekuitas Total Equity	1.046.327	641.274	595.717	530.263	583.650	63,16%

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020-2021 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	898.170	7.769	1.140,37	(283.631)	163.210	11.460,95%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(904.897)	(740,47)	(374.690)	376.676	(203.282)	311,71%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities	509.689	-	-	-	-	100,00%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	1.303,002	(66.064)	(260.328)	93.057	(399,29)	-1.769,60%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	55.483	121.547	381.875	288.818	328.747	-54,35%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang pada Kas dan Setara Kas Effect of Changes in Currency Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents	38	214	325	12	143	-82,24%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	1.088.523	55.483	121.547	381.875	288.818	1988,07%

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL RATIOS

Dalam % in %						
Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017	Perubahan 2020-2021
Rasio Kinerja Performance Ratio						
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM)	290,50	329,09	241,84	163,07	75,83	18,66
Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Earning Assets and Non-Earning Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets	-	-	-	-	-	-
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets	-	-	-	-	-	-
CKPN Aset Keuangan terhadap Aset Produktif CKPN Financial Assets against Earning Assets	0,00	0,01	0,15	-	-	100
NPF Gross	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
NPF Net	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Return on Assets (ROA)	(8,81)	6,19	11,15	-6,86	5,50	-242,33
Return on Equity (ROE)	(10,10)	7,07	13,78	-11,28	-1,78	-242,86
Net Imbalan (NI) Net Rewards (NI)	2,96	4,69	994	18,28	8,79	-36,89
Net Operating Margin (NOM)	(9,93)	6,30	0,80	-37,74	-26,47	-257,62
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Costs to Operating Revenue (BOPO)	428,4	56,16	84,70	19997	160,28	662,82
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan Profit Sharing Financing to Total Financing	0,00	0,00	0,00	0,00	7,83	0,00
Financing to Deposit Ratio (FDR)	0,00	0,13	50660,000	424.923,53	85,94	100
Cost to Revenue Ratio (CIR)	411,23	51,64	89,19	-	-	696,32
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	107,69	6,23	20,13	24,83	6944	1628,57
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Ratio of Liabilities to Total Assets	51,85	5,54	16,76	1989	31,77	835,92
Rasio Kepatuhan Compliance Ratio						
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD) Percentage of Violations of the Maximum Limit for Provision of Funds (BMPD)						
Pihak Terkait Related parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Unrelated Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD) Percentage of Exceeding the Maximum Limit for Provision of Funds (BMPD)						
Pihak Terkait Related parties	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pihak Tidak Terkait Unrelated Parties	0,00	0,00	0,00	0,00	27,83	0,00
Giro Wajib Minimum Statutory Reserve Requirement						
GWM Rupiah Rupiah Statutory Reserve	17,73	4,38	14,68	6,77	6,72	304,79
GWM Valuta Asing Foreign Exchange Statutory Reserve	15273	15798	1,14	1,1	2,86	-0,16
Posisi Devisa Neto Secara Keseluruhan Overall Net Open Position	0,21	0,75	8,51	997	1,30	-72

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

Ikhtisar Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
ASET					
Kas	558.451	435.206	256.245	446.411	279.215
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	1.307.470	1.439.517	1.010.775	1.141.962	1.342.533
Penempatan pada Bank Lain	336	236	200.236	37	100.037
Surat Berharga yang Dimiliki	2.061.444	1.731.287	2.365.242	1.325.000	325.000
Reverse Repo	-	-	-	-	-
Piutang	1.702.547	1.868.330	2.182.373	2.716.611	4.347.408
- Piutang Murabahah	1.702.340	1.858.214	2.171.558	2.716.611	4.347.408
- Piutang Istishna'	-	-	-	-	-
- Piutang Ijarah	-	-	-	-	-
- Piutang Qard	207	10.116	10.814	-	-
Pembiayaan Bagi Hasil	7.022.055	5.538.312	4.228.054	2.864.765	521.107
- Mudharabah	3.575	5.085	-	-	-
- Musyarabah	7.018.480	5.533.227	4.228.054	2.864.765	521.107
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(105.654)	(51.267)	(43.906)	(50.963)	(61.907)
Pembiayaan Sewa	426	194	457	722	178
Penyertaan	2.568	2.372	2.372	2.202	2.109
Aset Tidak Berwujud-Nilai Buku	469	927	1.409	1.892	2.340
Aset Tetap dan Inventaris-Nilai Buku	315.260	148.387	122.273	110.022	101.393
Aset Lain	136.269	101.680	94.230	81.644	79.235
Jumlah Aset	13.001.641	11.215.180	10.419.759	8.640.305	7.038.647

LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS

LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana Simpanan Wadiah - Bulan Bank	190.503	140.061	147.973	142.853	120.730
- Giro Wadiah	90.351	59.714	72.222	74.160	49.896
- Tabungan Wadiah	100.152	80.347	75.751	68.693	70.834
Dana Syirkah Temporer - Bukan Bank	9.589.681	8.002.997	7.260.943	6.673.506	4.800.651
- Giro Mudharabah	1.286.496	546.230	518.209	688.032	785.405
- Tabungan Mudharabah	2.788.414	2.440.567	2.115.527	2.472.348	2.320.545
- Deposito	5.514.771	5.016.200	4.627.208	3.513.126	1.694.702
Liabilitas Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Liabilitas Bank Lain	78.834	82.348	83.302	93.605	522.799
Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-
Pembiayaan Diterima	1.273.527	1.327.629	1.346.161	164.746	107.518
Liabilitas Lain-Lain	314.762	206.775	184.289	165.237	151.504
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	11.447.307	9.759.810	9.022.667	7.239.946	5.703.202

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018
EKUITAS					
Modal Disetor	780.316	780.316	774.900	757.650	742.550
Modal Sumbangan	542	542	542	542	542
Dana Setoran Modal	18.808	0	1.000	17.250	15.100
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	(56.750)	(63.982)	(75.574)	(61.293)	(51.442)
Tambahan Modal Disetor Lain	20	20	20	20	20
Saldo Laba	811.398	738.474	696.203	686.190	628.675
- Telah Ditentukan Penggunaannya	630.488	600.125	566.037	522.940	590.256
- Belum Ditentukan Penggunaannya	180.190	138.349	130.166	163.249	38.419
Jumlah Ekuitas	1.554.334	1.455.370	1.397.091	1.400.359	1.335.445
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas	13.001.641	11.215.180	10.419.759	8.640.305	7.038.647

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018		
					11 Desember	22 Desember	1 Januari
Pendapatan Pengelolaan Dana	1.047.829	935.130	807.524	745.014	829.683	218.554	611.129
Beban Dana	(359.988)	(409.818)	(374.013)	(302.064)	(358.231)	(80.388)	(277.843)
Pendapatan Pengelolaan Dana Netto	687.841	525.311	433.511	442.950	471.452	138.166	333.286
Pendapatan Operasional	164.069	123.745	121.976	221.496	142.446	94.846	47.600
- Pendapatan Komisi/Provisi/Fee Dan Administrasi	68.692	53.102	43.341	43.158	101.749	86.027	15.722
- Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	83.187	65.817	75.368	173.878	33.636	8.230	25.407
- Pendapatan Operasional Lain	12.190	4.826	3.267	4.460	7.061	590	6.471
Beban Operasional	(616.074)	(464.413)	(382.109)	(440.069)	(393.053)	(179.104)	(213.949)
- Pembentukan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(147.855)	(746.48)	(71.367)	(165.655)	(119.630)	(83.796)	(35.834)
- Beban Tenaga Kerja	(235.673)	(179.420)	(155.486)	(140.778)	(121.147)	(29.673)	(91.474)
- Beban Promosi	(29.414)	(10.704)	7.186	(7.335)	(9.511)	(1.695)	(7.816)
- Beban Operasional Lain	(203.132)	(199.641)	(148.070)	(126.301)	(142.765)	(63.940)	(78.825)
Labanya Operasional	235.835	184.644	173.378	224.377	220.844	53.908	166.936
Pendapatan dan Beban Non-Operasional	13.002	4.087	2.787	(1)	(8.132)	(548)	(7.584)
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan	248.837	188.731	176.166	224.376	212.712	53.360	159.352
Beban Pajak Penghasilan	(67.927)	(50.382)	(46.000)	(61.126)	(60.808)	(14.941)	(45.867)
Labanya Bersih	180.910	138.349	130.166	163.249	151.904	38.419	113.485
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya	11.669	11.592	(14.281)	(9.851)	14.315	4.807	9.508
Labanya Komprehensif Tahun Berjalan	192.5791	149.941	115.885	153.398	166.219	43.226	122.993

*) Bank beroperasional dengan prinsip syariah (BUS)

**) Bank beroperasional dengan sistem konvensional (BUC)

Rasio Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	2019	2018*
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	36,36%	29,53%	31,60%	35,47%	35,42%
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	0,78%	0,84%	0,82%	1,01%	1,27%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,84%	0,88%	0,84%	1,02%	1,26%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	0,97%	0,52%	0,46%	0,68%	0,98%
NPF Gross	1,05%	1,18%	1,26%	1,36%	1,63%
NPF Nett	0,22%	0,63%	0,7%	0,61%	0,57%
Return On Assets (ROA)	1,93%	1,64%	1,74%	2,56%	1,92%
Return On Equity (ROE)	12,38%	10,04%	9,54%	12,05%	8,92%
Net Imbalan (NI)	5,64%	4,80%	4,38%	5,51%	6,61%
Net Operating Margin (NOM)	1,27%	1,16%	1,22%	2,18%	2,20%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	80,54%	82,56%	81,39%	76,83%	86,86%
Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan	80,48%	74,77%	65,95%	51,32%	10,70%
Financing to Deposit Ratio (FDR)	89,21%	90,96%	86,53%	81,89%	98,93%
Kepatuhan (Compliance)					
-Persentase Pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
-Persentase Pelampauan BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
-Giro Wajib Minimum (GWM) (Rupiah)	7,52%	4,64%	4,13%	6,82%	5,00%

*Rasio efektif sebagai Bank Umum Syariah



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

IKHTISAR KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN

Ikhtisar Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017
ASET					
Kas	435.206	256.245	446.411	279.215	244.873
Giro dan Penempatan pada Bank Indonesia	1.439.517	1.010.775	1.141.962	1.342.533	2.398.610
Penempatan pada Bank Lain	236	200.236	37	100.037	365.320
Surat Berharga yang Dimiliki	1.731.287	2.365.242	1.325.000	325.000	287.170
Reverse Repo	-	-	-	-	53.490
Piutang	1.868.330	2.182.373	2.716.611	4.347.408	1.062.129
- Piutang Murabahah	1.858.214	2.171.558	2.716.611	4.347.408	1.061.699
- Piutang Istisna'	-	-	-	-	-
- Piutang Ijarah	-	-	-	-	-
- Piutang Qard	10.116	10.814	-	-	431
Pembiayaan Bagi Hasil	5.538.312	4.228.054	2.864.765	521.107	3.352
- Mudharabah	5.085	-	-	-	-
- Musyarakah	5.533.227	4.228.054	2.864.765	521.107	3.352
Pinjaman yang Diberikan*)	-	-	-	-	4.331.965
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(51.267)	(43.906)	(50.963)	(61.907)	(77.813)
Pembiayaan Sewa	194	457	722	178	396
Penyertaan	2.372	2.372	2.202	2.109	1.906
Aset Tidak Berwujud/Nilai Buku	927	1.409	1.892	2.340	2.822
Aset Tetap dan Inventaris/Nilai Buku	148.387	122.273	110.022	101.393	102.290
Aset Lain	101.680	94.229	81.644	79.235	87.881
Jumlah Aset	11.215.180	10.419.759	8.640.305	7.038.647	8.864.392

LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS

LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana Simpanan Wadiah -Bukan Bank	140.061	147.973	142.853	120.730	51.537
- Giro Wadiah	59.714	72.222	74.160	49.896	12.286
- Tabungan Wadiah	80.347	75.751	68.693	70.834	39.251
Dana Syirkah Temporer -Bukan Bank	8.002.997	7.260.943	6.673.506	4.800.651	539.236
- Giro Mudharabah	546.230	518.209	688.032	785.405	-
- Tabungan Mudharabah	2.440.567	2.115.527	2.472.348	2.320.545	387.169
- Deposito	5.016.200	4.627.208	3.513.126	1.694.702	152.067
Dana Pihak Ketiga*)	-	-	-	-	6.599.911
- Giro	-	-	-	-	1.197.168
- Tabungan	-	-	-	-	1.765.123
- Deposito	-	-	-	-	3.637.620
Liabilitas Bank Indonesia	-	-	-	-	-
Liabilitas Bank Lain	82.348	83.302	93.605	522.799	62.018
Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-
Pembiayaan Diterima	1.327.629	1.346.161	164.746	107.518	136.875
Liabilitas Lain-lain	206.775	184.289	165.237	151.504	201.647
Jumlah Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	9.759.810	9.022.667	7.239.946	5.703.202	7.591.223

*) Bank operasional dengan sistem konvensional

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	2018	2017
EKUITAS					
Modal Disetor	780.316	774.900	757.650	742.550	688.050
Modal Sumbangan	542	542	542	542	542
Dana Setoran Modal	0	1.000	17.250	15.100	54.500
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	(63.982)	(75.574)	(61.293)	(51.442)	(65.757)
Tambahan Modal Disetor Lain	20	20	20	20	20
Saldo Laba	738.474	696.203	686.190	628.675	595.813
- Telah Ditentukan Penggunaannya	600.125	566.037	522.940	590.256	251.840
- Belum Ditentukan Penggunaannya	138.349	130.166	163.249	38.419	343.974
Jumlah Ekuitas	1.455.370	1.397.091	1.400.359	1.335.445	1.273.169
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas	11.215.180	10.419.759	8.640.305	7.038.647	8.864.392

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya

(dalam jutaan rupiah)

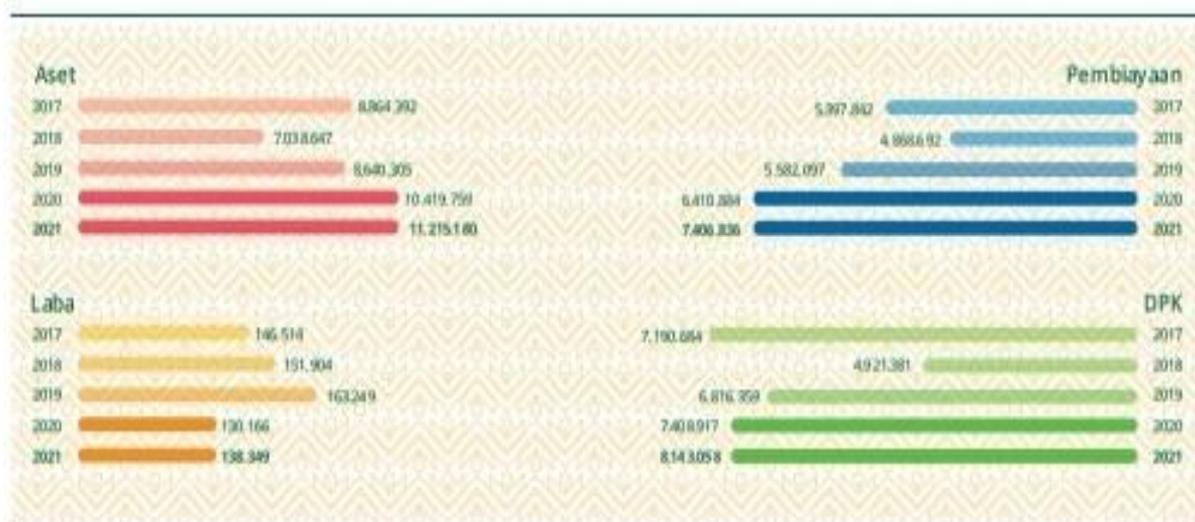
Uraian	2021	2020	2019	2018			2017
				31 Des Gub	22 Sept of 31 Des ¹⁾	1 Jan s.d 31 Sept ¹⁾	
Pendapatan Pengelolaan Dana	935.130	807.524	745.014	829.683	218.554	611.129	950.507
Beban Dana	(409.818)	(374.013)	(302.064)	(358.231)	(80.388)	(277.843)	(397.374)
Pendapatan Pengelolaan Dana Netto	525.311	433.511	442.950	471.452	138.166	333.286	553.133
Pendapatan Operasional	123.745	121.976	221.496	142.446	94.846	47.600	69.614
- Pendapatan Komisi/Provisi/Fee Dan Administrasi	53.102	43.341	43.158	101.749	86.027	15.722	16.712
- Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	65.817	75.368	173.878	33.636	8.230	25.407	30.147
- Pendapatan Operasional Lain	4.826	3.267	4.460	7.061	590	6.471	22.755
Beban Operasional	(464.413)	(382.109)	(440.069)	(393.053)	(179.104)	(213.949)	(399.296)
- Pembentukan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(74.648)	(71.367)	(165.655)	(119.630)	(83.796)	(35.834)	(68.106)
- Beban Tenaga Kerja	(179.420)	(155.486)	(140.778)	(121.147)	(29.673)	(91.474)	(140.945)
- Beban Promosi	(10.704)	7.186	(7.335)	(9.511)	(1.695)	(7.816)	(8.596)
- Beban Operasional Lain	(199.641)	(148.070)	(126.301)	(142.765)	(63.940)	(78.825)	(181.648)
Labanya Operasional	184.644	173.378	224.377	220.844	53.908	166.936	223.451
Pendapatan dan Beban Non-Operasional	4.087	2.787	(1)	(8.132)	(548)	(7.584)	2.676
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan	188.731	176.166	224.376	212.712	53.360	159.352	226.127
Beban Pajak Penghasilan	(50.382)	(46.000)	(61.126)	(60.808)	(14.941)	(45.867)	(79.613)
Labanya Bersih	138.349	130.166	163.249	151.904	38.419	113.485	146.514
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya	11.592	(14.281)	(9.851)	14.315	4.807	9.508	(20.470)
Labanya Komprehensif Tahun Berjalan	149.941	115.885	153.398	166.219	43.226	122.993	126.044

¹⁾ Bank operasional dengan sistem konvensional

Rasio Keuangan

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2021	2020	2019	2018		2017
				22 Sept s.d. 31 Des*	1 Jan s.d. 31 Sept**	
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/ <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	29,53%	31,60%	35,47%	35,42%	31,69%	30,87%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,84%	0,82%	1,01%	1,27%	1,61%	1,22%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,88%	0,84%	1,02%	1,26%	1,58%	1,19%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset keuangan terhadap aset produktif	0,52%	0,46%	0,68%	0,98%	1,62%	1,27%
NPF/NPL Gross	1,18%	1,26%	1,36%	1,63%	1,76%	1,35%
NPF/NPL Nett	0,63%	0,77%	0,61%	0,57%	0,46%	0,25%
<i>Return On Assets (ROA)</i>	1,64%	1,74%	2,56%	1,92%	2,34%	2,45%
<i>Return On Equity (ROE)</i>	10,04%	9,54%	12,05%	8,92%	11,92%	11,82%
Net Imbalan (NI)/NIM	4,80%	4,38%	5,51%	6,61%	5,26%	6,31%
<i>Net Operating Margin (NOM)</i>	1,16%	1,22%	2,18%	2,20%		
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,56%	81,39%	76,83%	86,86%	74,66%	78,10%
Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	74,77%	65,95%	51,32%	10,70%		
<i>Financing to Deposit Ratio (FDR) /LDR</i>	90,96%	86,53%	81,89%	98,93%	80,66%	75,07%
Kepatuhan (Compliance)						
-Persentase Pelanggaran BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
-Persentase Pelampauan BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
-Giro Wajib Minimum (GWM) (Rupiah)	6,47%	4,13%	6,82%	5,00%	34,59%	8,42%



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

(dalam jutaan Rupiah) - (in million Rupiah)

KETERANGAN	2022	2021	2020	2019	2018	YOY	CAGR	INFORMATION
						2022-2021 (%)	2018-2021 (%)	
Penempatan pada Bank Indonesia	939.453	883.076	894.510	925.477	1.018.091	6,38%	-1,99%	Placement with Bank Indonesia
Piutang Murabahah	4.571.829	4.076.138	3.750.523	3.601.625	3.312.670	12,16%	8,39%	Murahabah Receivables
Piutang Istihna	604	976	1.283	2.828	4.104	-38,11%	-38,06%	Istihna's Receivables
Pinjaman Qardh	107.729	142.188	149.980	78.513	66.987	-24,23%	12,61%	Qardh loan
Pembiayaan Mudharabah	271.492	172.626	166.283	178.172	126.504	57,27%	21,04%	Mudharabah Financing
Pembiayaan Musarakah	2.464.254	2.026.941	1.693.440	1.540.921	1.131.772	21,58%	21,47%	Musarakah Financing
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah	25.274	9.889	12.986	13.305	17.024	155,58%	10,38%	Assets Acquired for Ijarah
Aset	12.445.811	10.358.850	8.884.354	7.723.202	6.741.449	20,19%	16,56%	Asset
Giro Wadiah	114.542	144.619	133.075	162.428	189.554	-20,80%	-11,83%	Wadiah Demand Deposit
Tabungan Wadiah	681.438	470.497	347.019	262.983	187.191	44,83%	38,13%	Wadiah savings
Liabilitas Lainnya	1.944.121	1.192.085	944.987	856.297	642.667	63,09%	31,88%	Other Liabilities
Liabilitas	2.740.101	1.807.201	1.425.081	1.281.707	1.019.413	51,62%	28,04%	Liability
Dana Syiah Temporer	8.374.424	7.321.690	6.251.318	5.573.149	4.870.652	14,38%	14,51%	Temporary Syiah Fund
Jumlah Ekuitas	1.331.286	1.229.959	1.207.955	868.345	851.384	8,24%	11,82%	Total Equity

LABA RUGI

CASH FLOWS STATEMENTS

(dalam jutaan Rupiah) - (in million Rupiah)

KETERANGAN	2022	2021	2020	2019	2018	YOY	CAGR	REMARK
						2021-2022 (%)	2018-2022 (%)	
Pendapatan atas Pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib	781.855	729.793	676.105	683.485	669.819	7,13%	3,94%	Income from Fund Management by the Bank as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil dana Bagi Hasil Syirkah Temporer	-233.998	-257.888	-313.154	-319.510	-304.063	-9,26%	-6,34%	Third-Party Rights on Profit Sharing of Temporary Syirkah Profit-Sharing Funds
Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan	-235.983	-175.029	-155.764	-164.396	-177.048	34,83%	7,45%	Labor Expenses and Benefits
Beban Umum dan Administrasi	-90.607	-71.763	-69.124	-68.290	-64.867	26,26%	8,71%	General and Administrative Expenses
Laba (Rugi) Tahun Usaha	119.268	83.427	29.551	40.666	35.457	42,96%	35,43%	Profit (Loss) Year of Business
Laba (Rugi) sebelum Pajak	122.886	86.752	32.069	42.474	37.086	41,65%	34,92%	Profit (Loss) before Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	101.709	21.899	3.682	15.399	16.897	364,44%	56,63%	Income (Loss) for the year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	101.327	22.004	4.609	16.875	21.629	360,49%	47,12%	Comprehensive Income (Loss) for the Year

ARUS KAS

CASH FLOWS STATEMENTS

(dalam jutaan Rupiah) – (in million Rupiah)

LAPORAN ARUS KAS (RP JUTA)	2022	2021	2020	2019	2018	YOY 2021- 2022	CAGR 2018-2022	CASH FLOW REPORT (RP MILLION)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	858.562	695.205	469.323	-273.614	-1.191.382	23,50%	Na	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-994.104	-842.138	-1.010.917	-11.342	-37.542	18,05%	126,84%	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	278.589	165.933	335.000	0	1.890	67,89%	248,44%	Cash Flows From Financing Activities
Jumlah Kenakan (Penurunan)	143.047	19.000	-206.594	-284.956	-1.227.034	652,88%	Na	Amount Of Increase (Decrease)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	1.011.349	992.349	1.198.942	1.483.899	2.710.932	1,91%	-21,85%	Cash and Cash Equivalents At The Beginning Of The Period
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	1.154.396	1.011.349	992.349	1.198.943	1.483.899	14,14%	-6,08%	Cash and Cash Equivalents At The End Of The Period

RASIO KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL RATIOS

KETERANGAN	2022	2021	2020	2019	2018	YOY	CAGR	REMARK
						2021-2022 (%)	2018-2022 (%)	
KPM	22,11%	23,47%	24,14%	14,95%	16,43%	-5,79%	7,71%	CAR
ROA	1,14%	0,96%	0,41%	0,60%	0,54%	18,75%	20,54%	ROA
ROE	8,68%	2,08%	0,51%	2,33%	2,63%	317,31%	34,78%	ROE
Non Performing Financing (NPF) Gross	2,91%	3,42%	5,28%	3,54%	4,58%	-14,91%	-10,72%	Non-Performing Financing (NPF) Gross
Net Operating Margin (NOM)	0,79%	0,44%	0,50%	0,21%	0,06%	75,55%	93,99%	Net Operating Margin (NOM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,90%	88,73%	95,41%	93,93%	94,66%	-4,32%	-2,68%	Operating Costs to Operating Income (CEOI)
Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,00%	81,55%	86,64%	93,53%	89,85%	-0,67%	-2,56%	Financing to Deposit Ratio (FDR)

5. "Peringkat 1 Kategori Bank dengan Capaian diatas Komitmen Awal Tahun" dari BP TAPERA pada tanggal 28 Desember 2022.

5. "Ranked 1st in the Category of Banks with Achievements above the Initial Year Commitment" from BP TAPERA on December 28, 2022.

Sejatinnya, berbagai macam penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi atas kinerja bank **bjb** syariah terkait produk layanan perbankan yang merupakan persembahkan nyata bagi masyarakat.

These various awards are a form of appreciation for bank **bjb** syariah performance regarding banking service products which are an actual offering to the community.

PERBANDINGAN ANTARA KINERJA DENGAN TARGET RENCANA BISNIS BANK (RBB)

COMPARISON BETWEEN PERFORMANCE AND BANK BUSINESS PLAN TARGET

Secara umum sepanjang tahun 2022, bank **bjb** syariah berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam RBB. Adapun rinciannya dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

In general, throughout 2022, bank **bjb** syariah has succeeded in achieving the targets set in the RBB. The details can be seen in the following table:

URAIAN	REALISASI REALIZATION	TARGET RBB RBB TARGET	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	DESCRIPTION
	2022	2022		
Aset	12.445.811	11.744.075	105,98%	Asset
DPK	9.119.577	8.515.051	107,10%	DPK
- Giro	938.168	950.781	98,67%	Demand Deposit
- Tabungan	2.338.721	2.060.270	113,52%	Savings
- Deposito	5.842.688	5.504.000	106,15%	Time Deposit
Pembiayaan	7.441.226	7.329.635	101,52%	Financing
- Piutang	4.680.206	4.824.720	97,00%	Receivables
- Pembiayaan Bagi Hasil	2.735.746	2.495.812	109,61%	Profit Sharing Financing
- Pembiayaan Sewa	25.274	9.103	277,65%	Lease Financing
Labanya Rugi Tahun Berjalan	101.709	95.050	107,01%	Profit (Loss) for the Period
KPMM	22,11%	26,21%	84,38%	CAR
ROE	8,68%	7,95%	109,21%	ROE
ROA	1,14%	1,15%	98,83%	ROA
NIM	0,79%	0,68%	116,08%	NIM
BOPO	84,90%	85,53%	100,74%	BOPO
Aset Produktif Bermasalah/total Aset Produktif	1,88%	1,68%	111,90%	Non Performing Earning Assets/ Total Earning Assets
NPF Gross	2,91%	2,59%	88,92%	NPF Gross
NPF Nett	1,37%	0,98%	72,06%	NPF Nett
FDR	81,00%	86,08%	94,10%	FDR

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Overview

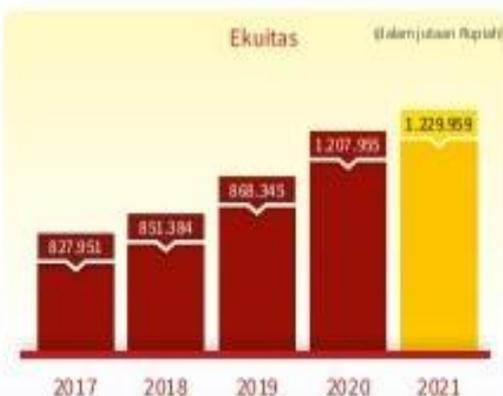
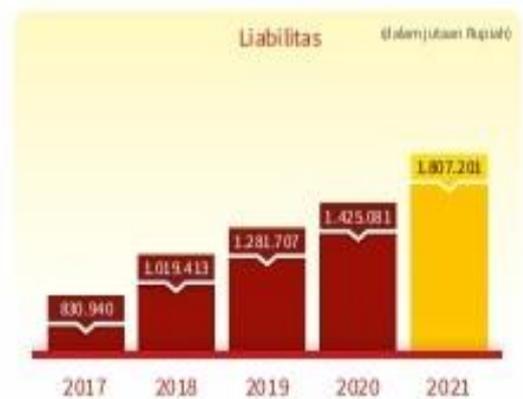
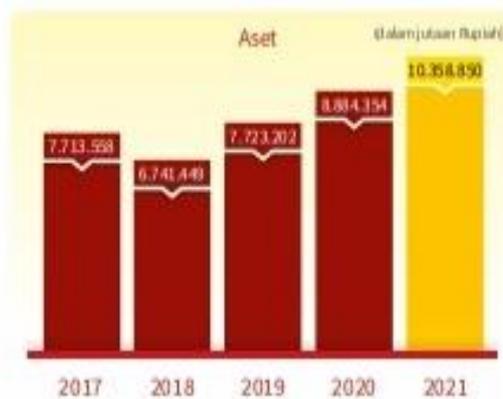
Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Financial Position

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2021-2020 (%)	CAGR 2017-2021 (%)	DESCRIPTION
Penempatan pada Bank Indonesia	883.076	894.510	925.477	1.018.091	1.708.875	-12,8%	-15,19%	Placement with Bank Indonesia
Piutang Murabahah	4.076.138	3.750.523	3.601.625	3.312.670	4.371.971	8,68%	-1,74%	Murahabah Receivables
Piutang Istisna	976	1.203	2.628	4.104	2.495	-219,3%	-20,91%	Istisna Receivables
Pinjaman Qardh	142.188	149.900	78.513	66.987	66.122	-52,0%	21,10%	Qardh Loan
Pembayaan Mudharabah	172.626	156.283	178.172	126.504	196.113	3,81%	-2,55%	Mudharabah Financing
Pembayaan Musyarakah	2.026.941	1.693.440	1.540.921	1.131.772	819.852	19,69%	25,39%	Musyarakah Financing
Aset yang Diperoleh untuk Ijarah	9.889	11.996	13.305	17.024	30.970	-23,85%	-24,83%	Assets Acquired for Ijarah
Aset	10.358.850	8.894.354	7.723.202	6.741.449	7.713.598	1,660%	7,65%	Assets
Giro Wadiah	144.619	133.075	162.438	189.554	215.953	8,87%	-9,54%	Wadiah Demand Deposit
Tabungan Wadiah	470.497	347.019	262.983	187.191	172.909	35,58%	28,44%	Wadiah Savings
Liabilitas Lainnya	1.192.085	944.987	856.297	642.667	442.078	261,5%	28,15%	Other Liabilities
Liabilitas	1.807.201	1.425.081	1.281.707	1.019.413	830.940	26,81%	21,44%	Liability
Dana Syirkah temporer	7.321.690	6.251.318	5.573.149	4.870.652	6.054.667	17,12%	4,86%	Temporary Syirkah Fund
Jumlah Ekuitas	1.229.959	1.207.955	868.345	851.384	827.951	1,82%	10,40%	Total Equity



Laba Rugi

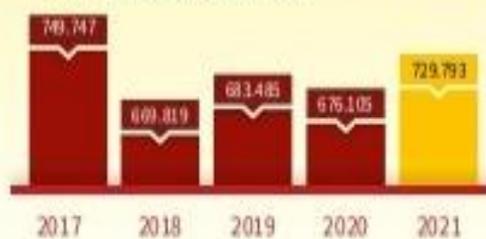
(dalam jutaan Rupiah)

Profit And Loss

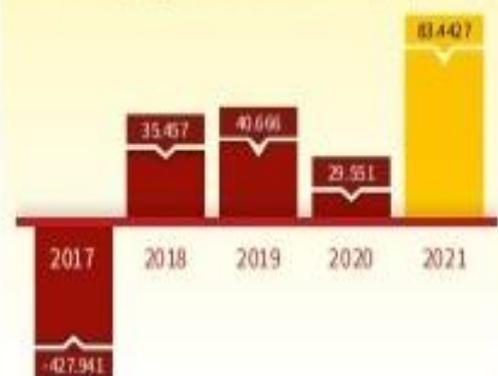
(in million Rupiah)

KETERANGAN	2021	2020	2019	2018	2017	Yor 2021-2020 (%)	CAGR 2017-2021 (%)	DESCRIPTION
Pendapatan atas Pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib	729.793	676.105	683.485	689.819	749.747	7,94%	-0,87%	Revenue from Fund Management Bank as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil dana Bagi Hasil Syariah Temporer	-257.880	-31.3154	-319.510	-304.063	-396.438	-17,65%	-10,19%	Third Party Share on Return
Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan	-180.722	-155.764	-164.396	-177.048	-188.209	21,16%	0,07%	Salaries and employee benefits
Beban Umum dan Administrasi	-85.344	-69.124	-68.290	-64.867	-55.605	23,47%	11,31%	General and Administrative Expenses
Laba (Rugi) Tahun Usaha	83.427	29.551	40.666	35.457	-427.941	182,32%	N/A	Operating Profit/(Loss)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	86.752	32.099	-42.474	37.086	-422.899	170,52%	N/A	Profit/(Loss) before income tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	21.899	3.682	15.399	16.897	-383.427	494,76%	N/A	Profit/(Loss) for the year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	22.004	4.609	16.875	21.629	-298.450	377,41%	N/A	Comprehensive income Loss for the Year

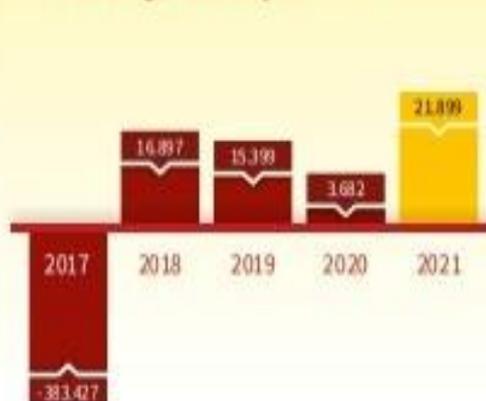
Pendapatan atas Pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib (dalam jutaan Rupiah)



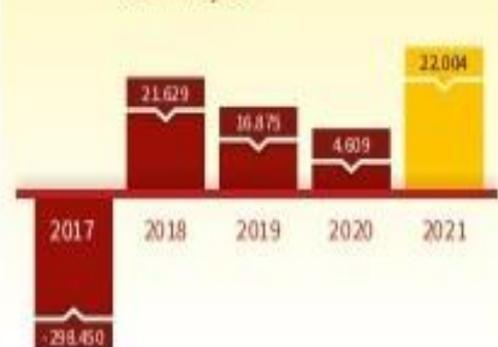
Laba (Rugi) Tahun Usaha (dalam jutaan Rupiah)



Laba (Rugi) Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)



Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)



Arus Kas

Cash Flows

Laporan Arus Kas (Rpjuta)	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2021-2020	CAGR 2017-2021	REMARK
Arus kas dari aktivitas operasi	676.243	469.323	-273.614	-1.191.382	260.680	44,09%	26,91%	Cash Flows From Operating Activities
Arus kas dari aktivitas investasi	-825.174	-1.010.917	-11.342	-37.542	-126.208	-18,37%	59,91%	Cash Flows From Investing Activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	167.931	335.000	0	1.890	250.000	-49,87%	-9,47%	Cash Flows From Financing Activities
Jumlah kenaikan (penurunan)	19.000	-206.594	-284.956	-1.227.034	384.472	-109,20%	-52,85%	Total Increase (Decrease)
kas dan setara kas awal periode	992.349	1.198.942	1.483.899	2.710.932	2.326.460	-17,23%	-19,18%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Period
kas dan setara kas akhir periode	1.011.349	992.349	1.198.943	1.483.899	2.710.932	1,91%	-21,85%	Cash and Cash Equivalents at End of the Period

Rasio Keuangan Penting

Key Financial Ratios

KETERANGAN	2021	2020	2019	2018	2017	REMARK
ROA	0,96%	0,41%	0,60%	0,54%	-5,69%	ROA
ROE	2,08%	0,51%	2,33%	2,63%	-58,64%	ROE
Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum	23,47%	24,14%	14,96%	16,43%	16,25%	Capital Adequacy Ratio
Non Performing Financing (NPF) Gross	3,42%	5,28%	3,54%	4,58%	22,04%	Non-Performing Financing (NPF) Gross
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	88,73%	95,41%	93,93%	94,66%	134,63%	Operating Expense to Operating Income (BOPO)
Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,55%	86,64%	93,53%	89,85%	91,03%	Financing to Deposit Ratio (FDR)

turnitinn new skripsi dedi tanggal 18.11-1

ORIGINALITY REPORT

21 %

SIMILARITY INDEX

20 %

INTERNET SOURCES

8 %

PUBLICATIONS

9 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	4 %
2	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	2 %
3	inobis.org Internet Source	1 %
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
5	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1 %
6	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	1 %
7	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	1 %
8	e-jurnal.lppmunsera.org Internet Source	<1 %
9	ejournal.uniska-kediri.ac.id Internet Source	<1 %

10	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.unibos.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.ub.ac.id Internet Source	<1%
13	Submitted to University of North Carolina, Greensboro Student Paper	<1%
14	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
15	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
17	Submitted to Sogang University Student Paper	<1%
18	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
19	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1%
20	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
21	Submitted to Universitas Pamulang	

Student Paper

<1 %

22 repository.uinjambi.ac.id
Internet Source

<1 %

23 digilib.unila.ac.id
Internet Source

<1 %

24 www.penajem.com
Internet Source

<1 %

25 journal.untar.ac.id
Internet Source

<1 %

26 repository.ukwms.ac.id
Internet Source

<1 %

27 rianbayristian.blogspot.com
Internet Source

<1 %

28 123dok.com
Internet Source

<1 %

29 repository.iainpalopo.ac.id
Internet Source

<1 %

30 download.garuda.ristekdikti.go.id
Internet Source

<1 %

31 eprints.umm.ac.id
Internet Source

<1 %

32 theses.uin-malang.ac.id
Internet Source

<1 %

33	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
34	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
35	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
36	journals.telkomuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
37	repositori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
39	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
40	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1 %
41	docplayer.info Internet Source	<1 %
42	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %
43	sultanist.ac.id Internet Source	<1 %
44	ji.unbari.ac.id	

	Internet Source	<1 %
45	jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1 %
47	Submitted to Asosiasi Dosen, Pendidik dan Peneliti Indonesia Student Paper	<1 %
48	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
49	repository.unugha.ac.id Internet Source	<1 %
50	www.neliti.com Internet Source	<1 %
51	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
52	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
53	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
54	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
55	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

<1%

56 journal.universitaspahlawan.ac.id
Internet Source

<1%

57 ojs3.umc.ac.id
Internet Source

<1%

58 etd.repository.ugm.ac.id
Internet Source

<1%

59 jurnal.feb.unila.ac.id
Internet Source

<1%

60 repository.umsu.ac.id
Internet Source

<1%

61 Submitted to unars
Student Paper

<1%

62 eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id
Internet Source

<1%

63 idr.uin-antasari.ac.id
Internet Source

<1%

64 repository.uinjkt.ac.id
Internet Source

<1%

65 Submitted to Universitas Slamet Riyadi
Student Paper

<1%

66 digilib.uinsby.ac.id
Internet Source

<1%

67	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
68	sains-edu.upy.ac.id Internet Source	<1%
69	adoc.pub Internet Source	<1%
70	adoc.tips Internet Source	<1%
71	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
72	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1%
73	ijisrt.com Internet Source	<1%
74	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1%
75	Diah Budi Pratiwi, Damayanti Damayanti, M. Iqbal Iqbal Harori. "PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP PERUBAHAN INDEKS HARGA SAHAM.SEKTOR CONSUMER GOODS", Jurnal Perspektif Bisnis, 2021 Publication	<1%
76	www.journal.stie-66.ac.id Internet Source	<1%

77	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
78	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
79	eprints.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
80	iainpspblog.blogspot.com Internet Source	<1 %
81	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
82	www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id Internet Source	<1 %
83	Hayatun Toyibah Masmuna, Yuliani Yuliani, Kemas Muhammad Husni Thamrin. "Peran Pemoderasi NPF dalam Pengaruh Financing Growth dan CAR terhadap Profitability", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023 Publication	<1 %
84	Lanny Tandean, Abdul Rahman Mus. "Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Biaya Modal Sebagai Variabel Intervening", PARADOKS : Jurnal Ilmu Ekonomi, 2019 Publication	<1 %

85 Nuru Riani, Zulkarnain Zulkarnain. "ANALISIS COMMON SIZE DAN RASIO KEUANGAN PADA SUBSEKTOR WHOLESale (DURABLE & NON-DURABLE GOODS) YANG TERCATAT DI BEI", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2020
Publication <1%

86 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source <1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off